

**BerAKHLAK**  
Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan  
-berprestasi berkeadilan berkeadilan-



# LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

**Tahun 2022**

**Poltekkes  
Kemenkes RI  
Medan**

Assalamu alaikum warahmatulahi wabarakatuh,



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga pelaksanaan program kegiatan pengembangan sumber daya manusia kesehatan selama tahun 2022 telah dapat dilaksanakan. Laporan Kinerja (LKj) tahun 2022 ini disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Tahun (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran Keuangan Kementerian dan Lembaga (RKA-KL). Tahun 2022 merupakan tahun ketiga implementasi RPJMN – Renstra tahun 2020-2024. Laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Medan kepada publik yang di dalamnya memuat target dan pencapaian sasaran program beserta tolok ukur kinerja yang didasarkan pada hasil pengukuran dan analisis yang mengedepankan aspek akuntabilitas kinerja.

Di dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020-2024 telah ditetapkan 8 sasaran program yaitu : terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi, terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional, terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*), tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *entrepreneurship*, tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global, meningkatkan kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU dan terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Mekenkes Medan selama 1 tahun sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Medan, 30 Desember 2022

Direktur,

R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep.  
NIP. 197209021992032001

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi termasuk dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Medan. LKjIP menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran.

LKjIP digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Poltekkes Medan melaksanakan kegiatan pada tahun 2022 dituangkan dalam sasaran program/kegiatan dengan tiga belas Indikator Kinerja Utama.

Sasaran Program/Kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar, Peningkatan SDM (dosen/non dosen) yang berkualitas dan terbentuknya kerjasama. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sebelumnya sebagian besar sudah tercapai, dengan persentase rata-rata capaian 111,43%.

Pada tahun 2022 ini indikator kinerja utama yang sudah mencapai target adalah Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dengan capaian 121,52%, Jumlah pendapatan PNBPN dengan capaian 133,74%, Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dengan capaian 120,14%, Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU dengan capaian 125,14%, Kuantitas dan kualitas penelitian, HAKI, dan produk inovasi dengan capaian 182,54%, Beasiswa Mahasiswa dengan capaian 111,47%, dan Kualitas Kelembagaan dengan capaian 104,87%.

Ada beberapa indikator yang belum mencapai target, yaitu Kualitas Lulusan dengan capaian 98,60%, Serapan Lulusan dengan capaian 58,06%, Kuantitas dan kualitas dosen dengan capaian 81,37%, Prestasi dosen dan mahasiswa dengan capaian 80,26%, Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian 84,63%.

Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2021 adalah 83,20% atau menurun dari tahun 2020 yang sebesar 92,17%. Beberapa hal yang menjadi perhatian pada tahun 2021 yang menjadi salah satu penyebab menurunnya nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2021 adalah perubahan dokumen yang diminta dan format-format yang ditetapkan disesuaikan dengan ketentuan dari Kementerian PAN-RB yang ditetapkan.

Dalam Program Perencanaan dan Anggaran pada DIPA Poltekkes Medan dan sesuai dengan Program Ditjend Nakes, Poltekkes Kemenkes Medan memiliki Program Ditjen Nakes yang terdiri dari 3 (tiga) Kegiatan, yaitu Pendidikan SDM Kesehatan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Ditjen, dan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GRAFIK .....	vii
<b>BAB - I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BEKARANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	3
D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH .....	12
1. Mahasiswa .....	12
2. Sumber Daya .....	13
3. Sarana dan Prasarana .....	15
4. Jejaring Kerja .....	15
5. Sumber Anggaran .....	16
6. Program / Kerja Yang Telah Dilaksanakan .....	18
E. TUJUAN PENULISAN LKjIP.....	20
F. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS .....	20
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	23
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>24</b>
A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN .....	24
B. TUJUAN DAN SASARAN .....	24
C. PERJANJIAN KINERJA .....	26
D. SASARAN STRATEGIS .....	29
E. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2022 .....	30
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>36</b>
A. PENGUKURAN KINERJA .....	37
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	38
C. REALISASI ANGGARAN .....	98
C1. Realisasi Anggaran Per Belanja .....	98
1. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan.....	100
D. PRESTASI YANG DICAPAI .....	102
E. KEMITRAAN .....	103
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. KESIMPULAN .....	106
B. SARAN DAN TINDAK LANJUT .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan .....	6
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Uraian Tugas Kesehatan Kemenkes Medan	7
Tabel 1.2	Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan	12
Tabel 1.3	Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan	
Tabel 1.4	Jumlah Tenga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	14
Tabel 1.5	Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	16
Tabel 2.1	Daftar Indikator Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022	28
Tabel 2.2	Daftar Target Indikator Utama Tahun 2022	29
Tabel 2.3	Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	31
Tabel 3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022	37
Tabel 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNPB Terhadap Biaya Operasional	39
Tabel 3.3	Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	40
Tabel 3.4	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2022	40
Tabel 3.5	Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2022	42
Tabel 3.6	Perbandingan Target Pendapatan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	43
Tabel 3.7	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2022	43
Tabel 3.8	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	45
Tabel 3.9	Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	46
Tabel 3.10	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2022	47
Tabel 3.11	Perhitungan Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	49
Tabel 3.12	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	51
Tabel 3.13	Perbandingan Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	52
Tabel 3.14	Target, Realisasi dan Capaian Kualitas Lulusan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	55
Tabel 3.15	Perbandingan Target Persentase Kualitas Lulusan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	57
Tabel 3.16	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	61
Tabel 3.17	Perbandingan Target Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	63
Tabel 3.18	Perbandingan Target Penelitian yang Dipublikasikan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	63
Tabel 3.19	Perbandingan Target Karya HAKI Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	63
Tabel 3.20	Daftar Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2022	64
Tabel 3.21	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi tahun 2022	64
Tabel 3.22	Daftar Kaarya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Terindeks dan Terdeteksi tahun 2022	65
Tabel 3.23	Daftar Karya Dosen yang mendapat Hak Paten tahun 2022	66
Tabel 3.24	Realisasi Kegiatan Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2022	69

Tabel 3.25	Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	69
Tabel 3.26	Perbandingan Capaian Kegiatan Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 – 2024	69
Tabel 3.27	Daftar Wilayah Pembinaan Berkelanjutan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	70
Tabel 3.28	Target, Realisasi dan Capaian Kuantitasa dan Kualitas Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	72
Tabel 3.29	Capaian Kuantitas dan Kualitas Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2022	72
Tabel 3.30	Rekapitulasi Mahasiswa Dan Dosen Poltekkes Kemenkes Medan T.A 2022/2023	74
Tabel 3.31	Daftar Dosen Kualifikasi Pendidikan S3 Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	74
Tabel 3.32	Serapan Lulusan Tahun 2021 Pada Fasyankes Poltekkes Kemenkes Medan	77
Tabel 3.33	Serapan Lulusan yang Bekerja $\leq$ 3 Bulan Setelah STR Terbit Tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Medan	78
Tabel 3.34	Target, Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	78
Tabel 3.35	Perbandingan Target Persentase Serapan Lulusan yang sudah bekerja $\leq$ 1 tahun setelah yudisium Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 - 2024	79
Tabel 3.36	Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	83
Tabel 3.37	Perbandingan Target Prestasi Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 -2024	84
Tabel 3.38	Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	86
Tabel 3.39	Perbandingan Target Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 – 2024	87
Tabel 3.40	Target, Realisasi dan Capaian Beasiswa Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	90
Tabel 3.41	Target, Realisasi dan Capaian Kualitas Kelembagaan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	96
Tabel 3.42	Realisasi Anggaran Per Belanja Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	97
Tabel 3.43	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022	99
Tabel 3.44	Daftar MoU Luar Negeri	103
Tabel 3.45	Daftar Jumlah MoU Untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat	104

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2018 - 2021	36
Grafik 3.2	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	39
Grafik 3.3	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU dan Target RSB	42
Grafik 3.4	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020 – 2022 dan Target Akhir RSB	46
Grafik 3.5	Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020 – 2022	47
Grafik 3.6	Perbandingan persentase realisasi dan capaian Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2020-2022 dan Target Akhir RSB	51
Grafik 3.7	Realisasi dan Capaian Kualitas Lulusan Tahun 2020-2022 dan Target Akhir RSB	56 56
Grafik 3.8	Realisasi Persentase Lulusan IPK $\geq 3,25$ Tahun 2020 – 2022	57
Grafik 3.9	Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom Tahun 2020 – 2022	62
Grafik 3.10	Realisasi Penelitian, Publikasi dan HAKI Tahun 2020 – 2022 dan Target Akhir RSB	70 73
Grafik 3.11	Perbandingan Realisasi Pembinaan Wilayah Berkelanjutan tahun 2020-2022	79
Grafik 3.12	Perbandingan Capaian Kuantitas dan Kualitas Dosen tahun 2020-2022	83
Grafik 3.13	Perbandingan Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan tahun 2020-2022	86
Grafik 3.14	Perbandingan Realisasi Prestasi Dosen dan Mahasiswa tahun 2020-2022	87
Grafik 3.15	Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020-2022	91
Grafik 3.16	Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020-2022	98
Grafik 3.17	Perbandingan Realisasi Beasiswa Mahasiswa tahun 2020-2022	
Grafik 3.18	Penggunaan Anggaran Tahun 2022	

## B. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan. Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan.

Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu menyokong visi misi Kementerian Kesehatan RI serta mampu bersaing di pasar global.

Sebagai institusi Pemerintah yang mengemban amanah dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, Poltekkes Kemenkes Medan wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, Permen PAN RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenkes No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Kemudian dalam rangka peningkatan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dipandang perlu adanya pelaporan LKjIP dan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance* telah dikembangkan media pertanggungjawaban LKjIP.

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP ) yang mana laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan, baik keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun belum berhasilnya pada tahun 2022.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

LKJIP harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. Pentingnya LKJIP bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), antara lain:

1. Media hubungan kerja organisasi
2. Media informasi umpan balik perbaikan kinerja
3. LKJIP sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan
  - a. *Plan*, artinya LKJIP sebagai sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang.
  - b. *Do*, artinya LKJIP sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerjakegiatan suatu instansi
  - c. *Check*, maksudnya LKJIP dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
  - d. *Action*, artinya LKJIP sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik.

Adapun tujuan dari analisis kinerja, antara lain:

- a. Mengenal kendala dan permasalahan yang dihadapi
- b. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output
- c. Menilai efektivitas pencapaian hasil (*outcome*) terhadap rencana
- d. Menilai apakah kualitas hasil telah memenuhi keinginan/kepuasan stakeholders
- e. Menilai apakah pencapaian *output* dan *outcome* sesuai dengan waktu yang ditetapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah alat ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :
  - a. **Keluaran (*Output*)** : Bagaimana produk yang dihasilkan secara langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan *Input* (Masukan) yang digunakan.
  - b. **Hasil (*Outcome*)** : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan *Output* atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan

Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan *feedback* untuk:

- a. Meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan aktivitas organisasi ke arah lebih baik;
- b. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi;
- c. Memberikan Informasi yang lebih Memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan;
- d. Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia;
- e. Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi;
- f. Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.



Tentang  
Poltekkes  
Kemenkes  
Medan

## C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

### 1. Tugas.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Medan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan, Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 2. Fungsi

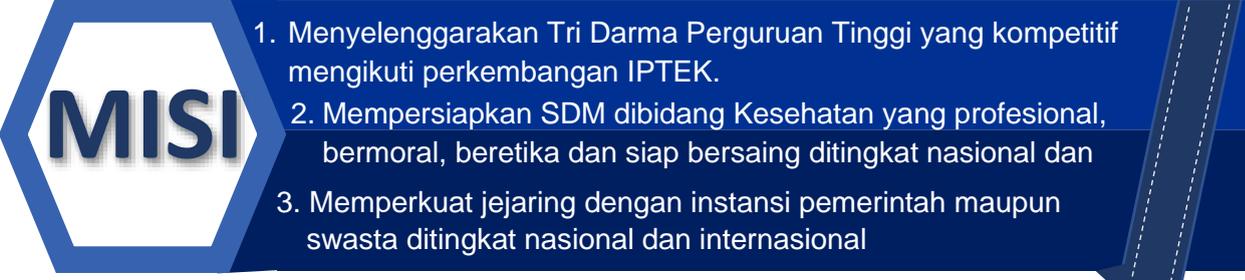
Untuk melaksanakan tugas pokok Poltekkes Medan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- h. Pengelolaan sistem, data, dan informasi.

- i. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.



**Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing di tingkat international tahun 2024**



**MISI**

1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional

### 3. Tujuan

- a. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan Standar Kompetensi.
- b. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan international.
- c. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Terwujudnya penguatan tata kelola Institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Governance*).
- e. Tersedianya calon mahasiswa baru melalui seleksi penerimaan ahasiswa baru jalur PMDP, Uji Tulis, Gakin dan Tubel Gakin.
- f. Tersedianya lulusan tenaga esehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *enterpreunership*.
- g. Tersedianya SDM yang kompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global.

- h. Meningkatkan kerjasama di tingkat Nasional dan International yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- i. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### 4. Layanan Kepada Masyarakat

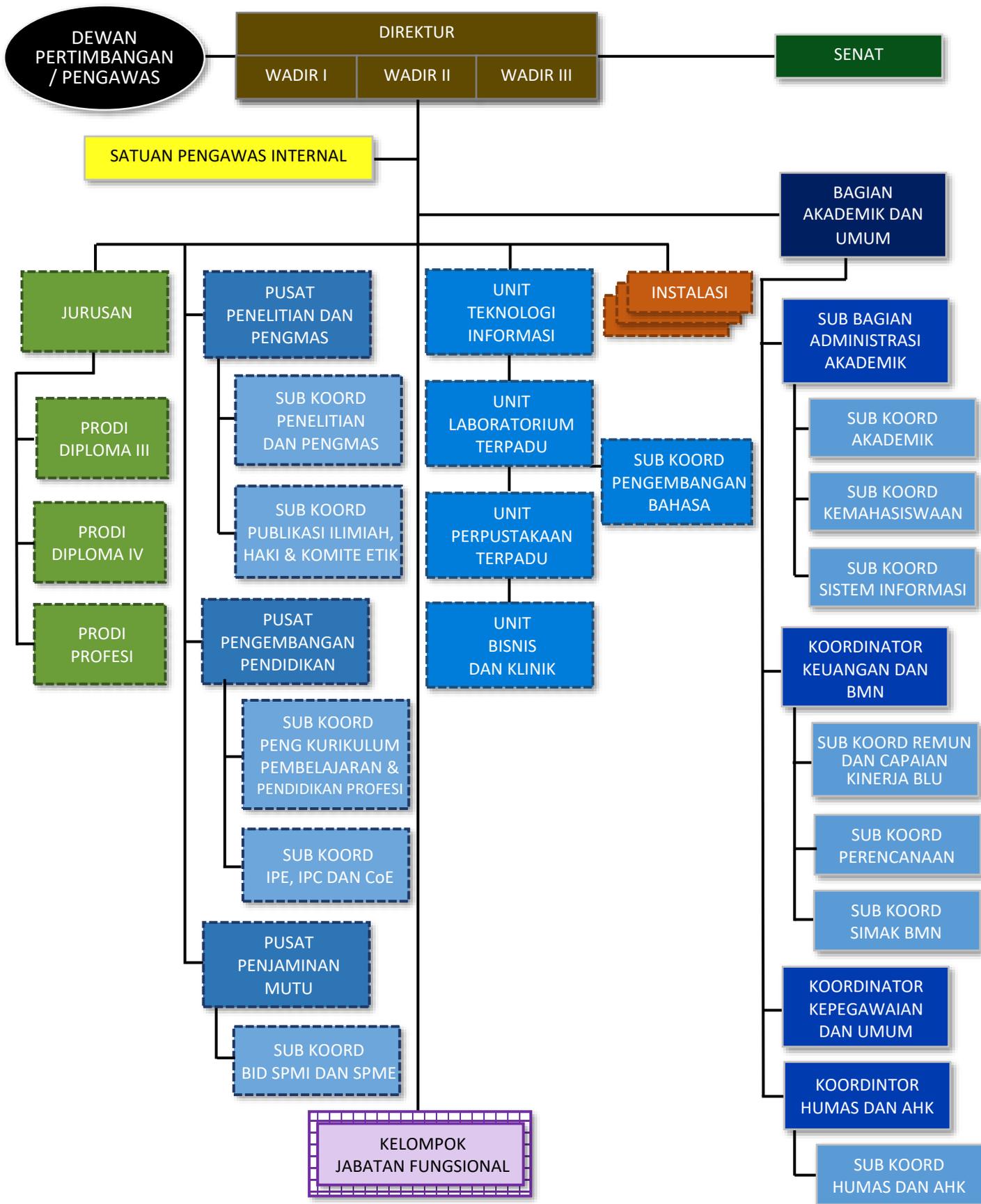
- a. Menyelenggarakan program D-III Teknologi Laboratorium Medis
- b. Menyelenggarakan program D-III Farmasi
- c. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Gizi
- d. Menyelenggarakan program D-III, D-IV Keperawatan, dan Profesi Ners
- e. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Gigi
- f. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Lingkungan
- g. Menyelenggarakan program D-IV Sanitasi Lingkungan
- h. Menyelenggarakan program D-III, D-IV Kebidanan dan Profesi Bidan
- i. Melaksanakan Penelitian
- j. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

#### 5. Budaya Kerja

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan berupa motto "SMART" yang berarti sebagai berikut:

**S**antun  
**M**ahir  
**A**manah  
**R**amah  
**T**anggungjawab

## 6. Struktur Organisasi Poltekkes Medan



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**Tabel 1.1**  
**Uraian Tugas Kesehatan Kemenkes Medan**

No.	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	<p>a. Menetapkan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes Kemenkes, memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum.</p> <p>b. Menjalankan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltekkes Kemenkes, pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.</p>
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama.
2	Senat	Merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik
3	Dewan Pengawas	<p>a. Dewan Pengawas adalah satuan fungsional yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sehubungan dengan statusnya sebagai Badan Layanan Umum.</p> <p>b. Dewan Pengawas bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direktur sehubungan dengan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Rencana Bisnis, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>

4	Satuan Pengawasan Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun dan melaksanakan rencana Pengawasan Intern</li> <li>b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko.</li> <li>c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.</li> <li>d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen.</li> <li>e. Membuat laporan hasil Pengawasan Intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Pemimpin BLU dan Dewan Pengawas.</li> <li>f. Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/ peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis BLU.</li> <li>g. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI, aparat pengawasan intern Pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern Pemerintah, dan pembina BLU.</li> <li>h. Melakukan revidi laporan keuangan.</li> <li>i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</li> <li>j. Menyusun dan memutakhirkan pedoman kerja serta sistem dan prosedur pelaksanaan tugas SPI</li> <li>k. Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul>
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merupakan unsur pelaksana administrasi Poltekkes Kemenkes yang menyelenggarakan pelayanan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Poltekkes Kemenkes.</li> <li>b. Bagian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh wakil direktur sesuai dengan bidang tugasnya</li> <li>c. Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, dan umum. Bagian administrasi akademik dan umum menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan Poltekkes Kemenkes.</li> </ul> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penyiapan bahan administrasi akademik.</li> <li>c. Penyiapan bahan pelaksanaan administrasi kerja sama. Pelaksanaan urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni.</li> <li>d. Pengelolaan data dan informasi</li> <li>e. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.</li> <li>f. Pelaksanaan urusan keuangan.</li> <li>g. Pengelolaan barang milik negara dan administrasi pengadaan barang dan jasa.</li> <li>h. Penataan organisasi dan tata laksana.</li> <li>i. Pelaksanaan urusan kepegawaian.</li> <li>j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan</li> <li>k. Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.</li> </ul>
6	Sub Bagian Adminsitasi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Subbagian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh wakil direktur sesuai dengan bidang tugasnya.</li> <li>b. Melakukan melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama Poltekkes Kemenkes kelas I.</li> <li>c. Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama</li> </ul>
	Sub Koord Akademik	Membantu Koord Akademik dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang akademik
	Sub Koord Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan administrasi pendidikan, menyusun kalender akademik, membuat evaluasi terhadap proses belajar-mengajar.</li> <li>b. Bertanggungjawab pada semua jenis kegiatan baik yang bersifat perencanaan maupun yang bersifat teknis administrasi akademik.</li> <li>c. Mempersiapkan dan menghimpun bahan program, kegiatan dan pengembangan jurusan</li> <li>d. Membantu tugas-tugas kasubag ADAK dalam bidang administrasi akademik.</li> <li>e. Membantu membuat rencana kerja dan program kerja, baik yang bersifat teknis administrasi, maupun yang bersifat pengembangan, khususnya yang terkait kegiatan proses belajar mengajar, administrasi akademik.</li> </ul>

	Sub Koord Sistem Informasi	<p>a. Membantu Direktur dalam mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>b. Mengumpulkan dan mengolah, menyajikan dan penyimpanan data dan informasi.</p>
7	Koord Keuangan dan BMN	<p>a. Membantu Kabag Akademik dan Umum dalam melaksanakan pengelolaan Keuangan, Akuntansi Pelaporan dan ketatausahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang berlaku.</p> <p>b. Menyiapkan dan menyusun Laporan Keuangan Laporan bulanan, triwulan dan RKA-KL</p> <p>c. Menyusun Laporan pertanggungjawaban Keuangan, Akuntansi Pelaporan dan BMN setiap Semester/Triwulan/Tahunan</p> <p>d. Menyusun laporan seluruh aktivitas di bidang Keuangan, Akuntansi Pelaporan dan BMN Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.</p> <p>e. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam Pelaksanaan Realisasi Anggaran dan menunjang dalam dokumen manajemen dipa dan melaporkannya pada aplikasi e-monev Bappenas dan e-monev DJA.</p>
	Sub Koord Perencanaan	<p>a. Menyusun perencanaan RBA, anggaran berbasis kinerja</p> <p>b. Melakukan edukasi terhadap perencanaan, revisi, realisasi belanja dan forecasting anggaran terhadap pengguna anggaran</p> <p>c. Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Urusan Perencanaan, Akuntansi dan Pelaporan</p> <p>d. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Urusan Perencanaan, Akuntansi dan Pelaporan</p> <p>e. Menyusun RKA-KL untuk tahun anggaran berikutnya disertai data dukung yang valid.</p>
	Sub Koord Remun dan Capaian Kinerja BLU	Membantu Koord Keuangan dan BMN dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang Remun dan capaian kinerja BLU
	Sub Koord SIMAK BMN	Membantu Koord Akademik dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang SIMAK BMN
8	Koord Kepegawaian dan Umum	Melakukan administrasi dan pelayanan kepegawaian dan umum

9	Koord Humas dan AHK	Melakukan administrasi dan pelayanan kehumasan dan advokasi hubungan kelembagaan
	Sub Koord Humas dan Advokasi Hubungan Kelembagaan	Membantu Koord Humas dan AHK dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang Humas dan Advokasi Hubungan Kelembagaan
10	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
11	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
12	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
13	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
	Sub Koord Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Membantu Kapus Litpengmas dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengmas
	Sub Koord Publikasi Ilmiah dan HAKI dan Komite Etik	Membantu Kapus Litpengmas dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang Publikasi Ilmiah dan HAKI dan Komite Etik
14	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Pendidikan
	Sub Koord Pengemb Kurikulum Pembelajaran dan Pendidikan Profesi	Membantu Kapus PKP dan PP dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang Pengembangan Kurikulum Pembelajaran dan Pendidikan Profesi
	Sub Koord IPE, IpC dan CoE	Membantu Kapus PKP dan PP dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang IPE, IPC dan CoE
15	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
	Sub Koord SPMI dan SPME	Membantu Kapus Penjaminan Mutu dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang SPMI dan SMPE
16	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan Informasi
17	Unit Perpustakaan Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang keperpustakaan
18	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

	Sub Koord Pengembangan Bahasa	Membantu Kapus Penjaminan Mutu dalam melaksanakan tugas dan fungsi Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengembangan bahasa
19	Unit Bisnis dan Klinik	Meelaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum

#### D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaring kerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

##### 1. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2022 berjumlah 5.130, yang terdiri dari :

- Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, yaitu Prodi D.III Teknologi Laboratorium Medis.
- Jurusan Farmasi, yaitu Prodi D.III Farmasi.
- Jurusan Gizi yang terdiri dari Prodi D.III Gizi dan Prodi D.IV Gizi dan Dietetika.
- Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Prodi D.III Keperawatan, Prodi D.IV Keperawatan dan Profesi Ners.
- Jurusan Kebidanan yang terdiri dari Prodi D.III Kebidanan, Prodi D.IV Kebidanan dan Profesi Bidan.
- Jurusan Kesehatan Lingkungan yang terdiri dari Prodi D.III Kesehatan Lingkungan dan Prodi D.IV Sanitasi Lingkungan.
- Jurusan Kesehatan Gigi, yaitu Prodi D.III Kesehatan Gigi.

Pada tahun 2020 seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berjumlah 4.253 orang dan pada tahun 2021 berjumlah 4.444 orang.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2020 s.d 2022**

No	Jurusan / Prodi	Jumlah Mahasiswa		
		2020	2021	2022
1	Teknologi Laboratorium Medis	464	556	658
2	Farmasi	364	409	505
3	Prodi D3 Gizi	368	404	414
4	Prodi D3 Keperawatan	429	393	372
5	Prodi D3 Kesehatan Gigi	354	367	354

6	Prodi D3 Sanitasi	264	185	121
7	Prodi D3 Kebidanan Medan	275	267	286
8	Prodi D3 Kebidanan P. Siantar	94	79	84
9	Prodi D3 Kebidanan P. Sidempuan	58	51	61
10	Prodi D4 Gizi dan Dietetika	515	535	614
11	Prodi D4 Sanitasi Lingkungan	167	204	232
12	Prodi D4 Kebidanan Medan	360	348	457
13	Prodi D4 Keperawatan	204	266	399
14	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Karo	13	8	0
15	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Gunung Sitoli	120	118	124
16	Prodi D3 Kebidanan Kampus Kab Tapanuli Utara	84	93	96
17	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Tapanuli Tengah	23	64	91
18	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Dairi	27	54	101
19	Pendidikan Profesi Bidan	69	43	126
20	Pendidikan Profesi Ners			35
JUMLAH		4.252	4.444	5.130

Sumber data : Sub Koord Sistem Informasi.

## 2. Sumber Daya

### a. Tenaga Pendidik

Mayoritas jenjang pendidikan dari para tenaga pendidik atau dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Berikut adalah tenaga dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No.	Unit Organisasi	Pendidikan S2		Pendidikan S3		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Jurusan Teknologi Laboratorium Medik	21	100%	0		21
2	Jurusan Farmasi	18		1		19
No.	Unit Organisasi	Pendidikan S2		Pendidikan S3		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
3	Prodi D. III Gizi	9	64,29%	5	35,71%	14
4	Prodi D. IV Gizi	14	100%	0	0,00%	14
5	Prodi D.III Kebidanan Medan	22	95,65%	1	4,35%	23
6	Prodi D.III Kebidanan Pematangsiantar	15	100%	0	0,00%	15
7	Prodi D.III Kebidanan Padangsidempuan	6	100%	0	0,00%	6
8	Prodi D.III Kebidanan Tarutung	3	75%	1	25%	4
9	Prodi D.III Keperawatan	23	100%	0	0,00%	23
10	Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli	4	100%	0	0,00%	4
11	Prodi D.III Keperawatan Tapteng	9	100%	0	0,00%	2
12	Prodi D.III Keperawatan Kab Dairi	7	100%	0	0,00%	7
13	Jurusan Kesehatan Gigi	24		1		25

14	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan	17	100%	0	0,00%	17
15	Prodi D.IV Keperawatan	7	70%	3	30%	10
16	D.IV Kebidanan Medan	13	86,67	2	13,33	15
17	Prodi D.IV Sanitasi Lingkungan	7	100%	0	0,00%	7
18	Profesi Bidan	6	100%	0	0,00%	6
19	Profesi Ners	0	0,00%	0	0,00%	0
Jumlah		225	94,14%	14	5,86%	239

Sumber data : Sub Koord Sistem Informasi.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2022 berjumlah 195 orang, dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No.	Unit Organisasi	Starta Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D3	D4	S1	S2	S3	
1	Direktorat			1	9	7	14	12		43
2	Jurusan Teknologi Laboratorium Medik			1	1		1	23		23
3	Jurusan Farmasi			1	2		6	3		12
4	Prodi D. III Gizi			2			3	3		8
5	Prodi D. IV Gizi							2		16
6	Prodi D.III Kebidanan Medan				1	1	1	2		5
7	Prodi D.III Kebidanan Pematangsiantar			3	3		2	1		9
8	Prodi D.III Kebidanan Padangsidimpuan				4	2		2		8
9	Prodi D.III Kebidanan Tarutung			2		3	2	1		8
10	Prodi D.III Keperawatan			5	1		4	2		12
11	Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli			2	1		3	2		8
12	Prodi D.III Keperawatan Tapteng			1	1		6	3		11
No.	Unit Organisasi	Starta Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D3	D4	S1	S2	S3	
13	Prodi D.III Keperawatan Kab Dairi							1		1
14	Jurusan Kesehatan Gigi			3		4	2	1		10
15	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan		1	3			6	7		17
16	Prodi D.IV Keperawatan							1	1	2
17	D.IV Kebidanan Medan							2		2
18	Prodi D.IV Sanitasi Lingkungan				1		1			2
19	Profesi Ners									0
JUMLAH		0	1	24	24	17	51	68	1	195

Sumber data : Koord Kepegawaian dan Umum.

### 3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Kemenkes Medan awalnya merupakan gabungan dari 9 Akademi Kesehatan Wilayah di wilayah Provinsi Sumatera Utara sehingga Politeknik Kesehatan Medan memiliki 7 Jurusan yang terdiri dari : Jurusan Analisis Kesehatan Medan, Jurusan Farmasi Medan, Jurusan Gizi Lubuk Pakam, Jurusan Keperawatan Medan, Jurusan Kesehatan Gigi Medan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe dan Jurusan Kebidanan. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1207/Menkes/SK/X/2001 Tanggal 12 November 2001. Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang kelas yang dilengkapi dengan alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 86 ruang kelas yang tersebar di 19 program studi yang ada.
- b. Laboratorium berjumlah 95 unit yang terdiri dari 8 unit laboratorium TLM, 6 unit laboratorium Farmasi, 8 unit laboratorium Gizi, 32 unit Kebidanan, 29 unit laboratorium Keperawatan, 6 unit laboratorium Kesehatan Lingkungan dan 6 unit laboratorium Kesehatan Gigi.
- c. Laboratorium terpadu terdiri dari Laboratorium Mikrobiologi, Biokimia, Umum, Bahasa dan Komputer berbasis Multimedia.
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa Jurusan TLM, Farmasi, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan dan pondok baca yang secara melayani outdoor bagi mahasiswa di luar gedung perpustakaan agar meningkatkan motivasi membaca bagi para mahasiswa.
- e. Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- f. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, komunitas / masyarakat.
- g. Jaringan internet atau Wifi sebagai fasilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar.
- h. Gedung auditorium dengan kapasitas 1.500 orang, untuk kegiatan-kegiatan yang jumlah pesertanya cukup besar.

### 4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, telah dibangun jejaring kerja dengan berbagai instansi, lembaga dan organisasi, antara lain:

- a. Organisasi keprofesian : PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, PAFI dan HAKLI
- b. Rumah sakit tipe A dan B di wilayah Provinsi Sumatera Utara, RSUP, RSUD, RSJ,

Komisi Penanggulangan Aids, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KB), Pusat Perawatan Luka, Stoma, Kontinensia & Hipnoterapi, Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Deli Serdang, PBF Indofarma Global Medika, International Healthcare Training Program (IHTP) dan Balai Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus (BRSODH) “Bahagia” Medan.

- c. Pemerintah Daerah Sumatera Utara; khususnya Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Dinas Ketahanan Kabupaten Deli Serdang, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.
- d. Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, STIKes Indah Medan, STIKes Senior Medan, STIKes Nauli Husada Sibolga, Akbid Harapan Mama dan Akbid Budi Mulia.
- e. Institusi pendidikan dalam negeri : Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Tanjungkarang, Bandung dan Mataram, Universitas Sumatera Utara, Universitas Gajah Mada, Afa Royhan Kota P.Sidempuan, Institut Kesehatan Helvetia Medan, STIKes, Akbid, Akper di Sumatera Utara.
- f. Institusi Pendidikan Luar Negeri : University College Of MAIWP International (UCMI)
- g. Institusi lain seperti : Research Synergy Foundation Bandung, PT. Yapindo Jaya Abadi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UD. Medan Crispy, Laboratorium Klinik Pratama Cabang Medan, Yayasan JISSHO Medan, Assosiasi Home Industry (AHINDO) Medan Sunggal, Twins English, PT. Aerofood Indonesia Unit Kuala Namu, Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Deli Serdang, Medical Emergency Rescue Committe (MER-C), Badan SAR Nasional, dan Bless English Language Central Asia.

## 5. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.05/2016). Rincian sumber anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut

Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022 berdasarkan output kegiatan:

**Tabel 1.5**  
**Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Kode	Nama	Anggaran
2077.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	151.653.000
2077.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	517.061.000
2077.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	267.260.000
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	981.825.000

5034.AEC	Kerja sama	205.672.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.218.278.000
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.348.453.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	27.031.961.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	5.162.654.000
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	221.425.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.059.485.000
5034.DDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	951.022.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	13808927000
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.257.212.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	665.350.000
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	63.262.000
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.055.686.000
4817.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	56.037.195.000
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	696.000.000
Jumlah		113.700.381.000



## 6. Program / Kerja Yang Telah Dilaksanakan

### a. Layanan Perkantoran

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

### b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran

- RKAKL
- RENSTRA Bisnis
- Rencana Bisnis Anggaran (RBA)

### c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan

- Workshop Akademik: Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, tracer study, revisi pedoman remunerasi
- Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, Updating SIAK, Updating MYSAPK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan.
- Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Medan secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.

### d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara)

### e. Laporan Kinerja.

- 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Medan, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.
- 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (Interprofesional Education), IPC

(Interprofesional Colaboration), pengembangan Center of Excellent, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dan lain-lain).

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum, HAKI dan seminar nasional dan international conference. Penelitian oleh tenaga pendidik dan kependidikan berupa penelitian dosen pemula, penelitian Kerjasama PT, penelitian unggulan PT. Peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop, persiapan akreditasi jurnal menuju SINTA 2.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat di wilayah Sumatera Utara, seperti kelurahan/desa, kecamatan dengan pembuatan MoU.
- 5) Kegiatan tim satgas Covid-19 yang dilakukan baik internal di Poltekkes Kemenkes Medan maupun eksternal dengan stakeholder terkait seperti Kecamatan/Kelurahan, Puskesmas dan masyarakat sekitar kampus; Kegiatan lain seperti edukasi penerapan protokol kesehatan, sebagai sentra vaksinasi Booster.
- 6) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Ditjen Tenaga Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan.
- 7) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi pendidikan dalam bentuk seminar nasional, workshop, dan focus group discussion.
- 8) Kegiatan pendidikan Jurusan Teknologi Laboratorium Medas, Farmasi, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan.
  - Workshop persiapan PBM
  - Workshop koordinasi pembelajaran
  - Workshop pengembangan kurikulum
  - Pengadaan bahan praktek
  - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
  - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan
  - Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensif,
  - Tugas Akhir: karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
  - Pembimbing akademik
  - Pelaksanaan semester
  - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi

- Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
- 9) Pengembangan kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
- f. Penyusunan LKjIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA, RIP.
  - g. Pengembangan sarana dan prasarana, Mini theater, OSCE Center, Laboratorium bahasa, Ruang Audio Visual kedap suara, garasi kendaraan.
  - h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, pengembangan sistem informasi alumni senter (ANTER), Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan lembaga penyalur tenaga kesehatan.
  - i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
  - j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (BSI)
  - k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HIMA (Himpunan Mahasiswa) di Jurusan /Prodi.

#### **E. Tujuan Penulisan LKjIP**

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Medan adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes Kemenkes Medan dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Medan.

#### **F. Permasalahan Utama dan Isu-Isu Strategis**

Sebagai Institusi Pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, Poltekkes Medan memiliki beberapa permasalahan khususnya yang berhubungan dengan Penetapan Kinerja dan penyusunan LKjIP tahun 2022 seperti :

1. Pandemi covid-19 masih menjadi salah satu isu penting yang sangat mempengaruhi semua sektor khususnya sektor kesehatan dan ekonomi.
2. Tingginya inflasi akan berpengaruh terhadap peningkatan daya beli masyarakat. Situasi tersebut memberikan tekanan kepada semua pihak untuk bisa kreatif dan memberi solusi di tengah keterbatasan. Hal tersebut setidaknya akan

mempengaruhi sustainabilitas BLU. Harapan terhadap peningkatan pendapatan BLU Poltekkes Medan khususnya kemampuan mahasiswa untuk membayar Biaya Pendidikan dan sumber-sumber pendapatan lainnya harus menjadi perhatian khusus. Untuk itu Poltekkes Medan harus terus berupaya dengan membuat kebijakan yang inovatif, kreatif, solutif serta dapat berkompetensi untuk selalu meningkatkan kinerja, baik dari layanan pendidikan maupun layanan keuangan.

Terlepas dari pandemi covid-19 dan tingginya inflasi saat ini, pandemi covid 19 setidaknya memiliki nilai positif bagi Poltekkes Medan. Selain dapat menghemat belanja khususnya perjalanan dinas, Poltekkes Medan juga berhasil menyusun kebijakan-kebijakan yang semakin inovatif, kreatif, solutif dan optimal. Poltekkes Medan yang merupakan pelayanan bidang pendidikan vakasi, terus mencari solusi terbaik bagaimana tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu anak didik ataupun lulusan dengan berbagai metode pembelajaran termasuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja layanan tridharma pendidikan lainnya. Poltekkes Medan juga di tuntut untuk mampu dan tetap mempertahankan sustainabilitas dan serta meningkatkan kemandirian BLU nya.

Beberapa isu yang muncul dan kebijakan yang telah dilakukan Poltekkes Medan untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerja layanannya antara lain :

1. Belum tercapainya target kelulusan Uji Kompetensi karena kurangnya motivasi dan ketelitian peserta dalam menjawab soal-soal Ukom.

Kebijakan :

- Pemanfaatan aplikasi Elmed untuk mendapatkan soal-soal yang baik.
- Pusat Penjaminan Mutu harus melaksanakan try out dengan soal-soal yang sudah melalui proses item development dan item review.
- Pelaksanaan try out uji kompetensi secara berkala dan berkelanjutan

Dampak :

- Persentase retaker meningkat
- Serapan lulusan di pasar kerja menurun.

2. Proses bisnis layanan akademik dan keuangan yang berbasis IT belum terintegrasi

Kebijakan :

- Telah direncanakan dan dialokasikan pada DIPA Poltekkes Medan untuk Pengembangan Sistem terintegrasi pada aplikasi SiAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang nantinya akan terintegrasi antara pendaftaran ulang mahasiswa per semester → Kode bayar UKT sesuai daftar ulang → Draft SK Mahasiswa aktif atau cuti (Kemahasiswaan) → Daftar mahasiswa untuk sinkronisasi PD Dikti

(Akademik) Daftar mahasiswa yang sudah atau belum bayar UKT (Keuangan) →  
Realisasi Penerimaan Per akun/bulan/jurusan/prodi (Keuangan)

- Pengembangan Aplikasi SIAO yang dapat melakukan sinkronisasi dan automasi data SIAO.

Dampak :

- Sulit melakukan sinkronisasi data antara kemahasiswaan, akademik dan keuangan
  - Data yang tidak sinkron antara kemahasiswaan, akademik dan keuangan
3. Adanya Kelas Internasional pada jurusan Keperawatan yang diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kelembagaan Poltekkes Medan belum diimbangi dengan kemampuan Berbahasa Inggris beberapa Tenaga Pendidik.

Kebijakan :

- Mengalokasikan anggaran untuk privat Bahasa Inggris di Jurusan Keperawatan selama 6 (enam) bulan di lengkapi tes Toeflnya.

Dampak :

- Kualitas kelembagaan Poltekkes Medan akan meningkat dan khususnya akan lebih kompetitif di tingkat internasional
4. Pendapatan optimalisasi aset dari asrama mahasiswa dan kantin dapat dimaksimalkan pada semester II tahun 2022.

Kebijakan :

- Pembelajaran teori di semester ganjil T.A 2022/2023 di lakukan luring kecuali untuk MKDU sehingga mahasiswa akan aktif di kampus sesuai susasana kampus sebelumnya dan kantin kembali disewa
- Memaksimalkan bisnis Poltekmart dan Poltekqua di tengah harapan suasana kampus yang kembali ramai
- Penjajakan penyewaan lahan khususnya untuk tower di beberapa jurusan dengan nilai yang baik.
- Meningkatkan promosi penyewaan aula, laboratorium, kendaraan dan peralatan dan mesin lainnya

Dampak :

- Target Pendapatan Optimalisasi aset tidak tercapai

Dengan beberapa kebijakan yang telah dan akan dilakukan di atas serta dengan komitmen dan kebersamaan seluruh civitas akademika di Poltekkes Kemenkes Medan, diharapkan kinerja layanan dan keuangan Poltekkes Medan terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga mampu mencapai sustainabilitas dan kemandirian BLU yang diharapkan. Dan tentunya mampu mencapai Visi Poltekkes Medan menjadi Institusi yang Unggul dan Kompetitif dalam Bidang Kesehatan di Tingkat Nasional dan Internasional.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan LKjIP terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKjIP serta sistematika penulisan
- Bab II : Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja
- Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran
- Bab IV : Penutup

## **A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN.**

Poltekkes Kemenkes Medan telah menyusun Renstra tahun 2020-2024, dimana tahun 2022 ini merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Renstra yang tertuang dalam Rencana Kerja dan anggaran pada DIPA Tahun 2021. Poltekkes Kemenkes Medan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di lingkup Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan memiliki Visi :

**"Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing ditingkat international tahun 2024"**

(sesuai dengan turunan Misi Pertama dan Kedua Dirjen Nakes) yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2024.

Rencana Aksi Kegiatan Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, digunakan setiap tahun sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan acuan bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Kesehatan.

Untuk mencapai Visi tersebut, telah ditentukan Misi yang harus diemban, yakni:

- 1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan internasional.
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional.

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dan sasaran pada tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020 - 2024. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari tiga Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Medan.

### **1. Misi Pertama**

Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Kompetitif mengikuti Perkembangan IPTEK.

No.	TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan
1	Terselenggaraannya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi	1. Meningkatnya lulusan tepat waktu
		2. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi
		3. Meningkatnya Lulusan dengan IPK $\geq$ 3.25
		4. Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning
		5. Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI
		6. Meningkatkan nilai akreditasi institusi maupun prodi
		7. Meningkatkan sarana dan prasarana mendukung proses TD-PT
2	Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional	1. Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen
		2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional
3	Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	1. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun
4	Terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik ( <i>good govermance</i> )	1 . Layanan Prima
		2. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel
		3 . Terwujudnya manajemen tata kelola institusi yang sehat
		4. Pengembangan prodi baru

## 2. Misi Kedua

Mempersiapkan SDM di Bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Mempersiapkan SDM di Bidang Kesehatan yang profesional, bermoral,	1. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai <i>agent of change</i> dan mampu membangun entrepreneurship

beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional	2. Tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global
--	--

### 3. Misi Ketiga:

Memperkuat Jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat Nasional dan Internasional.

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Memperkuat Jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat Nasional dan Internasional	1. Meningkatkan kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU
		2. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional

## C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan tolak ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran program, indikator kinerja program dan target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2022 Poltekkes Medan menetapkan Rencana Kinerja tahun 2022 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Medan Tahun 2020-2024, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Medan, sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2022 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Medan dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Medan (Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I). Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES MEDAN**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Medan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM  
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM  
NIP 196409241994032001

Pihak Pertama,

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
NIP. 196711101993032002

**Tabel 2.1**  
**Daftar Indikator Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	45,00	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	Rp	46.175.000.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	3.468.678.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	155	90%
II.	Layanan Prima	5. Kualitas Lulusan	%	90,17	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/ Kel.	15	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	53,04	95%
		9. Serapan lulusan	%	3,35	105%
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,35	90%
		12. Beasiswa Mahasiswa	%	52,00	100%
		13. Kualitas Kelembagaan	%	100	100%

Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2022 memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sama dengan *Key Performance Indicator* (KPI) dari PK-BLU. Dengan samanya antara IKU Perjanjian Kinerja Direktur dengan KPI PK-BLU, maka mempermudah bagi Poltekkes Kemenkes Medan untuk mengukur capaian kinerja.



## D. SASARAN STRATEGIS

Guna mendukung perjanjian kinerja diatas, Poltekkes Medan melanjutkan dengan turunan rencana kinerja. Berikut disajikan matriks Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Medan yang dimulai dari sasaran, indikator dan target capaian.

**Tabel 2.2**  
**Daftar Target Indikator Utama Tahun 2022**

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	87,00%
		2	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq$ 3.25	94,00%
		3	Persentase lulusan tepat waktu	86%
2	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung proses TD-PT	1	Persentase realisasi belanja sarana dan prasarana dibandingkan total keseluruhan realisasi belanja dalam satu tahun	5%
3	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	1	Jumlah penelitian yang dihasilkan	96 judul
		2	Penelitian yang di publikasikan	484
		3	Karya haki berupa hak cipta/paten, dan atau produk inovasi	234
4	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	92 pengabdian
5	Meningkatnya kuantitas pembinaan wilayah yang berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat	1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12
6	Layanan Prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,35
		2	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana Pendidikan	20%
		3	Persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa berprestasi	2,22%
		4	Tercapainya TPN dan WBBM	1
7	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	45,00%
		2	Jumlah Pendapatan PNBP	46.175.400.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	3.468.678.000
		4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	150%

8	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Prodi/Institusi yang meningkat status akreditasinya dai C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi internasional	2
		2	Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui penambahan (jumlah dan jenis) program studi di sesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan	10
		3	Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui perubahan atau penutupan program studi yang sudah jenuh disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan	-
		4	Realisasi pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)	900
		5	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	1
9	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	1	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 3 bulan setelah STR terbit	30,25%
		2	Serapan lulusan yang bekerja di fasyankes/Institusi Pemerintah	12%
10	Meningkatnya soft skill dan kreatifitas mahasiswa	1	Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan soft skill dan kreatifitas	55%
		2	Prestasi Mahasiswa	40
11	Meningkatnya kualifikasi SDM melalui usaha-usaha terprogram oleh institusi dan pengembangan suasana akademis yang kondusif	1	Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	12
12	Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen	1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 23
		2	Persentase dosen berkualifikasi S3	6,09%
		3	Prestasi dosen	10
13	Meningkatnya kualitas dan kuantitas MoU dan MoA baik dalam maupun luar negeri	1	Jumlah MoU dan MoA dalam negeri	3
		2	Jumlah MoU dan MoA luar negeri	3
14	Tersedianya kapasitas sarana yang tersertifikasikan standar internasional	1	Tersertifikasinya laboratorium	-
		2	Tersertifikasinya perpustakaan	1

## E. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2022

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, dibutuhkan sebuah rencana anggaran yang memastikan semua kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes Kemenkes Medan sudah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL).

**Tabel 2.3**  
**Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

IKU: Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional				Target : 45,00%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	1	pt	398.349.000	Jan s/d Des
2	Layanan Manajemen Keuangan Poltekkes Kemenkes	1	pt	179.892.000	Jan
3	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di Poltekkes Kemenkes	1	pt	430.482.000	Jan s/d Des

IKU: Jumlah Pendapatan PNBP				Target : 46.175.400.000	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Promosi dalam Provinsi	1	pt	80.200.000	Jan dan Juli
2	Promosi Poltekkes Medan Luar Provinsi	1	pt	179.204.000	Jan dan Juli
3	Pemeriksaan Narkoba (KLINIK)	2	pt	106.210.000	Mar s/d Agt
4	Pemeriksaan Laboratorium di Klinik	2	pt	24.412.000	Mar s/d Agt
5	Biaya Operasional Klinik	1	pt	179.515.000	Mar s/d Agt

IKU: Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset (khusus satker PKBLU)				Target : 3.468.678.000	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Iklan Media Elektronik / Online	10	ok	10.000.000	Jan dan Juli

IKK: Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)				Target : 155%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Belanja Pemeliharaan Jaringan	16	pt	607.574.000	Jan s/d Des
2	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	1	pt	449.072.000	Jan s/d Des
3	Langganan Daya dan Jasa	1	thn	4.396.192.000	Jan s/d Des

IKK: Persentase realisasi belanja sarana dan prasarana dibandingkan total keseluruhan realisasi belanja dalam satu tahun				Target : 5%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengadaan ABBM	163	paket	1.415.808.000	Mei s/d Okt
2	Pengadaan Bahan Pustaka	2	paket	851.900.00	Mei s/d Okt
3	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	45	unit	481.447.000	Juni
4	Pengadaan kendaraan bermotor	1	unit	819.159.000	Sept
5	Sarana Perkantoran	15	paket	1.132.540.000	Jan s/d Okt

IKK: Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 3 bulan setelah STR terbit				Target : 32,07%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Job Fair Mahasiswa	1	pt	21.600.000	Sep
2	Studi banding kemahasiswaan secara Daring	20	pt	10.000.000	Apr

IKK: Serapan lulusan yang bekerja di fasyankes/Institusi Pemerintah				Target : 12,03%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Tracer Study Online	1	pt	2.000.000	Jun - Agt

IKK: Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan soft skill dan kreatifitas				Target : 55%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelatihan Softskill Mahasiswa (Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Jepang, dan Agama)	14	pt	86.500.000	Jun - Okt

IKK: Prestasi Mahasiswa				Target : Nilai 39,50	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Workshop Public Speaking and Easy to Speak English Fluently for students	1	pt	21.600.000	Agustus
2	Workshop English Journal Writing and Scientific Writing for Students	1	pt	21.600.000	September
3	Olimpiade Mahasiswa	1	pt	92.772.000	Juli
4	National Health Vocational Student Competition	1	pt	64.488.000	Maret s/d Okt
5	Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	1	pt	21.351.000	Maret s/d Okt
6	Debat Bahasa Inggris	7	ok	53.549.000	Maret s/d Okt

IKK: Jumlah penelitian yang dihasilkan				Target : Nilai 205	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	12	purwarupa	1.170.854.000	Mar - Okt
2	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	4	purwarupa	301.354.000	Mar - Okt
3	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Multi Years ( On Going )	1	purwarupa	133.229.000	Mar - Okt
4	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	16	purwarupa	552.496.000	Mar - Okt
5	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	1	purwarupa	20.981.00	Mar - Okt
6	Penelitian Mandiri	62	purwarupa		Mar - Okt

IKK: Penelitian yang di publikasikan				Target : Nilai 484	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Publikasi Jurnal Ilmiah	46	jdl	199.500.000	Mar - Nov
2	Workshop Pendampingan Akreditasi OJS Colostrum (CJK)	1	pt	27.456.000	Agt

IKK: Karya haki berupa hak cipta/paten, dan atau produk inovasi				Target : Nilai 251	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengelolaan HKI	76	Judul	40.000.000	Mar - Nov
2	Workshop COE Bagi Dosen Pengembangan Inovasi	2	pt	149.516.000	Mar - Okt

IKK: Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen				Target : 92 kegiatan	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengabdian Masyarakat Dosen	1	pt	3.692.000	Mar - Nov
2	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat _BOPTN Lainnya	77	pabdi	960.000.000	Mar - Nov
3	Pengabdian Masyarakat Mandiri	21	pabdi	-	Mar - Nov

IKU: Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun				Target : 15 desa	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelaksanaan Kegiatan Desa Binaan	13	lok	50.652.000	Apr - Agt
2	Pelaksanaan Germas	2	lok	600.000.000	Apr - Agt

IKK: Persentase kelulusan Uji Kompetensi				Target : 88,07%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Kegiatan Try Out Uji Kompetensi	1,831	org	254.313.000	Mar - Juni
2	Pelaksanaan Ujian Kompetensi (UKOM)	1,831	org	512.028.000	Mei - Nov
3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	1,831	org	430.000	Mei - Nov
4	Pembelajaran Praktek Lapangan di jurusan/prodi	1,44	org	1.177.538.000	Mar - Sept

IKK: Persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq$ 3.25				Target : 95,07%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Persiapan pembelajaran di jurusan/prodi	4,444	org	2.143.663.000	Jan - Jul
2	Pembelajaran Teori di jurusan/prodi	4,444	org	1.158.800.000	Jan - Des

IKK: Persentase lulusan tepat waktu				Target : 86%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelaksanaan ujian di jurusan/prodi	4,444	org	623.282.000	Jun, Des
2	Yudisium	1,831	org	20.685.000	Mei - Nov
3	Wisuda	1,831	org	1.220.886.000	Mar, Sep

IKK: Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan				Target : 12 org	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	4,444	org	105.000.000	Jun - Sep

IKK: Rasio dosen terhadap mahasiswa				Target : Rasio 1:23	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	3,305	org	348.235.000	Jan - Sep
2	Sinkronisasi Data PDDIKT	2	pt	72.000.000	Jan, Jul

IKK: Persentase dosen berkualifikasi S3				Target : 6,09%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS	1	thn	139.500.000	Jan - Des

IKK: Prestasi Dosen				Target : Nilai 9	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Lomba Membuat Vlog dan Penulisan Artikel PDG Dosen / Mahasiswa	20	org	6.050.000	April s/d Okt
2	Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	272	org	110.000.000	Juli
3	Workshop BKD Online	200	org	18.200.000	Juni
4	Workshop penyusunan SOP dan pemanfaatan hasil riset sebagai produk dari PUI/ CoE	150	org	19.700.000	Agt
5	Workshop Penyusunan Pengmas bagi tenaga Pendidik	200	org	18.200.000	Apr
6	Workshop Pelatihan IPE-IPC	50	org	60.314.000	Mei

IKK : Indeks Kepuasan Masyarakat				Target : 3,35	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Biaya Jasa Survey Unsur Eksternal Terkait Kepuasan Pelayanan	1	pt	56.889.000	Nov
2	Pelaksanaan SPMI	1	kl	8.000.00	Jun
3	Audit Mutu Internal	19	prodi	86.753.000	Jun - Agt

IKK : Persentase Jumlah Penerima Beasiswa				Target : 20%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Beasiswa Mahasiswa Gakin Poltekkes Medan	109	ok	702.100.000	Jan, Jul
2	Tubel Mahasiswa Gakin	37	ok	459.400.000	Jan, Jul
3	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	324	ok	162.000.000	Jan, Jul

IKK : Persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa berprestasi				Target : 2,22%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Besaran Tarif Beasiswa	875	ok		Jan, Jul

IKK : Prodi/Institusi yang meningkat status akreditasinya dai C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi internasional				Target : 2 prodi	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penyusunan dokumen di tingkat direktorat dalam Akreditasi Prodi Poltekkes Kemenkes Medan	1	kl	8.000.000	Jan s/d Des
2	Webinar Pendampingan Akreditasi Prodi D III Gizi	1	pt	8.100.000	Jan s/d Des
3	Workshop Dokumen Mutu	1	pt	16.200.000	Agt
4	Workshop Pelatihan Auditor dan Penyusunan Instrumen Gunung Sitoli	1	pt	21.600.000	Jan s/d Des
5	Audit Internal Semester Ganjil	1	pt	86.753.000	Jan-Jun
6	Akreditasi Prodi/Institusi	2	pt	289.900.000	Mar-Des

IKK : Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui penambahan (jumlah dan jenis) program studi di sesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan				Target : Nilai 10	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Benchmark (Pembentukan Prodi Baru SPMI/SOP/032/009)	1	pt	550.000	Jun

IKK : Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui perubahan atau penutupan program studi yang sudah jenuh disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan				Target : -	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penyusunan LAKIP dan Revisi Renstra	1	pt	53.080.000	Sep

IKK : Realisasi pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)				Target : Nilai 900	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelaksanaan PKL Terpadu	1	pt	725.028.000	Mar
2	Insentif Pengembangan PUI-PK	8	pt	354.159.000	Feb - Nov

IKK : Pengembangan Rintisan Kelas Internasional				Target : 1	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Privat Bahasa Inggris-Rintisan Kelas Internasional	1	pt	141.812.000	Feb, Agt
2	Pendampingan penyusunan kurikulum Rintisan Kelas Internasional	1	pt	107.909.000	Jun - Agt
3	Pendampingan ISO 140001	2	pt	24.600.000	Jun - Agt

IKK : Jumlah MoU dan MoA dalam negeri				Target : Nilai 900	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	205	pt	195.672.000	Jan - Des

IKK : Jumlah MoU dan MoA luar negeri				Target : Nilai 900	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengurusan MOU dan MOA luar Negeri	1	pt	132.000.000	Jan - Des

IKK : Tersertifikasinya laboratorium				Target : -	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Akreditasi Laboratorium	1	pt	73.520.000	Nov

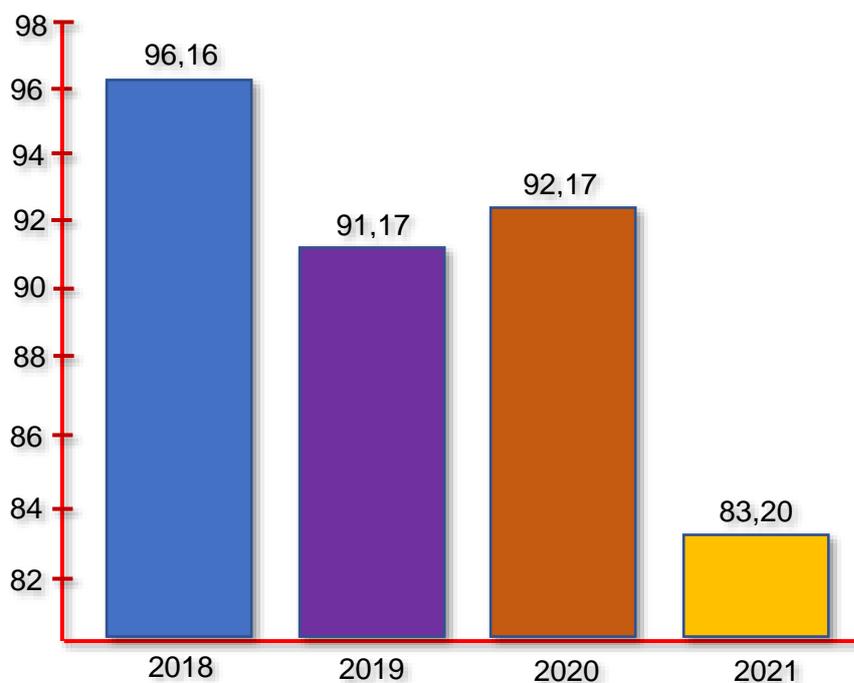
IKK : Tersertifikasinya perpustakaan				Target : 1	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Akreditasi Perpustakaan	1	pt	118.552.000	Sep
2	Pengadaan Bahan Pustaka	1	pt	851900000	Nov

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/ 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Medan, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, peningkatan dan penurunan. Gambaran nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2020-2024 sebagai berikut:

**Grafik Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2018 - 2021**



3.1 Grafik Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2018 - 2021

## A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022 diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 terdapat 13 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2022 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2022 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2020 – 2024 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2022 terhadap tahun 2021. Sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

**Tabel 3.1**  
**Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian x bobot IKU
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	45%	54%	121,52%
		2. Jumlah pendapatan PNBPN	46.175.400.000	56.142.808.204,67	133,74 %,
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	3.468.678.000	3.126.726.505	120,14%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	155%	170%	125,14%
II	Layanan Prima	5. Kualitas Lulusan	90,17%	89,02%	98,72%
		6. Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi.	100%	152,11%	182,54%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	15	23	145,67%
		8. Kuantitas dan kualitas dosen	53,04%	45,43	81,37%
		9. Serapan lulusan	20,04%	11,08%	58,06%
		10. Prestasi dosen dan mahasiswa	100,00%	84,46%	80,24%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,35	3,15	84,63%
		12. Beasiswa mahasiswa	52,00%	57,96%	111,47%
		13. Kualitas Kelembagaan	100,00%	104,87%	104,87%
		Rata-Rata			

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja tahun 2022, dilakukan dengan membandingkan kinerja tahun 2021 dan tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2022 dengan mempertimbangkan faktor efisiensi yang dijalankan. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2028. Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

### 1. PERSENTASE PENDAPATAN BLU TERHADAP BIAYA OPERASIONAL.

#### a. Definisi Operasional.

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

#### b. Target

Target IKU Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun 2022 adalah 45% .

#### c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi : 
$$\left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Pendapatan BLU pada tahun 2022 sebesar Rp. 56.142.808.204,67 dan biaya operasional tahun 2022 sebesar Rp. 102.665.668.632. Sehingga realisasi IKU :

$$\left[ \frac{56.142.808.204,67}{102.665.668.632} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)} \\ = 54,69\%$$

#### d. Capaian

Formula perhitungan capaian kinerja : 
$$\left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$= \left[ \frac{54,69\%}{45\%} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)} = 121,52\%$$

Sudah menjadi tetapan bahwa jika capaian kinerja lebih dari 120%, maka capaian kinerja tersebut dinilai 120%.

**Tabel 3.2**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	45%	54.69%	121.52%, menjadi 120%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional) dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional

Jika melihat realiasi tahun 2020 ke 2021 menunjukkan ada penurunan realisasi yang sangat kecil sebesar 1,08%. Penurunan ini dikarenakan jika dibanding dengan tahun 2020, kenaikan biaya operasional di tahun 2021 lebih tinggi kenaikan persentasenya dibanding pendapatannya. Dimana pada tahun 2020 dengan pendapatan sebesar 41.209.208.591 dan biaya operasional 81.945.969.825, dan pada tahun 2021 pendapatan sebesar 45.371.941.075 dan biaya operasional sebesar 92.190.621.841. Namun capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 4,04%. Realiasi dan capaian dari tahun 2021 ke 2022 terjadi peningkatan. Peningkatan ini diperoleh dari sudah kembalinya penghuni asrama pasca pandemi Covid-19, sehingga meningkatkan pendapatan dari asrama. Walau capaian mengalami penurunan sebesar 1,52%, hal ini karena pada tahun 2022 target mengalami peningkatan. Pendapatan setiap tahun meningkat, tetapi biaya operasionalnya juga tinggi, sehingga POBO belum konsisten

kenaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional masih cukup tinggi untuk operasional penyelenggaraan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Medan. Realisasi dan capaian dari tahun 2020 sampai 2022, semuanya telah melampaui target jangka menengah (target akhir RSB).

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap biaya operasional	45,00%	46,36%	47,20%

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2022, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa dengan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu pendapatan dari pemanfaatan aset serta adanya efisiensi dari biaya operasional yang digunakan oleh bagian/unit di Poltekkes Kemenkes Medan.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Laporan Penerimaan BLU dan Laporan Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022.

**Tabel 3.4**  
**Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2022**

No.	Bulan	Pendapatan PNBP	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	750.998	2.724.132.075	0,03%
2	Pebruari	3.916.025	2.900.151.994	0,14%
3	Maret	21.224.553.875	4.665.249.803	454,95%
4	April	892.799.494	11.111.440.318	8,03%
5	Mei	942.103.320	5.970.872.433	15,78%
6	Juni	3.392.275.583	5.397.091.061	62,85%
7	Juli	14.357.357.044	9.397.538.005	152,78%
8	Agustus	10.421.647.122	13.330.429.713	78,18%
9	September	2.563.073.266	11.293.847.590	22,69%
10	Oktober	515.479.578	10.047.526.628	5,13%
11	November	976.422.008	10.882.556.568	8,97%
12	Desember	852.429.892	14.944.832.444	5,70%
	Jumlah	56.142.808.205	102.665.668.632	54,69%

*Sumber : Laporan Raelisasi Pendapatan dan Belanja, 2022*

#### f. Sumber Data

Data diperoleh dari Koordinator Keuangan dan BMN, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran.

#### g. Analisis Capaian Kinerja

##### 1) Faktor Pendukung

Realisasi persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional sudah melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- Adanya bantuan dari pusat untuk biaya operasional gaji dan operasional perkantoran sangat membantu dalam menjalankan proses pembelajaran
- Penambahan jumlah mahasiswa yang cukup signifikan, sehingga meningkatkan pendapatan BLU

##### 2) Faktor Penghambat

Biaya operasional untuk penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Medan masih cukup tinggi dan masih perlu dilakukan efisiensi sehingga sebanding dengan kenaikan pendapatan BLU.

##### 3) Upaya Peningkatan

Poltekkes Kemenkes Medan terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan BLU. Upaya yang dilakukan antara lain dengan berupaya membuka prodi baru, kembalinya mahasiswa menghuni asrama setelah kondisi pandemi Covid-19 sudah cukup membaik, pemanfaatan asset melalui pengembangan KSO, pelayanan kesehatan di Klinik Pratama, budi daya magot, Poltekmart, Poltekqua dan upaya lainnya, sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Disamping itu, upaya yang dilakukan juga dengan melakukan efisiensi belanja operasional.

## 2. REALISASI PENDAPATAN BLU TAHUN 2022.

#### a. Definisi Operasional.

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

#### b. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN. Target IKU Realisasi pendapatan BLU tahun 2022 sesuai dengan DIPA sebesar Rp. 46.175.400.000.

c. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun sampai triwulan IV atau akhir tahun.

Pendapatan BLU pada tahun 2022 sebesar Rp. 56.142.808.204,67 sehingga realisasinya pada tahun 2022 yaitu Rp. 56.142.808.204,67

d. Capaian

Formula capaian IKU :

$$\left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot } 110\%$$

Capaian kinerja tahun 2022 adalah realisasi sebesar 56.142.808.204,67 dibagi target sebesar 46.175.400.000 dikali 100%. Sehingga capaian kinerja sebesar 121,59%. Capaian dikalikan bobot IKU 110%, sehingga diperoleh capaian sebesar 133,74%.

**Tabel 3.5**  
**Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Pendapatan BLU Tahun 2022	46.175.400.000	56.142.808.204,67	133,74 %, menjadi 120%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan BLU) dapat dilihat grafik berikut:



Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU dan Target RSB

Jika dilihat dari realisasi dari tahun 2020 sampai 2022 menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Capaian mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021, karena dampak dari kondisi pandemik Covid-19. Dimana seluruh

mahasiswa asrama dirumahkan dan seluruh kantin di off kan. Namun turunnya capaian di tahun 2021 tersebut dampak dari tingginya capaian di tahun 2020. Sedangkan capaian dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan sudah semakin membaiknya kondisi pandemik Covid-19, penghuni asrama yang semula dirumahkan, telah kembali ke asrama, serta meningkatnya jumlah mahasiswa di tahun 2022.

Memperhatikan realisasi tahun 2022 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan Target Pendapatan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan BLU	46.175.400.000	47.882.600.000	48.221.053.000

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2022, nilai tersebut sudah tercapai. Dimana realisasi sudah mencapai 53.536.076.990, dan akan masih terus bertambah mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa serta direncanakan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu dilakukan pengembangan aset yang ada di Poltekkes Kemenkes Medan seperti asrama, klinik, kantin dan lainnya, sehingga meningkatkan pendapatan.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Laporan Penerimaan BLU dan Laporan Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022.

**Tabel 3.7**  
**Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2022**

No.	Bulan	Pendapatan PNB
1	Januari	750.998
2	Pebruari	391.6025
3	Maret	21.224.553.875
4	April	892.799.494
5	Mei	942.103.320
6	Juni	3.392.275.583
7	Juli	14.357.357.044
8	Agustus	10.421.647.122
9	September	2.563.073.266
10	Oktober	515.479.578

11	November	976.422.008
12	Desember	852.429.892
Jumlah		56.142.808.205

Sumber : Laporan Raelisasi Pendapatan dan Belanja, 2022

f. Sumber Data : Koordinator Keuangan dan BMN, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi pendapatan BLU melampaui target dimana capaiannya di atas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- Penambahan jumlah mahasiswa dampak positif dari promosi yang dilakukan, sehingga meningkatkan pendapatan BLU dari UKT mahasiswa.
- Kembalinya mahasiswa menghuni asrama setelah kondisi yang membaik dari pandemik Covid-19, sehingga menambah pendapatan BLU dari asrama.
- Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Medan yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan aset.

2) Upaya Peningkatan

- Poltekkes Kemenkes Medan berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU peningkatan jumlah mahasiswa dengan mengupayakan membuka prodi baru yang direncanakan akan dibuka Prodi baru yaitu Fisioterapi, Sarjana Terapan Terapis Gigi dan Promkes. Sehingga menambah jumlah mahasiswa yang tentunya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.
- Pengembangan bisnis usaha dengan rencana mengembangkan unit usaha baru seperti pelatihan dan Poltek Press.

### 3. REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET

a. Definisi Operasional.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

b. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada tahun 2022 sebesar 3.468.678.000.

c. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi aset.

Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Medan yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 3.126.726.505, yang terdiri dari aset tetap (KSO/KSM) sebesar 1.454.345.000 dan dari aset lancar (optimalisasi kas) sebesar 2.014.333.000. Sehingga realisasinya pada tahun 2022 sebesar 3.126.726.505.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal BLU memiliki sistem informasi penatausahaan Pendapatan BLU dari optimalisasi aset, ditambahkan 20%.
- Dalam hal optimalisasi aset yang dilakukan BLU memiliki manfaat sosial namun tidak menghasilkan Pendapatan bagi BLU, ditambahkan 10%.
- Dalam hal BLU tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, dikurangi 20%.

Kinerja tahun 2022 adalah realisasi sebesar 3.126.726.505 dibagi target sebesar 3.468.678.000 dikali 100%. Sehingga capaian kinerja sebesar 90,14%. Capaian kinerja dikalikan bobot 100% sehingga capaian menjadi 90,14%. Dalam perhitungan capaian ada faktor penambah dan pengurang, sebagai berikut:

Poltekkes Kemenkes Medan memiliki sistem informasi Siopset dalam penatausahaan PNBP optimalisasi aset, sehingga nilai ditambah 20% menjadi 90,14% + 20% = 110,14%.

Aset yang dioptimalkan memiliki manfaat sosial, namun tidak menghasilkan PNBP, yaitu mobil ambulance dan aula yang digunakan untuk kegiatan sosial, sehingga nilai ditambah 10% menjadi 110,14% + 10% = 120,14%.

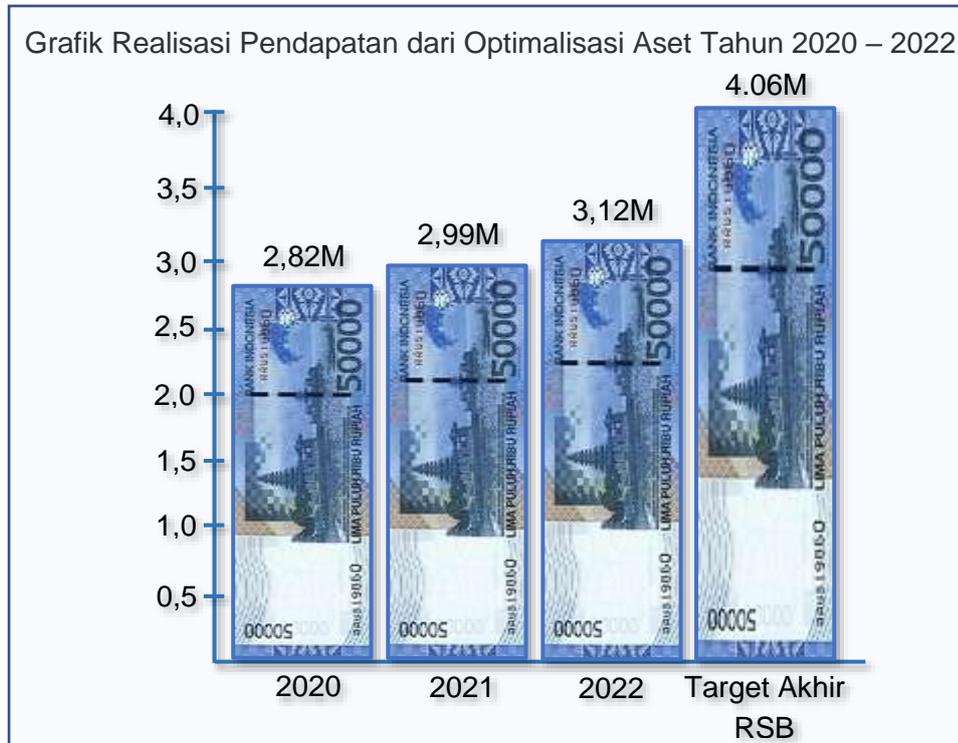
Poltekkes Kemenkes Medan SOP Pengelolaan Aset.

Sehingga capaian kinerja = 120,14% x 100% = **120,14%**

**Tabel 3.8**  
**Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	3.468.678.000	3.126.726.505	120,14%

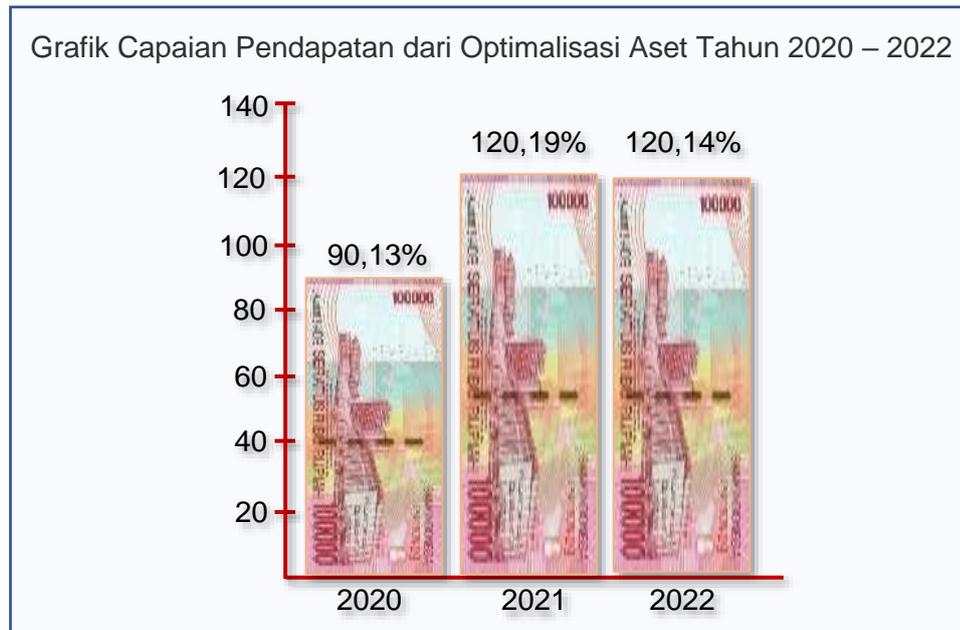
Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset) dapat dilihat dari grafik berikut:



Grafik 3.4 Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020 – 2022 dan Target Akhir RSB

Jika melihat realisasi tahun 2020 ke tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan realisasi. Hal ini karena semakin baiknya kondisi pandemik Covid-19, sehingga optimalisasi aset untuk meningkatkan pendapatan cukup signifikan. Namun realisasi tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan, karena perhitungan pendapatan belum sampai pada akhir tahun. Sedangkan terhadap target akhir RSB masih cukup jauh untuk tercapai.

Capaian dari tahun 2020 ke tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan capaian. Namun dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan, walau capaian tersebut adalah masih sampai bulan November 2022. Hal ini karena belum optimalnya pendapatan BLU, masih ada masukan pendapatan BLU dan UKT mahasiswa pada bulan Desember 2022.



Grafik 3.5 Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020 – 2022

Jika memperhatikan dari realisasi tahun 2022 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan dari optimalisasi aset	3.468.678.000	3.814.670.000	4.067.610.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2022 yang masih lebih rendah dari tahun sebelumnya, sulit bagi Poltekkes Kemenkes Medan untuk mencapai target. Namun Poltekkes Kemenkes Medan terus berupaya untuk mencapai target sampai akhir tahun.

e. Capaian

Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2022 sampai bulan November

**Tabel 3.10**  
**Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2022**

No.	Bulan	Pendapatan Optemalisasi Aset
1	Januari	-
2	Pebruari	-

3	Maret	343.598.080
4	April	259.027.016
5	Mei	246.026.365
6	Juni	127.809.860
7	Juli	222.283.625
8	Agustus	306.013.703
9	September	247.474.541
10	Oktober	274.459.096
11	November	214.521.241
12	Desember	885.512.978
Jumlah		3.126.726.505

Sumber : Laporan Keuangan 2022

f. Sumber Data : Koordinator Keuangan dan BMN, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Penghambat

Realisasi jumlah pendapatan melalui optimalisasi aset mengalami penurunan pada tahun 2022, karena belum optimalnya usaha penyewaan aset yang masih dipengaruhi pandemik Covid-19 walau sudah mereda. Minat masyarakat untuk menyewa aset masih cukup rendah.

2) Upaya Penyelesaian Masalah

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki melalui berbagai media sosial, dengan menerapkan aplikasi Siopset untuk penyewaan aset yang sudah ada untuk memudahkan masyarakat yang akan menyewa, menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU. Poltekkes Kemenkes Medan melakukan penambahan 2 unit mobil Hiace untuk disewakan kepada masyarakat, berupaya untuk membuka usaha baru seperti Poltek Press sebagai layanan percetakan.

#### 4. PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BLU

a. Definisi Operasional.

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta rekomendasi Dewan Pengawas.

b. Target

Ada 12 indikator yang menjadi acuan dalam menetapkan target.

Target penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022 sebesar 155%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi berdasarkan tahapan dalam modernisasi pengelolaan BLU seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Perhitungan Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU**

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi	Keterangan
1	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) <b>(bobot 20%)</b>	20%	Sudah dipublikasikan di website, depan gedung, spanduk dan Kop Surat
2	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2018-2022 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu <b>(bobot 10%)</b>	10%	Profil sudah diupload sampai tahun 2022
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS <b>(bobot 30%)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (bobot 120%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (bobot 100%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (bobot 80%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (bobot 60%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (bobot 40%)</li> </ul>	0%	tidak ada monev BLU
4	Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai <b>(Bobot 20%)</b>	20%	aplikasi e-office
5	Ketersediaan Aplikasi <i>Cash Management System</i> dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU <b>(Bobot 10%)</b>	10%	menggunakan aplikasi CMS dari bank dan e-keuangan
6	BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i> <b>(Bobot 20%)</b>	20%	website sudah up to date
7	BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat <b>(Bobot 10%)</b>		
8	Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU <b>(Bobot 10%)</b>	10%	SIAO dan Aplikasi e-keuangan

9	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi <b>(Bobot 30%)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT</li> <li>• proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).</li> <li>• memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.</li> </ul>	20%	SIAO, LMS dan layanan bisnis keuangan berbasis IT (aplikasi e keuangan dan si opset)
10	BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS <b>(Bobot 10%)</b>	10%	
11	BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) <b>(Bobot 20%)</b>	20%	Laporan telah disampaikan tepat waktu
12	BLU melakukan Self Assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) <b>(Bobot 30%)</b>	30%	Self Assessment Maturity Rating sudah diapprove di BIOS tanggal 30 Juni 2022
<b>Jumlah Realisasi</b>		<b>170,00%</b>	

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal BLU memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBP BLU, **ditambahkan 30%**.

Pada tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Medan melakukan *upgrading* fitur pada aplikasi Sistem Informasi Akademik Online (SIAO) yaitu dapat melakukan koneksi 2 arah dengan bank untuk pembayaran SPP mahasiswa dengan adanya fitur upload data pembayaran, update dan pemantauan data pembayaran SPP. Fitur ini ditambahkan untuk mempermudah bagian keuangan dan admin prodi memantau pembayaran SPP mahasiswa. Poltekkes Kemenkes Medan juga menambahkan fitur LMS yaitu eMed sebagai aplikasi e-learning. Dimana pada aplikasi tersebut terdapat fitur upload download materi perkuliahan, kuis, ujian serta presensi mahasiswa dan dosen. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini pimpinan dapat memantau kinerja dosen dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran secara real time.

- Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNBP dan Belanja PNBP, **dikurangi 20%**.

#### d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% + (\text{penambah/pengurang}) \times \text{Bobot } 90\%$$

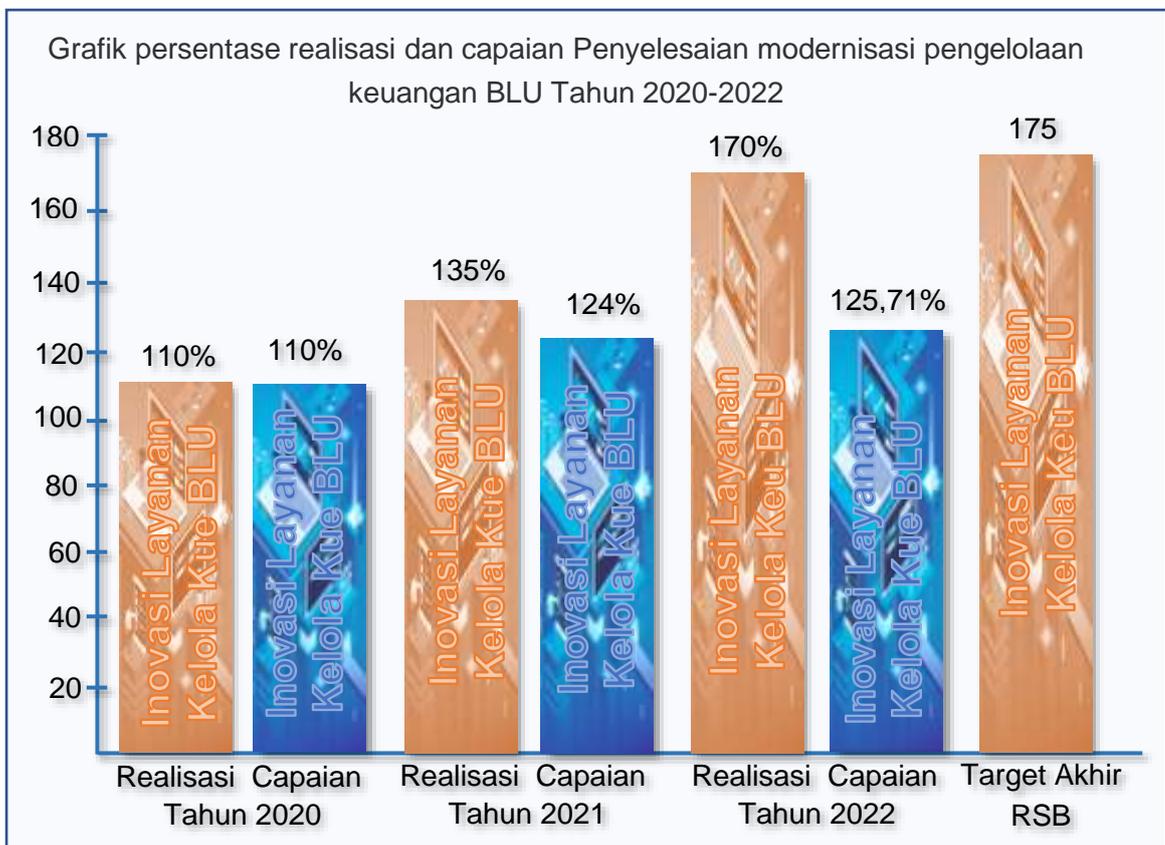
$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{170}{155} \right] \times 100\% + 30\% \times \text{Bobot } 90\% = (109,68\% + 30\%) \times \text{Bobot } 90\%$$

$$= 139,68 \times 90\% = 125,71\%$$

**Tabel 3.12**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi**  
**Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	155%	170%	125,71%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU) pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.6 Perbandingan persentase realisasi dan capaian Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2020-2022 dan Target Akhir RSB

Grafik di atas menunjukkan peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2020 ke tahun 2022. Dimana peningkatan terjadi dari tahun ke tahun, baik realisasi maupun capaian. Kondisi ini menunjukkan sangat memungkinkan untuk mencapai target akhir RSB tahun 2024.

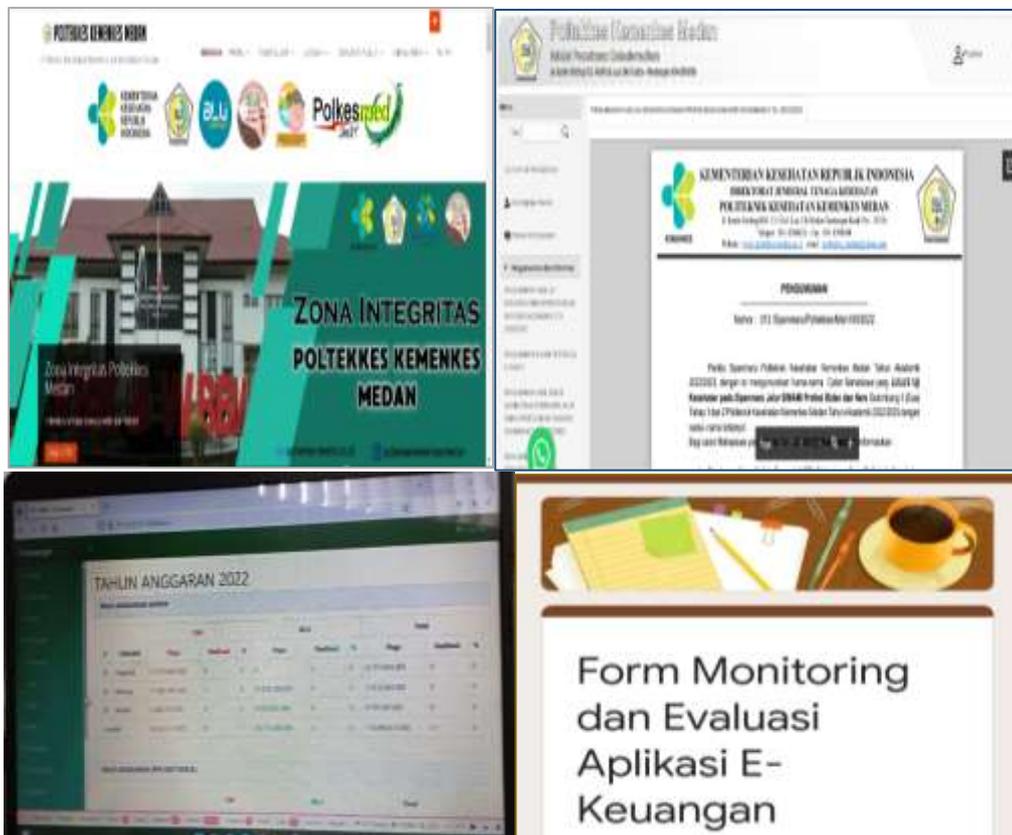
Jika melihat dari realisasi tahun 2022 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

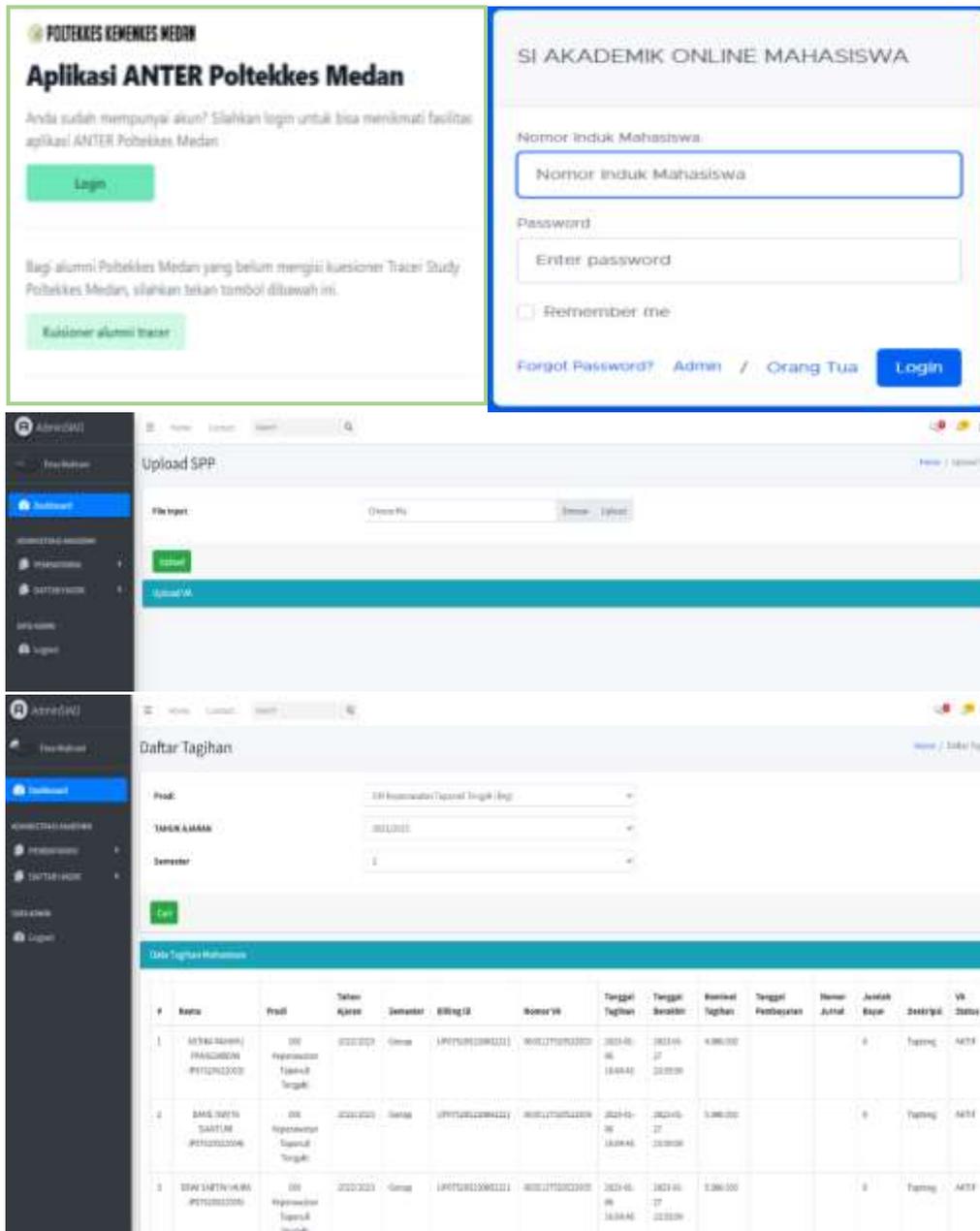
**Tabel 3.13**  
**Perbandingan Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	155%	160%	175%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari realisasi dari tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan peningkatan, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai, mengingat kenaikan targetnya cukup logis dan tidak terlalu tinggi seperti kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Medan juga meningkatkan upaya promosi dan berupaya berinovasi dalam pelayanan akademik dan administrasi di Poltekkes Kemenkes Medan.

- e. Dokumen pendukung, yaitu data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, Rekomendasi monev dan tindak lanjut hasil audit, website Poltekkes, screen capture aplikasi layanan akademik dan keuangan tahun 2022.





## f. Analisis Ketercapaian Kinerja

### 1) Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU melampaui target yaitu 155%. Kenaikannya cukup signifikan, hal ini disebabkan oleh :

- Publikasi BLU di website, depan gedung, spanduk dan Kop Surat.
- Telah mengisi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS sampai tahun 2022
- Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai
- Menggunakan aplikasi CMS dari bank dan e-keuangan
- *website* Poltekkes Kemenkes Medan telah representatif dan *up to date*

- Telah tersedia *dashboard* untuk kebutuhan manajerial SIAO dan e-keuangan
- SIAO, LMS dan layanan bisnis keuangan berbasis IT (e-keuangan dan si opset)
- BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS
- Laporan telah disampaikan tepat waktu
- Self Asessment Maturity Rating sudah diapprove di BIOS tanggal 30 Juni 2022

## 2) Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes Kemenkes Medan. Poltekkes Kemenkes Medan juga secara terus-menerus melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU baru di website, depan gedung, spanduk, kop surat, flyer seminar/workshop serta di semua dokumen akademik maupun non akademik

## 5. KUALITAS LULUSAN.

### a. Definisi Operasional

Kualitas lulusan diukur dari komponen sebagai berikut:

- 1) Persentase jumlah lulusan dgn IPK  $\geq 3,25$  yaitu persentase jumlah lulusan mahasiswa yang mendapatkan IPK  $\geq 3,25$  dari seluruh lulusan mahasiswa pada tahun yang sama.
- 2) Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Medan dalam kualitas lulusan baik dari nilai akademik maupun uji kompetensi. Hal ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU.

### b. Target

- 1) Kualitas Lulusan di tahun 2022 sebesar 90,17%
- 2) Persentase jumlah lulusan dgn IPK  $\geq 3,25$  di tahun 2022 sebesar 95,07%
- 3) Persentase kelulusan uji kompetensi di tahun 2022 sebesar 88,07%.

### c. Realisasi

- 1) Formula perhitungan realisasi persentase jumlah lulusan dengan IPK  $\geq 3,25$  :

$$\left[ \frac{\text{Jumlah lulusan dengan IPK } \geq 3,25}{\text{Jumlah lulusan pada tahun yang sama}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot Komponen (30\%)}$$

Jumlah lulusan di tahun 2022 berjumlah 1.203 orang dan yang lulus dengan IPK  $\geq$  3,25 berjumlah 1.169 orang. Sehingga realiasi komponen lulus dengan IPK  $\geq$  3,25 :

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{1.169}{1.203} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (30\%)} = 97,17\% \times 30\% = 29,15\%$$

2) Formula perhitungan realisasi kelulusan uji kompetensi :

$$\left[ \frac{\text{Jml peserta first taker lulus ukom}}{\text{Jml first taker peserta ukom pada tahun yang sama}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot Komponen (70\%)}$$

Jumlah peserta first taker berjumlah 934 orang dan yang lulus dari first taker berjumlah 1.094 orang. Sehingga realisasi komponen lulus uji kompetensi adalah :

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{939}{1.098} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (70\%)} = 85,52\% \times 70\% = 59,86\%$$

$$\text{Realisasi kualitas lulusan} = \text{Realisasi 1} + \text{Realisasi 2} \Rightarrow 29,15\% + 59,86\% = 89,02\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU(100\%)}$$

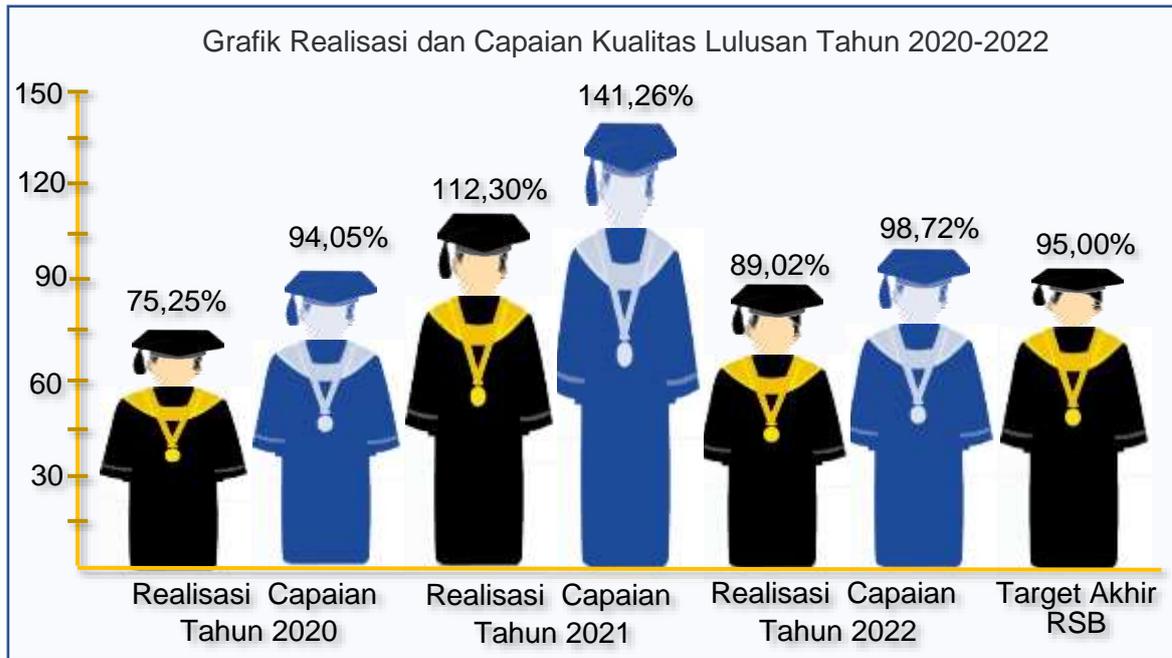
$$\text{Capaian} = \left[ \frac{89,02\%}{90,17\%} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU(100\%)} = \mathbf{98,72\%}$$

**Tabel 3.14**  
**Target, Realisasi dan Capaian Kualitas Lulusan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kualitas Lulusan	90,17%	89,02%	98,72%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian kualitas lulusan belum mencapai target, walau hanya kekurangan 1,28%.

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja kualitas pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada grafik berikut.

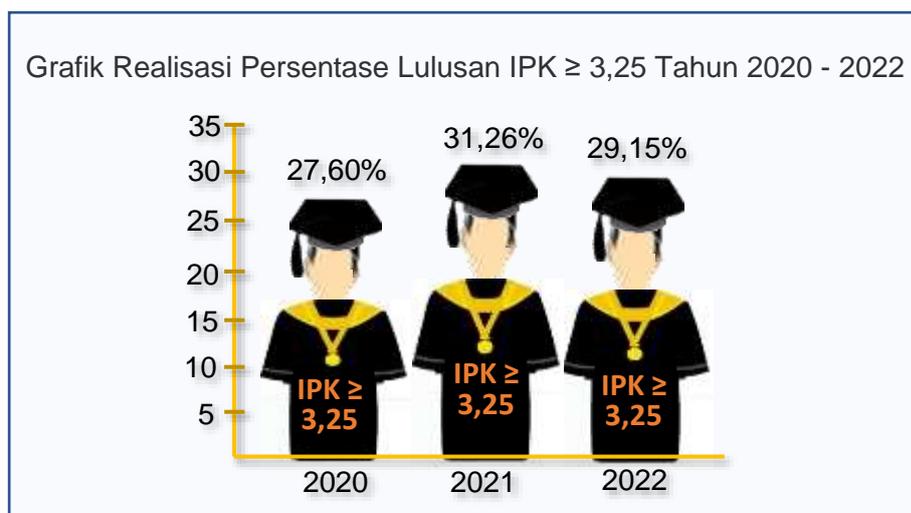


Grafik 3.7 Realisasi dan Capaian Kualitas Lulusan Tahun 2020-2022 dan Target Akhir RSB

Pada grafik di atas terlihat bahwa realiasi dan capaian dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan. Namun dari tahun 2021 ke tahun 2022 realiasi dan capaian mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena cukup tingginya kenaikan target Ukom di tahun 2022. Dimana target pada tahun 2021 sebesar 75% dan di tahun 2022 sebesar 88,07%, sehingga realisasi di tahun 2022 mengalami penurunan.

Perbandingan realisasi kualitas lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan:

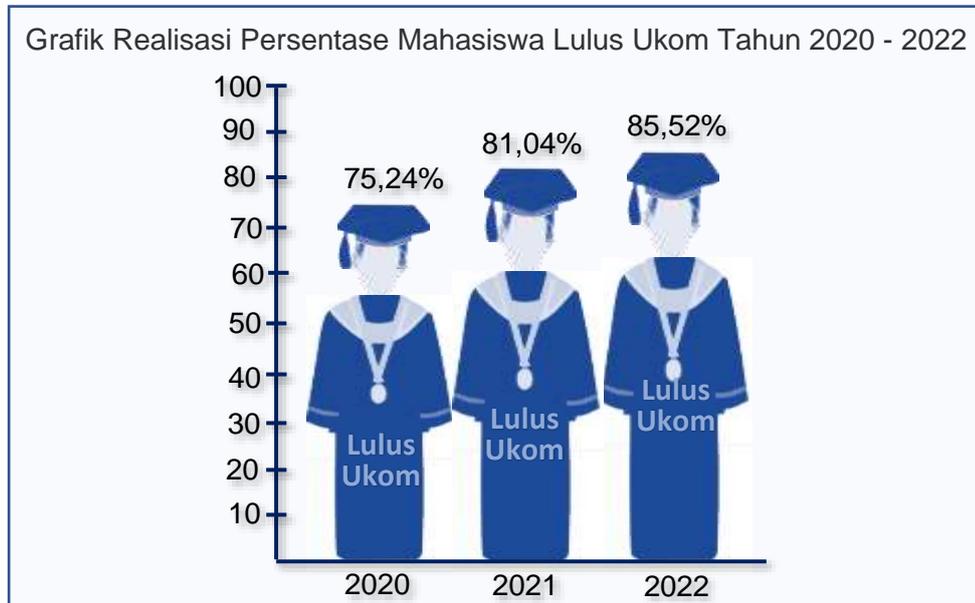
- 1) Perbandingan realisasi persentase jumlah lulusan dengan  $IPK \geq 3,25$  dari tahun 2020 sampai tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Medan seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Grafik 3.8 Realisasi Persentase Lulusan  $IPK \geq 3,25$  Tahun 2020 – 2022

Grafik di atas menunjukkan realisasi persentase lulusan IPK  $\geq 3,25$  Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan. Namun dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan, walaupun hanya 1,69%.

- 2) Perbandingan realisasi persentase mahasiswa lulus Ukom dari tahun 2020 sampai tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Medan seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Grafik 3.9 Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom Tahun 2020 – 2022

Grafik di atas menunjukkan realisasi persentase mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan lulus Ukom dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Dimana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Walau realisasi mahasiswa lulus Ukom belum mencapai target. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya kenaikan target yang ditetapkan dari tahun 2021 sebesar 75,00% dan di tahun 2022 sebesar 88,07%.

Jika melihat dari realisasi tahun 2022 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 3.15**  
**Perbandingan Target Persentase Kualitas Lulusan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Kualitas Lulusan	90,17%	90,50%	91,50%

Dari tabel di atas terlihat target presentase kualitas lulusan setiap tahunnya meningkat. Berdasarkan capaian tahun 2022 yang kelulusannya terealisasi 98,57% maka target jangka menengah akan tercapai.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung pada indikator persentase lulusan IPK  $\geq 3,25$  adalah Daftar Peserta Yudisium Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022, dan dokumen pendukung pada indikator persentase lulus Ukom adalah Laporan Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022.

f. Sumber Data

Sumber data yudisium mahasiswa berasal dari Ka.Sub.Bag. Administrasi Akademik dan data Ukom dari Pusat Penjaminan Mutu.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Penghambat

Capaian kinerja kualitas lulusan di tahun 2022 tidak mencapai target. Dimana komponen persentase lulusan IPK  $\geq 3,25$  masih sedikit lebih rendah dari target dan komponen realisasi persentase lulus UKOM hanya 85,37% dari 88,07% target yang ditetapkan. Tidak tercapainya target ini disebabkan antara lain:

- Nilai yang diberikan oleh para dosen masih banyak yang dibawah 3,25.
- Kemampuan peserta UKOM dalam menjawab soal pada saat UKOM.
- Nilai IPK juga turut mempengaruhi nilai kelulusan UKOM. Karena adanya bobot IPK dalam penentuan kelulusan UKOM.

2) Upaya peningkatan

- Melakukan sosialisasi pembuatan video pembelajaran dan e-modul bagi dosen.
- Sosialisasi penggunaan GCR dan VILEP.
- Penyelenggaraan TO dan UKOM di lingkungan Direktorat dan Jurusan/Prodi Poltekkes Kemenkes Medan, dimana sebelumnya diselenggarakan di Universitas Swasta di Kota Medan
- Penambahan fasilitas komputer untuk mendukung CBT UKOM sehingga kapasitas peserta yang ditampung semakin banyak.
- Adanya bimbingan dari Dosen yang terus-menerus kepada mahasiswa di setiap prodi sesuai kompetensinya dalam rangka persiapan mengikuti UKOM.

## 6. KUANTITAS DAN KUALITAS PENELITIAN, HAKI, DAN PRODUK INOVASI.

a. Definisi Operasional

Kuantitas dan Kualitas penelitian diukur dari komponen sebagai berikut:

- 1) Jumlah Penelitian yang dihasilkan yaitu jumlah penelitian perskema yang telah diselesaikan oleh dosen dan telah direviu oleh reviewer pada tahun 2022 Skema Penelitian:

- Skema Penelitian Pemula (PP)

- Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
  - Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
  - Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
  - Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)
  - Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
  - Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
- 2) Penelitian yang dipublikasikan yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022
  - 3) Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi Karya HKI : Karya yang mendapatkan HKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.
  - 4) 1. Skema Penelitian Pemula (PP) 2. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) 3. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) 4. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) 5. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT) 6. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS) 7. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)

b. Target

- 1) Jumlah penelitian yang dihasilkan di tahun 2022 bernilai 205

Dengan ketentuan nilai :

No	Penelitian yang dihasilkan	Bobot
1	Skema Penelitian Pemula (PP)	1
2	Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	3
3	Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	5
4	Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	7
5	Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	10
6	Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	12
7	Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	15

- 2) Jumlah penelitian yang dipublikasikan di tahun 2022 bernilai 484

Dengan ketentuan nilai :

No.	Publikasi Penelitian	Bobot
1	Jurnal Internasional Bereputasi	7
2	Jurnal Nasional Terakreditasi/Prosiding Terindeks / Buku ber-ISBN	5
3	Jurnal Internasional	3
4	Jurnal Nasional	2

- 3) Jumlah karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi di tahun 2022 bernilai 251.

Dengan ketentuan nilai :

No	Uraian	Bobot
1.	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	3
2.	Produk Inovasi yang dihasilkan	5
3.	Karya yang mendapatkan Hak Paten	7
4.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	50

### c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi:

- 1) Realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan:

$$Realisasi = \left[ \frac{\text{Realisasi per skema penelitian x nilai}}{\text{Target nilai per skema penelitian}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (20\%)}$$

No	Penelitian yang dihasilkan	Jumlah	Bobot	Nilai
1	Skema Penelitian Pemula (PP)	16	1	16
2	Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	1	3	3
3	Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	16	5	80
4	Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	5	7	35
5	Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	-	10	-
6	Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	-	12	-
7	Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	1	15	15
8	Penelitian Swadana / Mandiri	73	1	73
Jumlah		112		222

$$Realisasi = \left[ \frac{222}{205} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (20\%)} = 108,29\% \times 20\% = 21,66\%$$

- 2) Realisasi penelitian yang dipublikasikan :

$$Realisasi = \left[ \frac{\text{Jumlah penelitian dipublikasi x nilai}}{\text{Target nilai penelitian dipublikasi}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (40\%)}$$

No.	Publikasi Penelitian	Jumlah	Bobot	Nilai
1	Jurnal Internasional Bereputasi	13	7	91
2	Jurnal Nasional Terakreditasi/Prosiding Terindeks / Buku ber-ISBN	93	5	465
3	Jurnal Internasional	12	3	36
4	Jurnal Nasional	16	2	32
Jumlah		134		624

$$Realisasi = \left[ \frac{624}{484} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (40\%)} = 128,93\% \times 40\% = 51,57\%$$

3) Realisasi Karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk :

$$Realisasi = \left[ \frac{\text{Jumlah karya HAKI} \times \text{nilai}}{\text{Target nilai karya HAKI}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (40\%)}$$

No	Uraian	Jumlah	Bobot	Bobot
1	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	151	3	453
2	Produk Inovasi yang dihasilkan		5	
3	Karya yang mendapatkan Hak Paten	6	7	42
4	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi		50	
Jumlah		157		495

$$Realisasi = \left[ \frac{495}{251} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (40\%)} = 197,21\% \times 40\% = 78,88\%$$

$$\begin{aligned} \text{Realisasi IKU} &= \text{Realisasi1} + \text{Realisasi2} + \text{Realisasi3} \\ &= 21,66\% + 51,57\% + 78,88\% = 152,11\% \end{aligned}$$

d. Capaian

Formula perhitungan Capaian:

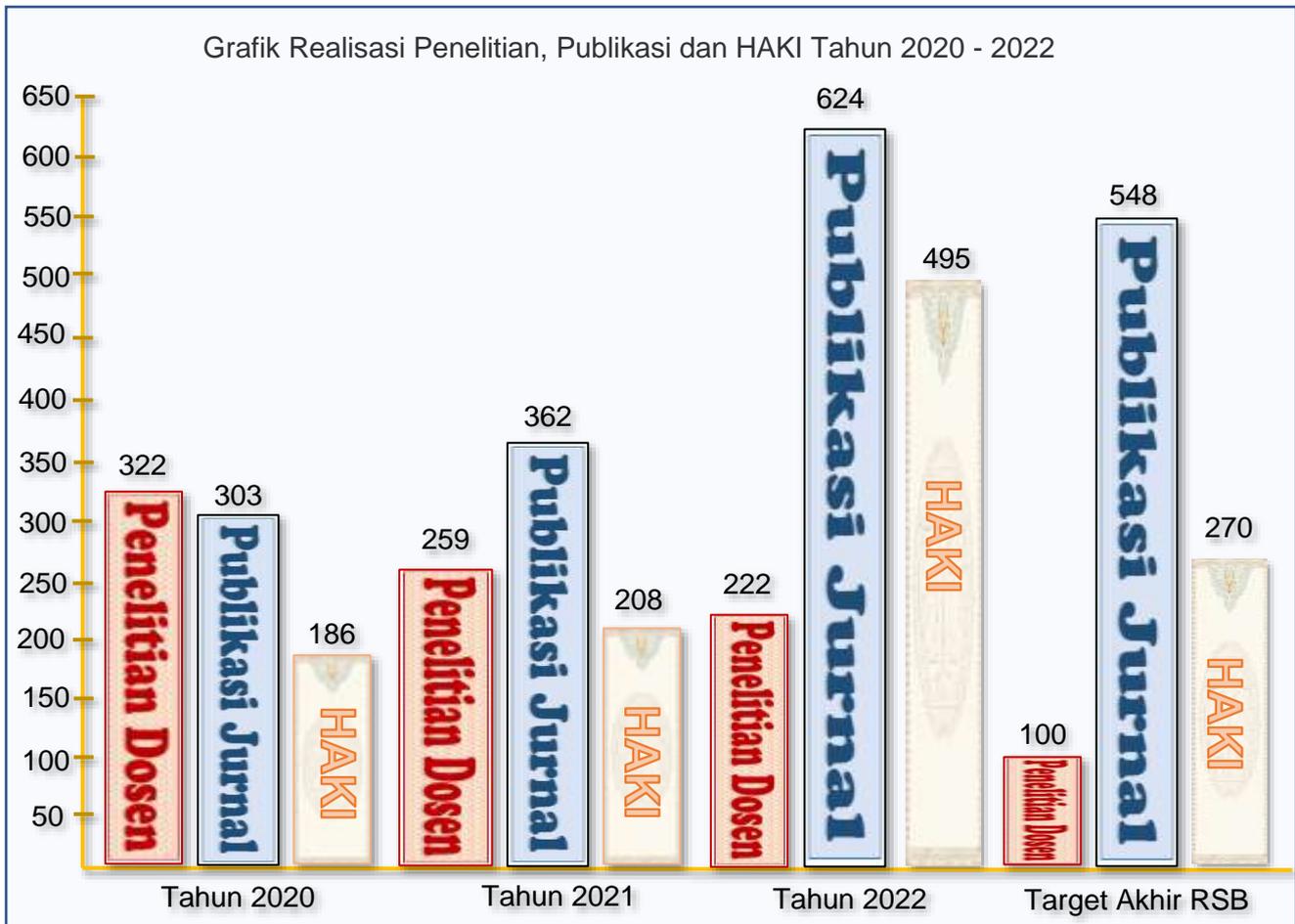
$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (120\%)} \\ &= \left[ \frac{152,11}{100\%} \right] \times 100\% \times (120\%) = 152,11 \times 120\% = 182,54\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.16**  
**Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi	100%	152,11%	182,54% menjadi 120%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi telah mencapai target, dengan capaian 182,54%.

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja kualitas pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.10 Realisasi Penelitian, Publikasi dan HAKI Tahun 2020 – 2022 dan Target Akhir RSB

Grafik di atas menunjukkan komponen penelitian dosen dari tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami penurunan, hal ini karena pelaksanaan penelitian masih terhambat dengan adanya pandemik Covid-19. Namun komponen penelitian yang dipublikasi dan HAKI mengalami peningkatan. Hal ini karena publikasi dan HAKI tidak terganggu dengan kondisi pandemik Covid-19, karena sifatnya online. Capaian ketiga komponen tersebut telah mencapai dan melampaui target akhir RSB Poltekkes Kemenkes Medan.

Jika melihat dari realisasi tahun 2022 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.17**  
**Perbandingan Target Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	96	98	100

Dari table di atas terlihat bahwa target dalam rencana jangka menengah masih ditetapkan dalam jumlah penelitian, belum dalam nilai berdasarkan skema penelitian. Target jumlah penelitian yang ditetapkan untuk jangka menengah menunjukkan peningkatan dan disesuaikan dengan jumlah dosen serta anggaran yang ada. Jika dilihat dari realisasi tahun 2022 adalah berjumlah 112 kegiatan penelitian atau 116,67% dari target. Mengalami peningkatan dari tahun yang sebelumnya berjumlah 93 kegiatan penelitian. Sehingga berdasarkan realisasi tersebut, maka kemungkinan untuk target yang ditetapkan tahun 2022-2024 akan tercapai.

**Tabel 3.18**  
**Perbandingan Target Penelitian yang Dipublikasikan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Penelitian yang Dipublikasikan	484	518	548

Tabel di atas menunjukkan jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, jumlah jurnal nasional ISSN dan prosiding. Dari hasil capaian 3 tahun sebelumnya dimana semua capaian melampaui target yang sudah ditentukan, sehingga Poltekkes Kemenkes Medan meyakini target kinerja untuk jangka menengah akan tercapai dengan baik karena adanya faktor pendukung yang kuat dan upaya peningkatan yang dilakukan.

**Tabel 3.19**  
**Perbandingan Target Karya HAKI**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024**

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	234	250	270

Dari tabel di atas terlihat bahwa target jumlah nilai karya yang diusulkan mendapat HKI pada tahun 2022 - 2024 dari RAK meningkat setiap tahunnya, kenaikan ini disesuaikan dengan capaian yang diperoleh tiga tahun sebelumnya dimana capaiannya selalu melampaui target. Dengan berbagai faktor pendukung dan upaya peningkatan dalam perolehan HAKI yang dijelaskan di bawah, Poltekkes Kemenkes Medan

meyakini target indikator kinerja pada jangka menengah akan tercapai dengan baik, efektif dan efisien.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung adalah Daftar Jumlah Penelitian Dosen, Daftar Karya Ilmiah Dipublikasi dan Daftar Karya Dosen Mendapat Hak Paten.

**Tabel 3.20**  
**Daftar Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2022**

No	Skema Penelitian	Nomor SK	Jumlah
1	Penelitian Pemula Penelitian Mandiri	LB.01.02/010087.1/2022	16
		LB.01.02/0517/2022	8
		LB.01.02/0762/2022	18
		LB.01.02/0837/2022	14
		LB.01.02/0907/2022	5
		LB.01.02/1073/2022	4
		LB.01.02/1178/2022	6
		LB.01.02/1702/2022	12
		LB.01.02/1743/2022	5
	LB.01.02/1743.1/2022	3	
2	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	LB.01.02/0087.2/2022	1
3	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	LB.01.02/00873/2022	7
		LB.01.02/0086.1/2022	3
		LB.01.02/0087.4/2022	1
		LB.01.02/0086.2/2022	5
4	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	LB.01.02/0086/2022	4
		LB.01.02/0086.3/2022	1
5	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi		
6	Kajian Kebijakan Strategis		
7	Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi	LB.01.02/0087/2022	1
Jumlah			114

**Tabel 3.21**  
**Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi tahun 2022**

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
1	Haripin Togap Sinaga, Nurman Achmad, Mincu Manalu, Susanti Perangin-Angin, Lusyana Gloria Doloksaribu	<i>Length Attainment and Stunting Prevalence of Children aged 0-24 Months Living in the Area of Clay Brick Kilns in Pagar Merbau Sub District, Indonesia</i>	Macedonian Journal of Medical Sciences.	<a href="https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/7969/6799">https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/7969/6799</a>
2	Dame Evalina Simangunsong, Marlisa	<i>Women's Weight Gain Analysis Using the Neural Network Method in Medan, Indonesia</i>	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences (OAMJMS)	<a href="https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/9085">https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/9085</a>

No	Nama	Judul	Publikasi	Link
3	Tiar Lince Bakara, Rumida , Urbanus Sihotang , Ginta Siahaan	<i>The Effect of Beetroot (Beta vulgaris L.) Ice Cream on Haemoglobin and Total Protein Levels on Teenage Girl</i>	Journal of Natural Science, Biology and Medicine	<a href="https://jnsbm.org/article-view/?id=133">https://jnsbm.org/article-view/?id=133</a>
4	Oslida Martony, Evi Irianti, Dini Lestari	<i>Innovation of Nugilempudu (Lemuru Fish Nugget with Durian Seed Flour) in Affecting The Expression of Insuline-Like Growth Factor-1 among Stunted Children</i>	Neuro Quanto logy	<a href="https://www.neuroquantology.com/article.php?id=3861">https://www.neuroquantology.com/article.php?id=3861</a>
5	Elisabeth Surbakti, dkk	<i>The Effectiveness of Local- Leader-Based Social Interventions on Knowledge and Attitudes of Early Marriage among Mother Who Have Teenage Children</i>	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences	<a href="https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8544">https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8544</a>
6	Tengku Sri Wahyuni dkk	<i>Effectiveness of literacy about Covid 19 to complieance of pregnant women to antenatal care in pematangsiantar city</i>	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences	<a href="https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/9773">https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/9773</a>
7	Risma D.Manurung, Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaean, Rosidah rosidah, Putri C. Situmorang	<i>Diabetic Wound Healing in IL-1<math>\beta</math> expression by Nano Herbal of Zanthoxylum acanthopodium and Rhodomyrtus tomentosa</i>	Research Journal of Pharmacy and Technology; ISSN 0974-360X	<a href="https://rjptonline.org/AbstractView.aspx?PID=2022-15-5-19">https://rjptonline.org/AbstractView.aspx?PID=2022-15-5-19</a>
8	Indrawati, Soep, Eqlima Elfira	<i>The Effectiveness of Art Therapy on the change in the behavior of the Elderly with Mental Disorders</i>	Azerbaijan medical journal (AMJ), ISSN: 0005-2523	<a href="https://www.azerbaijanmedicaljournal.com/open-access-policy">https://www.azerbaijanmedicaljournal.com/open-access-policy</a>
9	Elisabeth Surbakti, dkk	<i>The Empowerment of Women of Childbearing Age through Participatory Action Research in Preventing Cervical Cancer</i>	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences	<a href="https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8544">https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8544</a>
10	Megawati, Soep	<i>Analysis of the Effect of Modification of Blood Sugar Control Models in Diabetis Mellitus Patients on KGD at Puskesmas Muliorejo, Sunggal District, 2021</i>	Journal of Pharmaceuetic al Negative Results	<a href="https://www.pnrjournal.com/index.php/home/article/view/2163">https://www.pnrjournal.com/index.php/home/article/view/2163</a>

**Tabel 3.22**  
**Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Terindeks dan Terdeteksi tahun 2022**

No	Judul	Nama	Publikasi	Link
1	Susanti br Perangin-Angin	<i>Determinants Of Risk Factors On The Event Of Lung TB</i>	Eduvest - Journal Of Universal Studies	<a href="https://eduvest.greenvest.co.id/index.php/edv/article/view/441">https://eduvest.greenvest.co.id/index.php/edv/article/view/441</a>
2	Elizawarda, Yulina Dwi Hastuti, Evi Desfauza	<i>The Influence of Workshop on Health Professions Students Perceptions for the Implementation of Interprofessional Education (IPE) and Interprofessional Collaboration (IPC) in Clinical Practice</i>	Global Journal of Health Science	<a href="https://ccsnet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/0/47138">https://ccsnet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/0/47138</a>

No	Judul	Nama	Publikasi	Link
3	Hanna Sriyanti Saragih, Wardati Humaira	<i>The Correlation Of Self Esteem And Body Image To The Incidence Of Body Shaming On Adolescent Girl In SMA Rakyat Pancurbatu In 2019</i>	European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA)	<a href="https://www.scholazest.com/index.php/ejhea/article/view/1905/1604">https://www.scholazest.com/index.php/ejhea/article/view/1905/1604</a>
4	Hanna Sriyanti Saragih, Lusiana Gultom	<i>The Effectiveness Of Interactive Media Use To The Prevention Of Unwanted Pregnancy In Girl Adolescent At Simpang Tiga Orphanage, Medan In 2020</i>	European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA),	<a href="https://www.scholazest.com/index.php/ejhea/article/view/1899/1598">https://www.scholazest.com/index.php/ejhea/article/view/1899/1598</a>
5	Masnila, Nurlama Siregar	<i>The Effect Of Kegel Exercises On Perineal Wound Healing In Postpartum Mothers</i>	Journal Eduvest - Journal Of Universal Studies	<a href="https://Eduvest.Greenvest.Co.Id/Index.Php/Edv/Article/View/395/582">https://Eduvest.Greenvest.Co.Id/Index.Php/Edv/Article/View/395/582</a>
6	Ismedsyah, Lavinur, Melva Simatupang	<i>Potential of Uwi (Dioscorea alata L.) as Antiosteoporosis in Histopathological Appearance of Rat Bone (Rattus novergicus)</i>	Endless: International Journal of Future Studies	<a href="http://endless-journal.com/index.php/endless/article/view/70/70">http://endless-journal.com/index.php/endless/article/view/70/70</a>
7	Susanti br Perangin- Angin	<i>The Effect of Risk Factors on Stunting Events the Titi Papan Puskesmas, Mabar Hilir Kelurahan, Medan Deli District Medan City, 2021</i>	Eduvest - Journal of Universal Studies ; DOI: <a href="https://doi.org/10.36418/eduvest.v2i9.577">https://doi.org/10.36418/eduvest.v2i9.577</a>	<a href="https://eduvest.greenvest.co.id/index.php/edv/article/view/577">https://eduvest.greenvest.co.id/index.php/edv/article/view/577</a>
8	Solihuddin Harahap	<i>A Literature Review Knowledge And Attitude Of Nurses As The Efforts To Prevent Covid-19 In 2021 From 5 Countries</i>	HEALTH OTIONS" ISSN: 2580-4936	<a href="http://Heanoti.Com/Index.Php/Hn/Article/View/899">http://Heanoti.Com/Index.Php/Hn/Article/View/899</a>
9	Ardiana Batubara Fitriyani Pulungan	<i>The Effect of Pineapple Juice (Ananas comosus) on the Uterine Involution of Postpartum Mothers at Pratama Jannah and Dermawati Maternity Clinics of Deli Serdang Regency in 2019</i>	Global Journal of Health Science ISSN(Online): 1916-9744	<a href="https://ccsnet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/0/47769">https://ccsnet.org/journal/index.php/gjhs/article/view/0/47769</a>
10	Suriani Ginting	<i>The Effect Of Health Education With Audio Visual Media On Changes In Mother's Behavior In Stunting Prevention At Doloksanggul Sub District Humbang Hasundutan District In 2021</i>	Health Notions ISSN: 2580-4936	<a href="http://Heanoti.Com/Index.Php/Hn/Article/View/916">http://Heanoti.Com/Index.Php/Hn/Article/View/916</a>

**Tabel 3.23**  
**Daftar Karya Dosen yang mendapat Hak Paten tahun 2022**

No	Nama Dosen	Paten
1	Ngena Ria, Susy Adrianelly, Nelly Katharina Manurung	HKI.3-KI.05.01.02.S00202110788 (Sedang proses)
2	Dame Evalina Simangunsong, Marlisa	HKI.3-KI.05.01.02.S00202110789 (Sedang proses)
3	Siang Br Tarigan, Marni Siregar	HKI.3-KI.05.01.02.S00202110792 (Sedang proses)
4	Mahdiah, Riris Oppusunggu, Ratna Zahara	HKI.3-KI.05.01.02.S00202110791 (Sedang proses)

5	Zuraidah Nasution, Ida Nurhayati, Bernike Doloksaribu	HKI.3-KI.05.01.02.S00202110787 (Sedang proses)
6	Endang Susilawati, dkk	HKI-3-KI.05.01.08-TA-S00202110790 (Sedang proses)

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Sub Koord Penelitian dan Pengmas, Sub Koord Publikasi Ilimiah HAKI dan Komite Etik.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Keberhasilan capaian jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen, didukung oleh:

- Tugas pokok yang harus dijalankan setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.
- Adanya peningkatan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian.
- Adanya pedoman panduan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Medan yang didalamnya tercantum aturan-aturan dan skema penelitian
- Jumlah penelitian mencapai target karena cukup tingginya jumlah penelitian dosen yang dilakukan dari penelitian mandiri atau swadana.

Keberhasilan capaian penelitian dosen dipublikasi, didukung oleh:

- Fasilitasi yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Medan dalam pendampingan bagi dosen untuk penulisan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal internasional dan internasional bereputasi.
- Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan mempublikasikannya sebagai output dari hasil penelitian. Hal ini didukung juga publikasi menjadi salah satu syarat bagi untuk kenaikan jabatan akademik bagi dosen.
- Adanya kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Medan dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan publikasi pada jurnal bereputasi dalam bentuk penambahan remunerasi

Keberhasilan capaian HAKI dan Karya Dosen Mendapat Hak Paten tidak terlepas dari dukungan, antara lain:

- Fasilitasi Peningkatan kualitas penelitian dosen yang menghasilkan luaran penelitian.
- Didukung oleh pelayanan pengusulan HKI yang on line.

- Adanya sosialisasi mengenai karya yang diusulkan untuk mendapatkan HKI
- Adanya bantuan pembiayaan publikasi HKI melalui dana DIPA

## 2) Upaya peningkatan

- Mengadakan workshop penentuan topik penelitian dan metodologi penelitian
- Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen
- Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian
- Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi
- Pendampingan dalam penulisan artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional dan internasional bereputasi
- Memfasilitasi dosen dalam mengikuti international conference dan melakukan oral/ poster presentation
- Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
- Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HKI dan mulai mengembangkan produk paten
- Penelitian, pengabmas dan pendanaan mandiri dari dosen untuk HKI

## 7. PEMBINAAN WILAYAH BERKELANJUTAN.

### a. Definisi Operasional

Jumlah desa/kelurahan binaan yang dilakukan pada tahun 2022 (sesuai dengan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes). Desa binaan adalah satuan wilayah kelurahan/desa yang mendapat pembinaan dalam bidang kesehatan oleh prodi Poltekkes dengan menerapkan IPE dan IPC secara komprehensif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat di wilayah tersebut

### b. Target

Target kinerja jumlah desa/kelurahan binaan yang dilakukan pada tahun 2022 adalah 15 wilayah.

### c. Realisasi

Formula perhitungan Realisasi = Jumlah desa/kelurahan binaan yang telah dilakukan pada tahun 2022 dibuktikan dengan MoU dan laporan yang telah disahkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di tahun 2022 sebanyak 23 wilayah.

**Tabel 3.24**  
**Realisasi Kegiatan Pembinaan Wilayah Berkelanjutan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	2020	2021	2022
Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	10	12	23

d. Capaian

Formula perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (95\%)} \\
 &= \left[ \frac{23}{15} \right] \times 100\% \times (95\%) = 153,33 \times 95\% = 145,67\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.25**  
**Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pembinaan Wilayah Berkelanjutan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

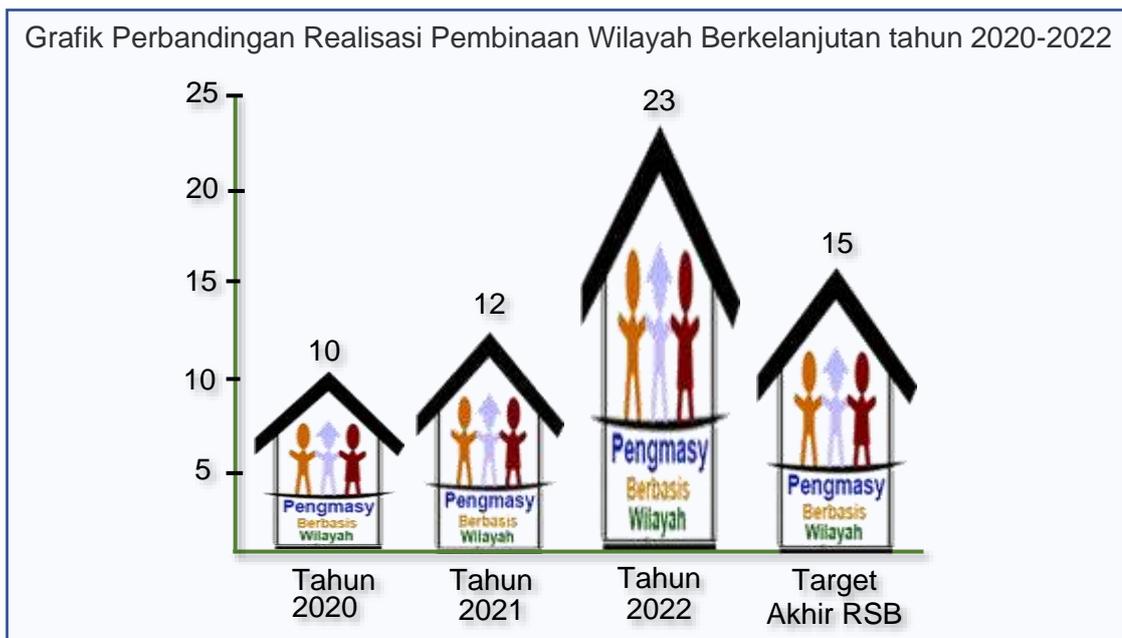
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	15	23	145,67%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian pembinaan wilayah berkelanjutan pada tahun 2022 ini sudah cukup baik.

**Tabel 3.26**  
**Perbandingan Capaian Kegiatan Pembinaan Wilayah Berkelanjutan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 - 2024**

Indikator Kinerja	Capaian		
	2020	2021	2022
Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	100,00%	114,00%	145,67%

Dengan membandingkan realisasi dari tahun 2020 sampai tahun 2022, realisasi kinerja pembinaan wilayah berkelanjutan dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 3.11 Perbandingan Realisasi Pembinaan Wilayah Berkelanjutan tahun 2020-2022

Grafik di atas menunjukkan realisasi pembinaan wilayah berkelanjutan Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Bahkan realisasi di tahun 2022 telah melampaui target akhir RSB.

e. Dokumen pendukung

Kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan dilaksanakan berdasarkan MoU, dan laporan kegiatan sebagai bukti kegiatan. Wilayah yang dilakukan pembinaan berkelanjutan oleh para dosen Poltekkes Kemenkes Medan adalah berikut ini.

**Tabel 3.27**  
**Daftar Wilayah Pembinaan Berkelanjutan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

No	Wilayah Binaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Desa Halisalo'o Kec. Gunungsitoli	25 Maret 2022
2	Desa Tuhemberua Kec. Gunungsitoli	20 April 2022
3	Desa Desa Tengah Kec. Pancur Batu	21 Juni 2022
4	Kel. Sidomulyo Kec. Stabat	29-30 Juli 2022
5	Desa Lumban Huayan Kec. Sayurmatangi	3 Agustus 2022
6	Desa Patumbak I Kec. Patumbak	25 Agustus 2022
7	Desa Cinta Rakyat Kec. Percut Sei Tuan	29 Agustus 2022
8	Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan	30 Agustus 2022
9	Desa Saentis Kec. Percut Sei Tuan	30 Agustus 2022
10	Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan	31 Agustus 2022
11	Kelurahan Sinaksak Kec. Tapian Dolok	September -2022
12	Desa Terang Bulan Kec. Aek Natas	22 Oktober 2022
13	Desa Kebun Balok Kec. Wampu	26 Oktober 2022
14	Desa Pangkalan Batu Kec. Babalan	27 Oktober 2022

15	Kelurahan Kandangan Kec. Pematang Bandar	2 November 2022
16	Desa Jati Kesuma Kab. Deliserdang	3-4 November 2022
17	Desa Namu Landur Kab. Deliserdang	3-4 November 2022
18	Desa Namu Rambe Kab. Deliserdang	3-4 November 2022
19	Desa Namu Mbelin Kab. Deliserdang	3-4 November 2022
20	Desa Sudu Rejo Kab. Deliserdang	3-4 November 2022
21	Desa Parbarakan Kab. Deliserdang	26 November 2022
22	Desa Purwodadi Kab. Delisedang	9 Desember 2022
23	Desa Pagar Merbau Kab. Deliserdang	9 Desember 2022

f. Sumber data

Sumber data dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat berbasis wilayah adalah dukungan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Kelurahan/Desa yang memberikan izin serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan. Disamping itu sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan faktor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah.

2) Upaya Peningkatan

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dengan tetap melakukan pembinaan terhadap kelurahan/desa yang sudah menjadi binaan tetap dan menambah kelurahan / desa yang baru di wilayah masing-masing kampus dengan membuat MoU-MoU desa binaan baru yang berkelanjutan sebagai lahan pengabdian masyarakat bagi para dosen.

## 8. KUANTITAS DAN KUALITAS DOSEN.

a. Definisi operasional

Kuantitas dan Kualitas Dosen, diukur dari komponen sebagai berikut:

- 1) Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa yaitu, rasio antara dosen tetap dalam hal ini adalah tenaga pengajar yang telah NIDN/NIDK pada tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2022. Sesuai dgn borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30.

2) Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3 yaitu, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 pada tahun 2021 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2022.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Medan dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya dosen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU

b. Target

Target kinerja kuantitas dan kualitas dosen pada tahun 2022 adalah 53,04%. Dimana untuk target Sub IKU Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa 1:23 dan Sub IKU Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3 sebesar 6,09%.

c. Realisasi

Formula perhitungan Realisasi Rasio Dosen terhadap Mahasiswa :

**Nilai rasio Rasio Dosen terhadap Mahasiswa x bobot (50%)**

Ketentuan nilai rasio antara dosen dengan mahasiswa

NO	Rasio	Nilai
1	1:25 - 1:30	100%
2	1:17 - 1:< 25	85%
3	1:14 - 1:<17	75%
4	1:11 - 1:<14	65%
5	1:30	55%

Rasio = Jumlah Dosen ber NIDN/NIDK : Jumlah mahasiswa = 5.130 : 239 = 1:21,46.

Rasio = 1:21,46 nilainya adalah 85%.

$$\text{Realisasi Rasio} = 85\% \times \text{bobot (50\%)} = 42,5\%$$

Formula perhitungan Realisasi Sub IKU Dosen tetap berkualifikasi S3:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \left[ \frac{\text{Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 tahun 2022}}{\text{Jumlah dosen pada tahun 2022}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (50\%)} \\ &= \left[ \frac{14}{239} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (50\%)} = 5,86 \times 50\% = 2,93 \end{aligned}$$

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Realisasi 1} + \text{Realisasi 2} = 42,5\% + 2,93\% = 45,43\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian:

$$\text{Capaian IKU} = \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (95\%)}$$

$$Capaian\ IKU = \left[ \frac{45,43}{53,04} \right] \times 95\% = 85,65\% \times 95\% = 81,37\%$$

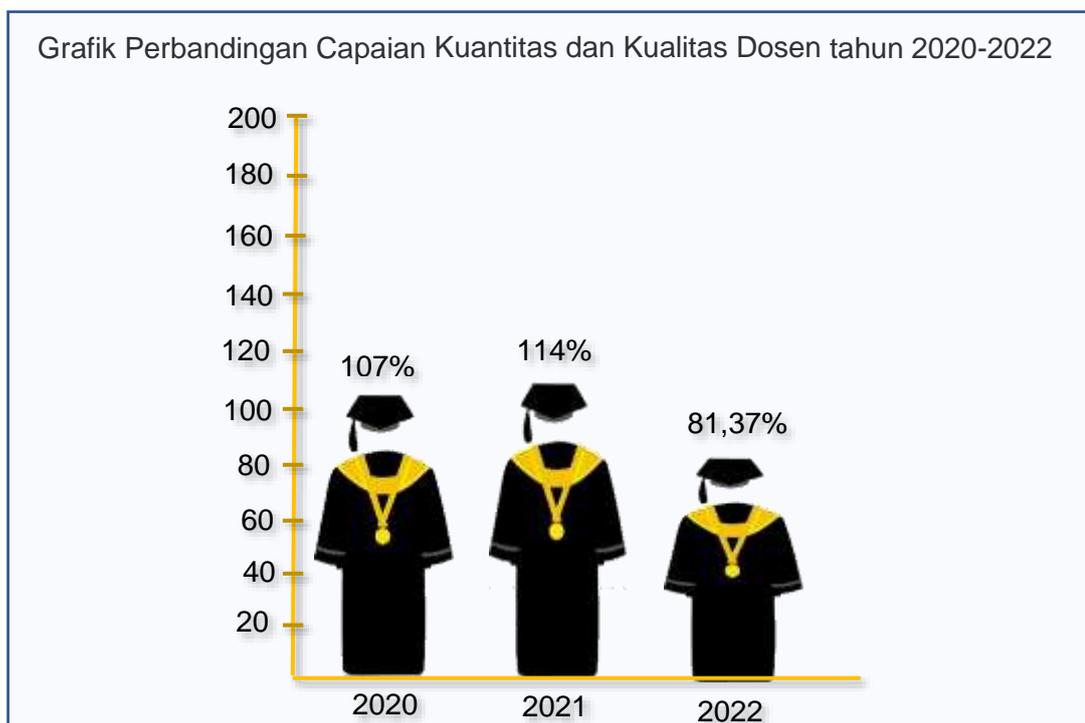
**Tabel 3.28**  
**Target, Realisasi dan Capaian Kuantitasa dan Kualitas Dosen**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kuantitasa dan Kualitas Dosen	53,04%	45,43	81,37%

**Tabel 3.29**  
**Capaian Kuantitas dan Kualitas Dosen**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	2020	2021	2022
Kuantitas dan Kualitas Dosen	107%	144,78%	81,37%

Dengan membandingkan capaian dari tahun 2020 sampai tahun 2022, capaian kinerja kuantitas dan kualitas dosen dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 3.12 Perbandingan Capaian Kuantitas dan Kualitas Dosen tahun 2020-2022

Grafik di atas menunjukkan capaian kuantitas dan kualitas dosen Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan. Namun dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung IKU kuantitas dan kualitas dosen adalah Rekapitulasi Dosen dan Mahasiswa serta Daftar Tenaga Pendidik Kualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Medan.

**Tabel 3.30**  
**Rekapitulasi Mahasiswa Dan Dosen**  
**Poltekkes Kemenkes Medan T.A 2022/2023**

NO	JURUSAN/PRODI	Jml mahasiswa TA 2022/2023	Jumlah Dosen
1	Teknologi Laboratorium Medis	658	21
2	Farmasi	505	19
3	Prodi D3 Gizi	414	14
4	Prodi D3 Keperawatan	372	23
5	Prodi D3 Kesehatan Gigi	354	25
6	Prodi D3 Sanitasi	121	17
7	Prodi D3 Kebidanan Medan	286	23
8	Prodi D3 Kebidanan P. Siantar	84	15
9	Prodi D3 Kebidanan P. Sidempuan	61	6
10	Prodi D4 Gizi dan Dietetika	614	14
11	Prodi D4 Sanitasi Lingkungan	232	7
12	Prodi D4 Kebidanan Medan	457	15
13	Prodi D4 Keperawatan	399	10
14	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Karo	0	
15	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Gunung Sitoli	124	4
16	Prodi D3 Kebidanan Kampus Kab Tapanuli Utara	96	4
17	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Tapanuli Tengah	91	9
18	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Dairi	101	7
19	Pendidikan Profesi Bidan	126	6
20	Pendidikan Profesi Ners	35	
	Jumlah	5.130	239
	Rasio	21,46	

**Tabel 3.31**  
**Daftar Dosen Kualifikasi Pendidikan S3**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

No	N a m a	N I P	Pangkat Golongan	Unit Kerja
1	Dr. Tetty Herta Dolok Saribu, STP, MKM	196812211991032001	Pembina / IV / A	Jurusan Gizi
2	Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes	196403121987031003	Pembina Tk. I / IV / B	Jurusan Gizi
3	Dr. Haripin Togap Sinaga, MCN	196503081988031003	Pembina / IV / A	Jurusan Gizi
4	Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes	196101101989102001	Pembina Utama Muda / IV/C	Jurusan Gizi

5	Dr. Dra. Megawati, S.Kep, Ners, M.Kes	196310221987032002	Pembina Tk. I / IV / B	Jurusan Keperawatan
6	Dr. Dame Evalina S, SKM, M.Kes	197009021993032002	Penata Tk. I / III / D	Jurusan Keperawatan
7	Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes	197206091992032001	Penata Tk. I / III / D	Jurusan Kebidanan
8	Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes	196704101991032003	Pembina Utama Muda / IV/C	Jurusan Kes Gigi
9	Dr. Mahdiah, DCN, M.Kes	196209141987032001	Pembina / IV / A	Jurusan Gizi
10	Dr. Evi Irianti, SKM, M.Kes	196911051991032002	Penata / III / C	Jurusan Kebidanan
11	Elisabeth Surbakti, SKM, M.Kes	196802091999032002	Pembina / IV / A	Jurusan Kebidanan
12	Dr. Jhonson Parulian S, S.Si, M.Sc.,Apt	196901302003121001	Pembina / IV / A	Jurusan Farmasi
13	Dr.Siang Br Tarigan, S.Pd, S.Kep, M.Kes	197212201998032004	Pembina Tk. I / IV / B	Jurusan Keperawatan
14	Dr.Marni Siregar, SST. M.Kes	196309041986022001	Pembina Tk. I / IV / B	Prodi D.III Kebidanan Tarutung

a. Sumber data

Sumber data rasio dosen terhadap mahasiswa dari Sub Bag Akadmik dan PDDIKTI, data dosen berkualifikasi pendidikan S3 dari Kepegawaian dan Umum.

b. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor penghambat

Belum tercapainya target rasio dosen terhadap mahasiswa 1:23 karena terdapat beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya masih rendah terutama dari program studi yang berasal dari PT Kesda. Sehingga kondisi ini sangat mempengaruhi masih rendahnya rasio dosen terhadap mahasiswa. Lambatnya penyelesaian pendidikan S3 bagi dosen yang tubel dan ibel mempengaruhi peningkatan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3. Dimana pada tahun 2022 jumlah dosen meningkat, semula di tahun 2021 berjumlah 230 orang dan di tahun 2022 bertambah menjadi 239 orang. Namun di tahun 2022 belum ada penambahan dosen yang berkualifikasi S3, masih seperti di tahun 2021 berjumlah 14 orang.

2) Upaya peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru di Poltekkes Kemenkes Medan adalah dengan berupaya untuk membuka prodi baru sehingga capaian meningkat. Selain menambah jumlah mahasiswa melalui prodi baru, juga menambahkan jumlah dosen melalui penerimaan CPNS dan menerima pindahan dari institusi lain ke Poltekkes Kemenkes Medan yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang keilmuannya.

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kualifikasi dosen melalui pemberian motivasi kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan dan pengusulan dosen yang mengikuti tubel maupun ibel ke jenjang S3. Poltekkes juga sudah mengusulkan data dosen yang akan mengikuti Pendidikan S3 ke Ditjen Nakes Kesehatan. Memotivasi kepada 18 orang dosen yang sedang menjalani pendidikan S3 untuk menyegerakan penyelesaian pendidikannya. Sehingga dengan selesainya pendidikan mereka nantinya akan menambah jumlah dosen berkaalifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Medan.

## 9. SERAPAN LULUSAN

### a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di bidang kesehatan/sesuai bidangnya/ melanjutkan pendidikan secara general dalam waktu  $\leq 3$  bulan setelah STR terbit dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama dan serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes pemerintah dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Medan dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja, tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam masa waktu  $\leq 3$  bulan setelah STR terbit dan bekerja di fasyankes milik pemerintah pada lulusan tahun sebelumnya.

### b. Target

Target persentase serapan lulusan di pasar kerja tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Medan sebesar 20,04%. IKU ini terdiri dari 2 komponen

- 1) Target serapan lulusan general  $\leq 3$  bln setelah STR terbit sebesar 32,07%
- 2) Target serapan lulusan yang bekerja di fasyankes / institusi pemerintah sebesar 12,03%.

### c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi serapan lulusan general :

$$\text{Realisasi 1} = \left[ \frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 3 \text{ bulan setelah STR terbit}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(40\%)$$

Pada tahun 2022 jumlah mahasiswa yang sudah yudisium berjumlah 1.112 orang. Serapan lulusan  $\leq 3$  bln setelah STR terbit berjumlah 133 orang. Sehingga realisasi Sub IKU serapan lulusan general adalah.

$$\text{Realisasi 1} = \left[ \frac{133}{1.112} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(40\%) = 11,96\% \times 40\% = 4,78\%$$

Formula perhitungan realisasi Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes / Institusi Pemerintah:

$$\text{Realisasi 2} = \left[ \frac{\text{Jumlah serapan lulusan (T - 1) yang berkerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah}}{\text{Jumlah Lulusan (T - 1)}} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(60\%)$$

Jumlah Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/ Institusi Pemerintah berjumlah 123 orang dari jumlah lulusan (T-1) atau tahun 2021 berjumlah 1.172 orang.

$$\text{Realisasi 2} = \left[ \frac{123}{1.172} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(60\%) = 10,49\% \times 60\% = 6,30\%$$

$$\text{Realisasi} = \text{Realisasi 1} + \text{Realisasi 2} = 4,78\% + 6,30\% = 11,08\%$$

Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun akademik 2021/2022 telah meluluskan sebanyak 1.172 lulusan, seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.32**  
**Serapan Lulusan Tahun 2021 Pada Fasyankes**  
**Poltekkes Kemenkes Medan**

No	Nama Prodi	Jumlah Lulusan	Fasyankes Pemerintah						Total
			Kesehatan			Non Kesehatan			
			ASN	TNI / Polri	Lainnya	ASN	TNI / Polri	Lainnya	
1	D3 Teknologi Lab. Medis	97	2	0	3	0	0	0	5
2	D3 Farmasi	105	0	0	0	0	0	0	0
3	D-III Gizi	104	2	0	3	0	0	0	5
4	D-III Keperawatan	128	0	1	0	0	0	0	1
5	D-III Kesehatan Gigi	98	0	0	4	0	0	0	4
6	D-III Sanitasi	82	5	0	4	0	0	0	9
7	D-III Kebidanan Medan	96	0	0	0	0	0	0	0
8	D-III Kebidanan P.Siantar	48	0	0	0	0	0	0	0
9	D-III Kebidanan P.Sidimpuan	25	0	0	0	0	0	0	0
10	D-III Kebidanan Tarutung	27	0	0	7	0	0	0	7
11	D-III Kebidanan Karo	0	0	0	0	0	0	0	0
12	D-III Keperawatan Gunungsitoli	33	0	0	25	0	0	0	25
13	D-III Keperawatan Dairi	0	0	0	0	0	0	0	0
14	D-III Keperawatan Tapteng	0	0	0	0	0	0	0	0
15	D-IV Keperawatan	47	0	0	0	0	0	0	0
16	D-IV Gizi	127	34	0	24	0	0	2	60
17	D-IV Kebidanan	145	5	0	0	0	0	0	5
18	D-IV Sanitasi	10	0	0	2	0	0	0	2
19	Profesi Bidan								
Total		1172	48	1	72	0	0	2	123

**Tabel 3.33**  
**Serapan Lulusan yang Bekerja ≤ 3 Bulan Setelah STR Terbit Tahun 2022**  
**Poltekkes Kemenkes Medan**

No	Nama Prodi	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Yang Bekerja
1	D3 Teknologi Lab. Medis	161	15
2	D3 Farmasi	133	
3	D-III Gizi	79	1
4	D-III Keperawatan	149	18
5	D-III Kesehatan Gigi	116	5
6	D-III Sanitasi	95	18
7	D-III Kebidanan Medan	66	3
8	D-III Kebidanan P.Siantar	18	1
9	D-III Kebidanan P.Sidempuan	12	
10	D-III Kebidanan Tarutung	36	
11	D-III Keperawatan Gunungsitoli	27	4
12	D-III Keperawatan Dairi	0	
13	D-III Keperawatan Tapteng	0	
14	D-IV Keperawatan	0	
15	D-IV Gizi	73	4
16	D-IV Kebidanan	47	
17	D-IV Sanitasi	38	2
18	Profesi Bidan	62	62
Total		1.112	133

d. Capaian

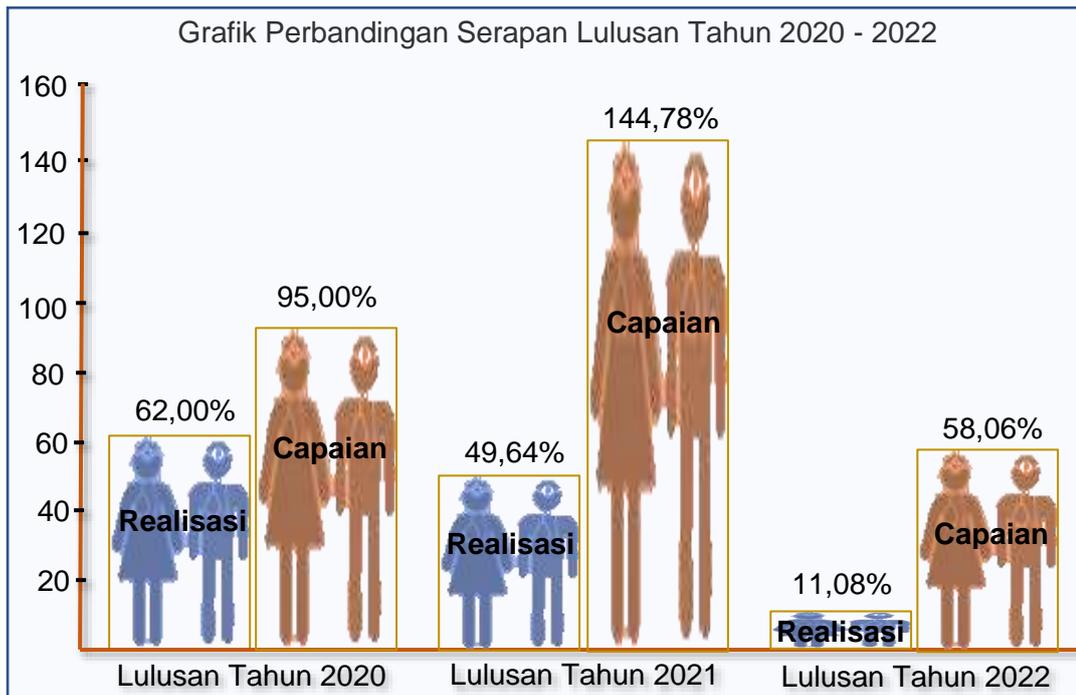
Formula perhitungan realisasi serapan lulusan genaral :

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian IKU} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(105\%) \\
 &= \left[ \frac{11,08\%}{20,04\%} \right] \times 100\% \times 105\% = 55,29\% \times 105\% = 58,06\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.34**  
**Target, Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Serapan Lulusan	20,04%	11,08%	58,06%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi serapan lulusan di pasar kerja belum mencapai target, baru mencapai 58,06% dari target yang ditetapkan. Perbandingan capaian Indikator Serapan Lulusan dipasar kerja dalam 3 tahun sebagai berikut.



Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan realisasi, tetapi mengalami peningkatan persentase capaian. Hal ini karena pada tahun 2021 dilakukan penurunan target terkait dengan kondisi pandemi Covid-19. Dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan, baik realisasi maupun capaian. Hal ini dikarenakan lulusan masih sulit untuk mendapatkan STR dan lulusan sangat sedikit yang bekerja di fasyankes instansi pemerintah, namun lulusan mayoritas bekerja di fasyankes swasta.

Jika dilihat perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target indikator kinerja serapan lulusan jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.35**  
**Perbandingan Target Persentase Serapan Lulusan yang sudah bekerja  $\leq 1$  tahun setelah yudisium Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 -2024**

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Serapan Lulusan	12,03%	13,50%	15,00%

f. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Laporan Tracer Study Tahun 2022 yang berisikan serapan lulusan yang telah bekerja setelah < 1 tahun dan serapan lulusan  $\leq 3$  bln setelah STR terbit.

g. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik dan Sub Koordinator Kemahasiswaan.

h. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor penghambat

Serapan Lulusan General ( $\leq 3$  bulan setelah STR terbit) masih rendah, karena para lulusan terkendala dalam pengurusan STR. Sebagian lulusan sudah bekerja cukup dengan menggunakan serkom, sehingga mereka tidak masuk dalam kategori ini. Sementara untuk serapan lulusan yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah masih rendah dikarenakan sebagian besar lulusan sudah bekerja di fasyankes swasta yang ada. Penjaringan data alumni menggunakan aplikasi Anter (Alumni Center) yang terjaring hanya alumni yang melakukan legalisasi ijazah.

2) Upaya penyelesaian masalah

Untuk menjawab permasalahan tersebut, direncanakan tracer study akan dilakukan langsung ke instansi-instansi, rumah sakit dan klinik dengan melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan untuk kegiatan tracer study.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- Melakukan try out UKOM baik kepada mahasiswa tingkat akhir maupun lulusan agar bisa lulus UKOM 100%
- Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Kemenkes Medan.
- Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Kemenkes Medan, majalah dinding (Mading) kampus
- Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja di dalam negeri maupun ke luar negeri.
- Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Medan kepada berbagai institusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Analisis Kesehatan (TLM), Farmasi, Perawat, Bidan, Gizi, Sanitas dan Kesehatan Gigi di dalam maupun di luar negeri.
- Untuk meningkatkan kuantitas data tracer study serapan lulusan, maka dapat digunakan aplikasi Anter (Alumni Center) yang dapat meng-counter para alumni untuk mempermudah perolehan informasi para alumni, namun hanya dapat melihat alumni yang melakukan legalisasi ijazah

- Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka.

## 10. PRESTASI DOSEN DAN MAHASISWA

### a. Definisi Operasional

Prestasi dosen dan mahasiswa terdiri dari komponen sebagai berikut:

#### 1) Prestasi Dosen

Prestasi dosen adalah yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III termasuk diundang sebagai narasumber utama dalam seminar internasional dan nasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

#### 2) Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa adalah prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/ kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Medan dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi juga memiliki prestasi yang sangat dibanggakan baik di level nasional ataupun internasionala dibidang seni, olah raga dan IPTEK.

### b. Target

Target prestasi dosen pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Medan telah menetapkan nilai 9, dan target prestasi mahasiswa untuk tahun 2022 dengan nilai 39,50. Dengan demikian target prestasi dosen dan mahasiswa sebesar 100% dengan rincian 50% prestasi dosen ditambah 50% prestasi mahasiswa baik di level lokal, regional, nasional maupun internasional.

### c. Realisasi

Realisasi per Komponen:

#### 1) Realisasi Prestasi Dosen

Formula perhitungan realisasi prestasi dosen:

$$Realisasi = \left[ \frac{(\Sigma \text{prestasi internasional} \times \text{nilai}) + (\Sigma \text{prestasi nasional} \times \text{nilai}) \text{ thn } 2022}{\text{Target Nilai Prestasi Dosen thn } 2022} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(50\%)$$

Ketentuan Nilai sebagai berikut:

NO	Kategori Prestasi	Nilai	Realisasi	Jumlah
1	Prestasi Internasional	1	10	10
2	Prestasi Nasional	0,5	3	1,5
Jumlah				11,5

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{11,5}{9} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(50\%) = 127,78\% \times 50\% = 63,89\%$$

2) Realisasi Prestasi Mahasiswa:

Formula perhitungan realisasi prestasi mahasiswa:

$$\text{Realisasi} = \left( \frac{(\sum \text{prestasi internasional} \times \text{Nilai}) + (\sum \text{prestasi nasional} \times \text{Nilai}) + (\sum \text{prestasi Provinsi} \times \text{Nilai}) + (\sum \text{prestasi Kota / Kab} \times \text{Nilai})}{\text{Target nilai Prestasi Mahasiswa}} \right) \times 100\% \times \text{bobot} (50\%)$$

NO	Kategori Prestasi	Nilai	Jumlah	Jumlah Nilai
1	Prestasi Internasional	1	4	4
2	Prestasi Nasional	0,75	9	6,75
3	Prestasi Provinsi	0,50	10	5
4	Prestasi Kota / Kab	0,25	2	0,5
Jumlah				16,25

$$\text{Realisasi} = \left( \frac{(4 \times 1) + (9 \times 0,75) + (10 \times 0,50) + (2 \times 0,25)}{39,50} \right) \times 100\% \times \text{bobot} (50\%)$$

$$= \left[ \frac{16,25}{39,50} \right] \times 100\% \times 50\% = 41,14\% \times 50\% = 20,57\%$$

Realisasi IKU = Realisasi 1 + Realisasi 2

$$= 63,89\% + 20,57\% = 84,46\%$$

d. Capaian

Formulasi perhitungan capaian:

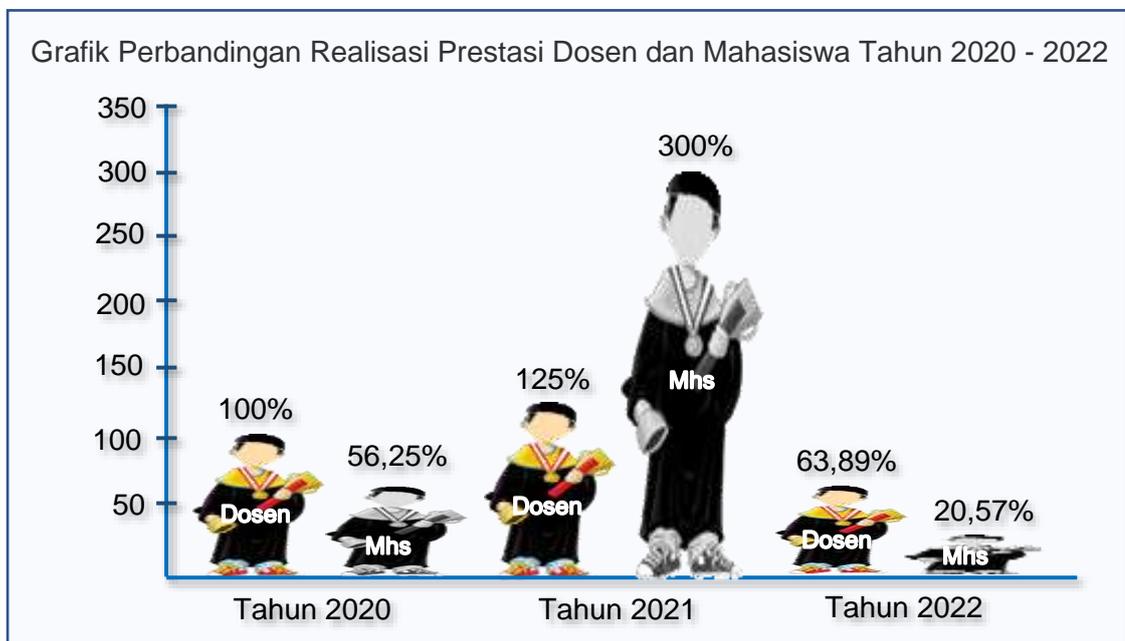
$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{bobot} (95\%) \\ &= \left[ \frac{84,46\%}{100\%} \right] \times 100\% \times 95\% = 84,46 \times 95\% = 80,24\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.36**  
**Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen dan Mahasiswa**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100,00%	84,46%	80,24%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi prestasi dan mahasiswa belum mencapai target, yaitu realisasi baru mencapai 84,46% dengan nilai capaian 80,26% dari target yang ditetapkan.

Perbandingan realisasi prestasi dosen dan mahasiswa dari tahun 2020 sampai 2022, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 3.14 Perbandingan Realisasi Prestasi Dosen dan Mahasiswa tahun 2020-2022

Dari grafik di atas terlihat prestasi dosen dan mahasiswa dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini karena pada tahun 2021 banyaknya perlombaan atau sebagai narasumber yang diikuti oleh dosen dan perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa secara daring. Sedangkan dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan target yang diberikan pada tahun 2022 cukup tinggi, sedangkan kegiatan seminar dan perlombaan pada tahun 2022 umumnya diselenggarakan secara luring. Sehingga sangat rendah prestasi yang dapat diraih, baik oleh dosen maupun mahasiswa.

Jika dilihat perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target indikator prestasi dosen dan mahasiswa jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.37**  
**Perbandingan Target Prestasi Dosen dan Mahasiswa**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 -2024**

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Prestasi Dosen	9	7	10
Prestasi Mahasiswa	39,5	8	10

Catatan : Target di RSB belum direvisi.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar Dosen Berprestasi Tahun 2022 dan Daftar Mahasiswa Berprestasi Tahun 2022.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal dari Pusat Pengembangan Pendidikan, Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik dan Sub Koordinator Kemahasiswaan.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor penghambat

Menurunnya prestasi dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2022 disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- Tidak tercapainya target prestasi mahasiswa karena kegiatan perlombaan yang kebanyakan diselenggarakan secara luring. Perlombaan yang dilakukan secara luring membutuhkan dana dan waktu yang tidak sedikit.
- Target prestasi mahasiswa yang sangat tinggi, akibat dari tingginya capaian ditahun sebelumnya sebesar nilai 36 yang kebanyakan diselenggarakan secara daring.
- Prestasi yang diraih oleh para dosen belum dapat didata secara menyeluruh, baik sebagai juara ataupun sebagai narasumber utama di seminar internasional dan nasional, karena merupakan sebagai hak dan milik pribadi dan tidak ada kewajiban untuk melaporkannya.

2) Upaya peningkatan

Untuk meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa perlu dilakukan beberapa hal, antara lain:

- Mendorong para dosen terutama dosen S3 untuk menjadi pembicara di seminar baik tingkat internasional maupun nasional.
- Mendorong para dosen yang aktif baik di Asosiasi maupun di Organisasi profesi agar terus-menerus menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilannya menjadi narasumber.

- Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh Wadir1 dan Wadir3 serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi dosen dan mahasiswa.
- Poltekkes Kemenkes Medan berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus-menerus untuk menunjang bakat dan minat dari dosen dan mahasiswa, baik dalam hal kesenian, olah raga dan lptek.
- Mendatangkan pelatih untuk mendampingi mahasiswa dalam kegiatan UKM
- Mendorong para mahasiswa untuk lebih aktif mengikuti forum-forum ilmiah di luar Poltekkes untuk meningkatkan wawasan mahasiswa dan banyak peluang untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional melalui luring dan daring.
- Mengirimkan perwakilan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan atau kompetisi yang diselenggarakan baik tingkat nasional maupun internasional.
- Memberikan reward bagi dosen dan mahasiswa yang memperoleh prestasi yang dibanggakan terutama piagam penghargaan dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan *student exchange* pada tingkat internasional.

## 11. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT.

### a. Definisi Operasional

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah penilaian layanan oleh lembaga survey/surveyor eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar Peraturan Menpan RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan IKM Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dengan sasaran stakeholder.

### b. Target

Sebagai institusi dengan tugas pokok pendidikan maka diharapkan memiliki kualitas pelayanan yang tinggi yang di tunjukkan dari hasil survey indeks kepuasan masyarakat. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu 3,35.

### c. Realisasi

Survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak eksternal surveyor dari Universitas Gajah Mada yang berkoordinasi dengan Pusat Penjaminan Mutu dengan menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Formula perhitungan realisasi IKU adalah indeks hasil survey kepuasan masyarakat

(skala 1-4) pada tahun 2022 yang dilakukan oleh pihak eksternal. Hasil survey Kepuasan Masyarakat Poltekkes Medan tahun 2022 sebesar 3,15.

d. Capaian

Formulasi perhitungan capaian:

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian IKU} &= \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{bobot IKU (90\%)} \\
 &= \left[ \frac{3,15}{3,35} \right] \times 100\% \times 90\% = 94,03 \times 90\% = 84,63\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.38**  
**Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

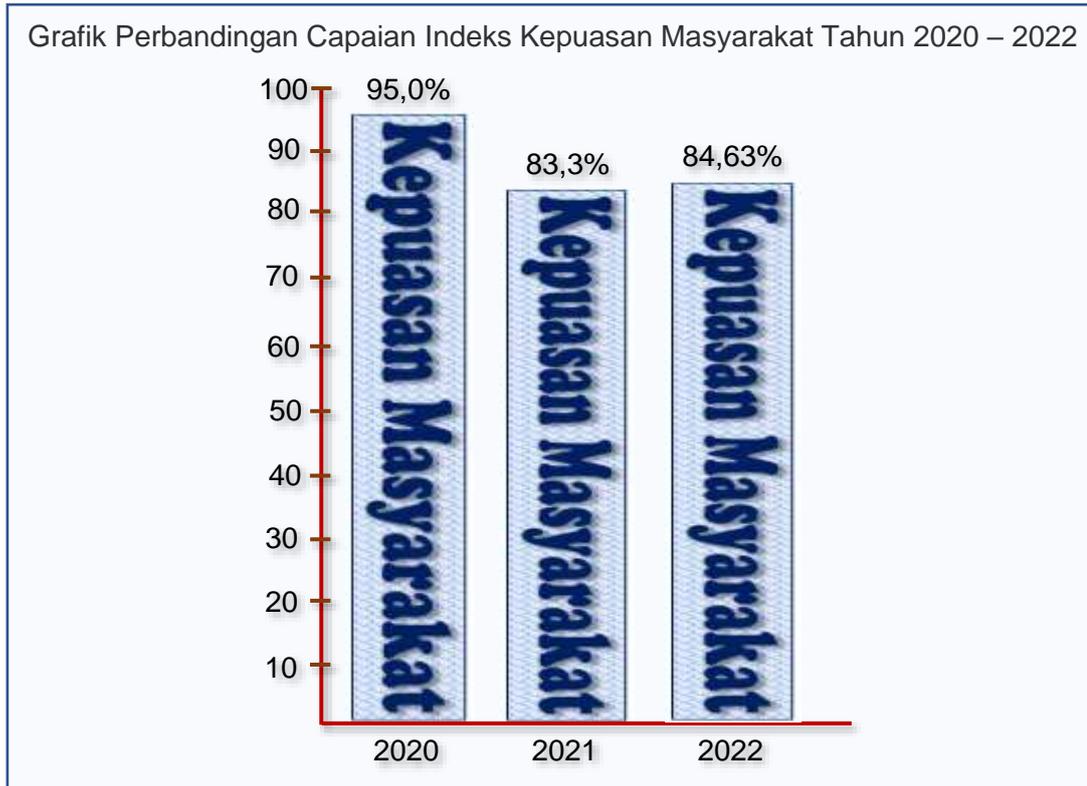
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,35	3,15	84,63%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi indeks kepuasan masyarakat belum mencapai target, yaitu realisasi baru mencapai 3,15% dengan nilai capaian 84,63% dari target yang ditetapkan.

Berdasarkan pengolahan dan analisis terhadap hasil survei diperoleh bahwa Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan di Poltekkes Kemenkes Medan masuk ke dalam mutu pelayanan baik, dengan nilai rerata 3,15 dengan capaian 84,63%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.15 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020-2022



Grafik 3.16 Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020-2022

Pada grafik di atas terlihat bahwa realisasi indeks kepuasan masyarakat dari tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami penurunan. Penurunan tersebut dampak menurunnya tingkat kepuasan terkait dengan pelayanan. Hal ini akibat dari kondisi pandemik Covid-19 yang menerapkan WFO/WFH.

Di tahun 2022 pandemik Covid-19 sudah mulai reda dan kegiatan pelayanan sudah mendekati normal seperti semula walaupun masih menjaga protokol kesehatan. Upaya peningkatan pelayanan dengan menghapus WFH dan pemanfaat sistem teknologi informasi belum mampu meningkatkan angka kepuasan masyarakat. Grafik capaian dari tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan peningkatan, hal itu karena target di tahun 2022 lebih rendah dari target tahun 2021, yaitu dari target tahun 2021 sebesar 3,5 menjadi ditahun 2022 sebesar 3,35.

Jika realisasi indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.39**  
**Perbandingan Target Indeks Kepuasan Masyarakat**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022 - 2024**

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,15	3,45	3,50

Pada tabel di atas terlihat target indikator kinerja indek kepuasan masyarakat berada pada kriteria memuaskan / baik dengan nilai rerata 3,15 dalam tahun 2022, dan di tahun 2023 nilai ditingkatkan menjadi 3,45 dan di tahun 2024 ditingkatkan lagi menjadi 3,50. Jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 dimana nilai rerata mencapai 3,15 dengan menggunakan nilai dari internal dengan indikator kinerja jangka menengah terlihat sangat memungkinkan adanya ketercapaian target indikator pada jangka menengah dengan surveyer eksternal. Dimana Poltekkes Kemenkes Medan terus berbedah diri dalam pemberian pelayanan, dengan meningkatkan pelayanan berbasis teknologi informasi, baik dalam pelayanan prima di segala bidang baik pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi maupun pelayanan bidang umum dan kemahasiswaan, juga dalam meningkatkan pendapatan BLU sehingga dapat meningkatkan pelayanan secara keseluruhan.

e. Dokumen pendukung.

Laporan Pendampingan Pelaksanaan Survey di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2022 yang dikeluarkan oleh surveyor eksternal, yaitu Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gajah Mada.

f. Sumber data

Laporan Pendampingan Pelaksanaan Survey di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2022, diperoleh dari Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Medan yang bermitra dengan surveyor eksternal dari Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gajah Mada.

g. Analisa Ketercapaian Kinerja

1) Faktor penghambat

- Hasil survey yang memiliki nilai rendah (kurang baik) adalah layanan keuangan dan sarana prasarana. Terutama dalam layanan sarana prasarana, jika ada kerusakan, setelah ada usulan perbaikan/pemeliharaan tindak lanjutnya masih lambat.
- Hasil survey yang memiliki nilai rendah (kurang baik) yang lain adalah layanan kemahasiswaan kepada alumni dan mahasiswa.

2) Upaya peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan supaya kepuasan masyarakat meningkat dan kualitas penyelenggaraan pelayanan baik maka dilakukan upaya :

- Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP.
- Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai Tupoksi secara berkala.

- Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan prosedur melalui laporan e-kinerja.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan dan tindak lanjut terhadap usulan pemeliharaan sarana prasarana.
- Meningkatkan layanan kegiatan kemahasiswaan kepada mahasiswa dan alumni.
- Mengembangkan berbagai aplikasi layanan kepada masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat mereka mendapatkan pelayanan
- Melakukan penanganan pengaduan terhadap penggunaan layanan.
- Meningkatkan pelayanan prima untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- Bekerja sama dengan surveyor eksternal yang kredibilitasnya tinggi.

## 12. BEASISWA MAHASISWA.

### 1) Definisi Operasional

Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan. Bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan/atau Masyarakat.

Indikator ini bertujuan untuk melihat kepedulian Poltekkes Kemenkes Medan dalam membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk meneruskan jenjang pendidikannya. Semakin besar jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa gakin semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Medan dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma.

### 2) Target

Target jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022 sebesar 52%.

1) Target Jumlah Penerima Beasiswa Mahasiswa sebesar 20% dari jumlah mahasiswa

2) Target Besaran Tarif Beasiswa nilai 1.020

### c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi:

1) Jumlah Penerima Beasiswa Mahasiswa

$$\left[ \frac{\text{Jlh mahasiswa mendapat beasiswa dan/atau pot. tarif 2022}}{\text{Jumlah keseluruhan mahasiswa 2022}} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(60\%)$$

$$= \left[ \frac{2.022}{5.130} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(60\%) = 39,42 \times 60\% = 23,65\%$$

2) Besaran Tarif Beasiswa

$$\text{Realisasi} = \left( \frac{\text{Realisasi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan sesuai besaran tarif pada tahun 2022} \times \text{Nilai}}{\text{Target nilai mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan sesuai besaran tarif pada tahun 2022}} \right) \times 100\% \times \text{bobot} (40\%)$$

Ketentuan nilai :

No	Uraian	Jumlah	Bobot	Nilai
1	Beasiswa dan atau potongan tarif layanan sebesar 25%-50% dari Tarif	197	1	197
2	Beasiswa dan atau potongan tarif layanan sebesar 50%-75% dari Tarif	234	2	468
3	Beasiswa dan atau potongan tarif layanan sebesar 75% - < 100% dari Tarif	-	3	
4	Beasiswa dan atau potongan tarif layanan sebesar 100% dari Tarif	42	5	210
	Jumlah Nilai			875

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{875}{1.020} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(60\%) = 85,78 \times 40\% = 34,31\%$$

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \text{Realisasi 1} + \text{Realisasi 2} \\ &= 23,65\% + 34,31\% = 57,96\% \end{aligned}$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(100\%)$$

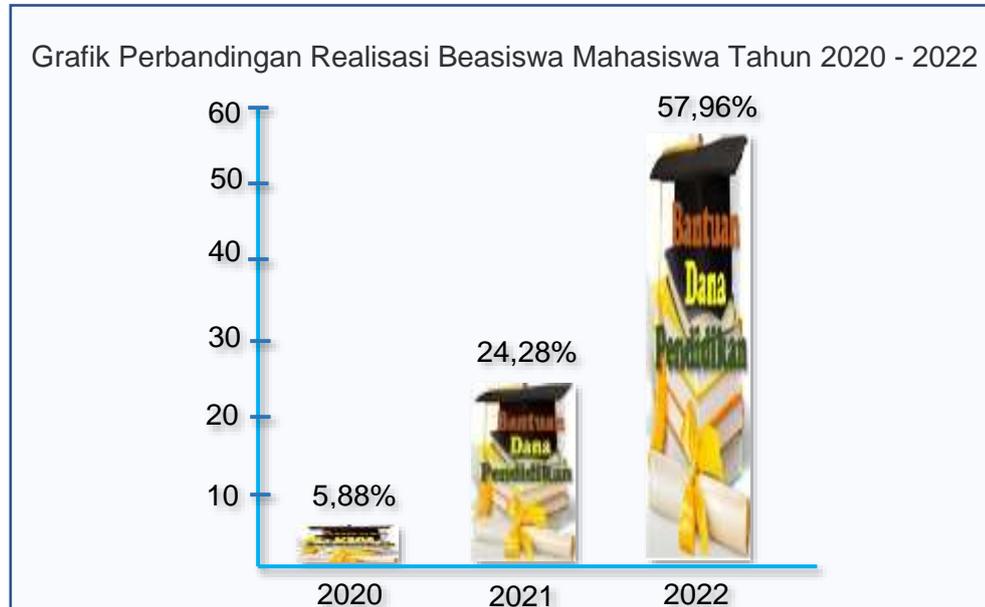
$$= \left[ \frac{57,96\%}{52,00\%} \right] \times 100\% \times \text{bobot}(100\%) = 111,47\% \times 100\% = 111,47\%$$

**Tabel 3.40**  
**Target, Realisasi dan Capaian Beasiswa Mahasiswa**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Beasiswa Mahasiswa	52,00%	57,96%	111,47%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa beasiswa mahasiswa sudah mencapai target, dengan nilai capaian 111,47%.

Jika dibandingkan dengan realisasi beasiswa mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.17 Perbandingan Realisasi Beasiswa Mahasiswa tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa realisasi persentase beasiswa mahasiswa yang mendapatkan bantuan Pendidikan dari tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah SK Mahasiswa penerima Gakin, SK Mahasiswa penerima beasiswa berprestasi, SK Tubel dari dana pemerintah, SK Mahasiswa penerima beasiswa dari bank mitra yaitu BSI. SK Penetapan Tarif Nol Rupiah terhadap mahasiswa terdampak musibah kebakaran, SK Mahasiswa penerima beasiswa dari mitra melalui Smailing Tour & Travel Service.

f. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Sub. Bag. Administrasi Akademik, Sub Koordinator Kemahasiswaan.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor Pendukung

- Adanya bantuan dana dari pemerintah bagi mahasiswa dengan katagori keluarga miskin (Gakin), mahasiswa berprestasi dan tugas belajar

- Adanya kerjasama yang baik dengan Bank Mitra (BSI) dan mitra Smailing Tour & Travel Service yang memberikan dana beasiswa bagi mahasiswa.

2) Faktor Penghambat

Masih terbatasnya sumber dana beasiswa yang diperoleh mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa ke depan akan terus bertambah.

3) Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa yakni dengan mencari dana bantuan beasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta serta mengembangkan kerjasama untuk keberlangsungan beasiswa tersebut. Sehingga mahasiswa bisa lebih fokus dalam pembelajaran untuk meraih prestasi yang lebih baik.

### 13. KUALITAS KELEMBAGAAN.

a. Definisi Operasional

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari komponen sebagai berikut:

- 1) Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional
- 2) Laboratorium dan/atau perpustakaan Poltekkes Kemenkes telah terakreditasi.
- 3) Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, penutupan program studi yang sudah jenuh, pembatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.
- 4) Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI- PK)
- 5) Pengembangan Rintisan Kelas Internasional

b. Target

- 1) Peningkatan status akreditasi Prodi dan atau Institusi dengan target nilai 59.
- 2) Laboratorium / perpustakaan yang telah terakreditasi dengan target nilai 1
- 3) Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas dengan target nilai 10
- 4) Pengembangan PUI-PK dengan target nilai 900.
- 5) Pengembangan Rintisan Kelas Internasional (RKI) dengan target nilai 0,5.

c. Realisasi

- a. Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional

**Formula perhitungan realisasi komponen akreditasi prodi :**

$$\left( \frac{\text{Jumlah prodi terakreditasi} \times \text{Nilai}}{\text{Target Jumlah nilai akreditasi Prodi}} \right) \times 100\% \times \text{bobot komponen (30\%)}$$

Dengan ketentuan nilai akreditasi sebagai berikut.

Uraian		Nilai
a.	Tidak ada akreditasi	1
b.	Terakreditasi Minimum/Baik (C)	2
c.	Terakreditasi Baik Sekali (B)	3
d.	Terakreditasi Unggul (A)	4

$$\text{Realisasi} = \Sigma(\text{Jumlah akreditasi prodi / institusi} \times \text{nilai})$$

No.	Kriteria Akreditasi	Jumlah	Bobot	Nilai
1	Tidak ada akreditasi	1	1	1
2	Terakreditasi Minimum / Baik (C)	0	2	-
3	Terakreditasi Baik Sekali (B)	17	3	51
4	Terakreditasi Unggul (A)	1	4	4
Total		19		56

Realisasi Sub IKU Akreditasi Prodi/Institusi diperoleh nilai 56 atau capaian 94,92% dari target nilai 59.

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{56}{59} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (30\%)} = 94,91\% \times 30\% = 28,47\%$$

- b. Laboratorium dan/atau perpustakaan Poltekkes Kemenkes telah terakreditasi

**Formula perhitungan realisasi sub indikator akreditasi Laboratorium / Perpustakaan :**

$$\text{Realisasi Sub IKU} = \left( \frac{\text{Jumlah Lab dan / atau Perpustakaan yang terakreditasi} \times \text{Nilai}}{\text{Target nilai Lab dan / atau Perpustakaan yang terakreditasi}} \right) \times 100\% \times \text{bobot komponen (10\%)}$$

Dengan ketentuan nilai akreditasi sebagai berikut.

No.	Kriteria Akreditasi	Nilai
1	Laboratorium dan/atau Perpustakaan telah terakreditasi	1
2	Laboratorium dan/atau Perpustakaan belum terakreditasi	0,5

Realisasi =  $\Sigma$  (Jumlah akreditasi Laboratorium / Perpustakaan x nilai ). Pada tahun 2022 Perpustakaan telah terakreditasi A dan Laboratorium masih tahap persiapan akreditasi. Taraget Sub IKU ini di tahun 2022 sebesar nilai 1.

Realisasi Sub IKU Akreditasi Laboratorium dan Perpustakaan bernilai 1,5.

$$\text{Realisasi} = 1,5 / 1 \times 100\% \times \text{bobot } 10\% = 150\% \times 10\% = 15\%$$

- c. Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, penutupan program studi yang sudah jenuh, pembatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.

**Formula perhitungan realisasi sub indikator penyesuaian kelembagaan :**

$$\text{Realisasi} = \left( \frac{\text{Realisasi Pengembangan Prodi RKI/KI pada tahun 2022} \times \text{Nilai}}{\text{Target nilai Pengembangan Prodi RKI/KI pada tahun 2022}} \right) \times 100\% \times \text{bobot komponen (30\%)}$$

Dengan ketentuan nilai akreditasi sebagai berikut:

	Uraian	Nilai
a.	Usulan penyesuaian kelembagaan yang dilengkapi dengan Naskah Akademik	2
b.	Memperoleh Rekomendasi penyesuaian kelembagaan dari Dirjen Tenaga Kesehatan	5
c.	Dokumen usulan Penyesuaian kelembagaan disetujui	6
d.	Penerbitan izin penyesuaian kelembagaan	7

Tahun 2022 dilakukan penyesuaian, yaitu penutupan Prodi D-III Kebidanan Kabanjahe di merger dengan Prodi Kebidanan Taurutung dan pengusulan prodi baru Prodi Sarjana Terapan Terapis Gigi. Sampai saat ini masih pada proses pengusulan.

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{2 \times 2}{10} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (30\%)} = 40\% \times 30\% = 12\%$$

- d. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)

**Formula perhitungan capaian sub indikator Pengembangan PUI-PK :**

$$\left( \frac{\text{Realisasi score PUI-PK Tahun 2022}}{\text{Target score PUI-PK Tahun 2022}} \right) \times 100\% \times \text{bobot komponen (20\%)}$$

Pada tahun 2022 Poltekkes Medan masih menggunakan score yang diperoleh di tahun sebelumnya, yaitu realisasi score PUI-PK sebesar 872,44.

$$\text{Realisasi} = 872,44 / 900 \times 100\% \times \text{bobot } 20\% = 96,94 \times 20\% = 19,39$$

e. Pengembangan Rintisan Kelas Internasional

**Formula perhitungan capaian sub indikator Rintisan Kelas Internasional :**

$$\left( \frac{\text{Realisasi Pengembangan RKI Tahun 2022 x nilai}}{\text{Target Nilai Pengembangan RKI Tahun 2022}} \right) \times 100\% \times \text{bobot komponen (10\%)}$$

Dengan ketetapan nilai pengembangan rintisan kelas internasional sebagai berikut.

No.	Kriteria Akreditasi	Nilai
1	Pengembangan Prodi RKI	0,5
2	Pengembangan Prodi dari RKI menjadi kelas internasional	1

Pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Medan melakukan pengembangan prodi rintisan kelas internasional dan juga pengembangan Prodi dari RKI menjadi kelas internasional, yaitu pada Prodi Sarjana Terapan Keperawatan.

$$\text{Realisasi} = 1,5 / 0,5 \times 100\% \times \text{bobot } 10\% = 300\% \times 10\% = 30\%$$

Dari kelima indikator pendukung IKU Kualitas Kelembagaan di atas, maka **realisasi IKU Kualitas kelembagaan pada tahun 2022 ini adalah:**

$$\text{Realisasi IKU} = 28,47\% + 15\% + 12\% + 19,39\% + 30\% = 104,86\%.$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian

$$\left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{bobot(100\%)}$$

$$= \left[ \frac{89,87\%}{100\%} \right] \times 100\% \times 100\% = 104,87\% \times 100\% = 104,86\%$$

**Tabel 3.41**  
**Target, Realisasi dan Capaian Kualitas Kelembagaan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kualitas Kelembagaan	100%	104,87%	104,86%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kualitas kelembagaan telah mencapai target, dengan nilai capaian 104,86%. Pengembangan yang telah dicapai pada tahun 2022 terkait dengan akreditasi, yaitu telah terakreditasinya Prodi D.III Keperawatan Dairi dengan nilai 328 (B) dan akreditasi Perpustakaan mendapat predikat A.

Kelas internasional yang semula masih Rintisan Kelas Internasional dan menjadi pengembangan menuju Kelas Internasional. Sedangkan untuk penyesuaian kelembagaan, Poltekkes Kemenkes Medan sedang mengusulkan penutupan Prodi D.III Kebidanan Kabanjahe untuk di merger ke Prodi D.III Kebidanan Tarutung. Di tahun 2022 juga telah diusulkan pembukaan prodi baru, yaitu Prodi Sarjana Terapan Terapis Gigi.

IKU Kualitas Kelembagaan mulai muncul di tahun 2021, sehingga di tahun 2020 tidak ada dilakukan pengukuran kinerja IKU tersebut. Jika dibandingkan capaian di tahun 2021 ke tahun 2022, maka capaian kinerja kualitas kelembagaan di tahun 2022 ini telah meningkat cukup signifikan, yaitu sebesar 30,42%.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung IKU Kualitas Kelembagaan adalah :

- 1) Daftar Akreditasi Program Studi
- 2) Sertikat Akreditasi Perpustakaan
- 3) Usulan Penutupan Prodi D.III Kebidanan Kabanjahe dan Usulan Prodi baru Sarjana Terapan Terapis Gigi.
- 4) Penetapan nilai PUI-PK Poltekkes Kemenkes Medan
- 5) Dokumen Rintisan Kelas Internasional Prodi Sarjana Terapan Keperawatan

f. Sumber data

Data diperoleh dari Pusat Penjaminan Mutu, Unit Perpustakaan, Ka. Sub Bag Akademik dan Sub Koord Akademik dan Pusat Pengembangan Pendidikan

g. Analisis ketercapaian kinerja

- 1) Faktor pendukung
  - Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan yang selalu ditingkatkan kompetensinya melalui

Pendidikan berkelanjutan dan pelatihan-pelatihan sesuai kompetensinya

- Adanya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas serta selalu dikembangkan untuk penyelenggaraan pelayanan
- Terdapat informasi teknologi yang selalu dikembangkan dan mendukung penyelenggaraan pelayanan
- Adanya peningkatan dan pengembangan SDM untuk selalu mendukung pengembangan SPMI dan SPME di Poltekkes Kemenkes Medan. Faktor pendukung tersebut mempunyai peluang untuk meningkatkan RKI, PUI-PK, pembukaan prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Sudah dilaksanakannya akreditasi perpustakaan dengan hasil yang diperoleh nilai dengan kategori A.

## 2) Upaya peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan supaya kualitas kelembagaan meningkat dan kualitas penyelenggaraan pelayanan baik maka dilakukan upaya :

- Mengadakan *benchmark* ke institusi di dalam dan luar negeri untuk mengembangkan kelas RKI, PUI-PK, Akreditasi unggul.
- Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP sehingga dapat meningkatkan mutu / kualitas kelembagaan.
- Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kompetensi dan sofskil baik melalui pendidikan berkelanjutan maupun lewat pelatihan pelatihan.
- Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai tupoksi secara berkala.
- Meningkatkan pelaksanaan SPMI di Poltekkes Kemenkes Medan
- Memanfaatkan hasil tracer studi untuk membuka peluang-peluang prodi baru yang langka.
- Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- Mengembangkan berbagai aplikasi layanan pendidikan dan layanan masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat layanan sehingga kualitas kelembagaan dapat dengan cepat berkembang.
- Sedang dipersiapkan akreditasi laboratorium.

## C. Realisasi Anggaran.

### C1. Realisasi Anggaran Per Belanja

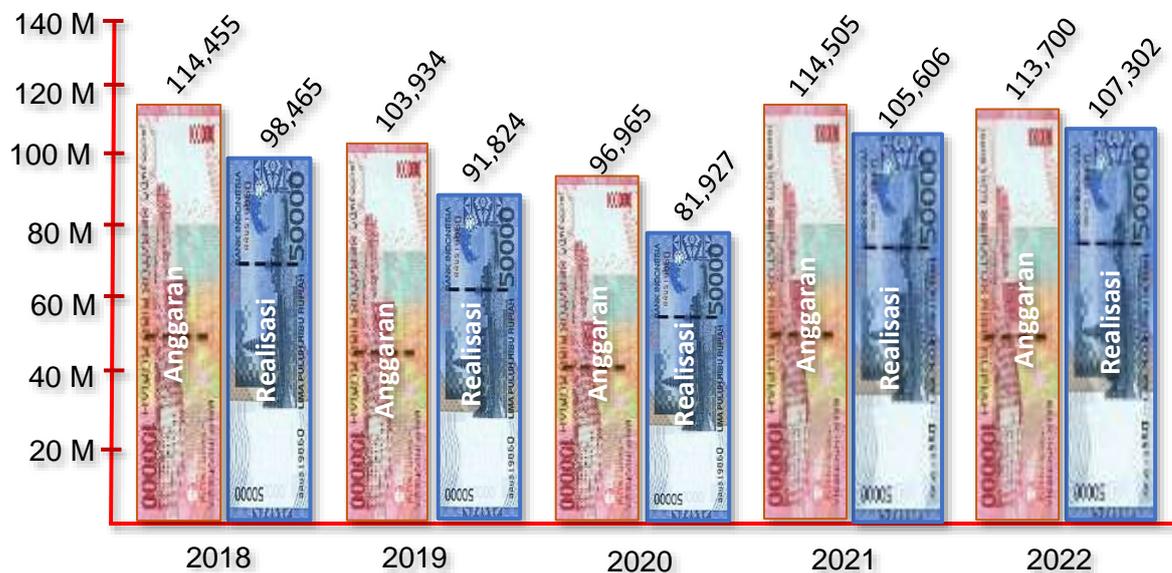
Realisasi Belanja instansi tahun 2022 adalah sebesar Rp 107.302.891.972,- atau 94,37% dari anggaran belanja sebesar Rp. 113.700.381.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.42**  
**Realisasi Anggaran Per Belanja**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Real Anggaran
1	Belanja Pegawai	35,753,841,000	35.336.137.343	98,83%
2	Belanja Barang	72.479.675.000	67.693.463.999	93,40%
3	Belanja Modal	5.466.865.000	4.273.290.630	78,17%
	Jumlah	113.700.381.000	107.302.891.972	94,37%

Realisasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 107.302.891.972 dari nilai pagu Rp. 113.700.381.000 atau 94,37%.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 3.18 Grafik Penggunaan Anggaran Tahun 2022

Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Medan selama tahun 2022 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.43

## Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022

KODE	URAIAN	ANGGARAN	BELANJA		SISA ANGGARAN
			REALISASI	%	
01	RUPIAH MURNI				
2077	Pendidikan SDM Kesehatan				
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	74.283.000,	21.844.000,	29,41	52.439.000,
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	77.370.000,	30.792.500,	39,8	46.577.500,
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	517.061.000,	466.172.200,	90,16	50.888.800,
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	267.260.000,	267.260.000,	100	0,
4817	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan				
EBA.51	BELANJA PEGAWAI	35.753.841.000,	35336137343	98,85	417.703.657,
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2.515.344.000,	2.384.721.928,	94,81	130.622.072,
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	31.500.000,	22.323.000,	70,87	9.177.000,
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	302.064.000,	302.032.000,	99,99	32.000,
521211	Belanja Bahan	60.973.000,	60.767.750,	99,66	205.250,
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	938.430.000,	907.077.356,	96,66	31.352.644,
522111	Belanja Langganan Listrik	1.498.338.000,	1.498.103.281,	99,98	234.719,
522113	Belanja Langganan Air	174.000.000,	160.131.860,	92,03	13.868.140,
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	184.550.000,	177.861.250,	96,38	6.688.750,
522191	Belanja Jasa Lainnya	4.508.595.000,	4.508.595.000,	100	0,
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.425.665.000,	5.989.020.367,	93,2	436.644.633,
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.760.650.000,	2.714.294.581,	98,32	46.355.419,
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	604.559.000,	566.578.390,	93,72	37.980.610,
524111	Belanja Perjalanan Biasa	278.686.000,	244.129.476,	87,6	34.556.524,
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
521211	Belanja Bahan	186.396.000,	173.892.642,	93,29	12.503.358,
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	131.000.000,	131.000.000,	100	0,
522151	Belanja Jasa Profesi	105.900.000,	105.900.000,	100	0,
522191	Belanja Jasa Lainnya	20.000.000,	20.000.000,	100	0,
524111	Belanja Perjalanan Biasa	533.129.000,	522.569.123,	98,02	10.559.877,
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.400.000,	1.650.000,	30,56	3.750.000,
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.073.422.000,	1.731.344.978,	83,609	342.077.022,
BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.186.453.000,	1.180.732.000,	99,771	5.721.000,
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	1.589.177.000,	1.517.705.181,	95,548	71.471.819,
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	221.425.000,	196.026.000,	88,53	25.399.000,
DBA	Pendidikan Tinggi	1.110.467.000,	1.044.396.251,	94,05	66.070.749,
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	470.265.000,	435.310.000,	92,567	34.955.000,
DDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	951.022.000,	928.071.090,	97,587	22.950.910,
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.189.756.000,	1.134.329.196,	95,341	55.426.804,
521211	Belanja Bahan	82.000.000,	64.409.700,	78,55	17.590.300,
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	381.000.000,	268.158.681,	70,38	112.841.319,
522111	Belanja Langganan Listrik	315.000.000,	250.335.233,	79,47	64.664.767,
06	BADAN LAYANAN UMUM				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
AEC	Kerja sama	205.672.000,	139.142.000,	67,652	66.530.000,
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	144.856.000,	99.424.000,	68,636	45.432.000,
BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	162.000.000,	157.500.000,	97,222	4.500.000,
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	25.442.784.000,	24.437.355.030,	96,048	1.005.428.970,
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	5.162.654.000,	4.040.888.430,	78,272	1.121.765.570,
DBA	Pendidikan Tinggi	12.698.460.000,	11.254.642.141,	88,63	1.443.817.859,
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	589.220.000,	227.283.871,	38,574	361.936.129,
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	67.456.000,	55.486.000,	82,255	11.970.000,
525115	Belanja Perjalanan	580.624.000,	580.412.405,	99,96	211.595,

525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2.726.000,	2.667.300,	97,85	58.700,
EBC.52	Belanja barang	63.262.000,	43.775.406,	69,197	19.486.594,
EBD.52	Belanja Barang	1.055.686.000,	900.643.032,	85,314	155.042.968,
	Jumlah	113.700.381.000,	107.302.891.972,	94,39	6.397.489.028

## 1. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan

### a. Efisiensi terhadap sarana dan prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian / unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi Srikandi baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (less paper) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan. Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Medan untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Medan.

Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan beberapa inovasi dengan membuat aplikasi yang implementasinya sampai tahun 2022 ini, antara lain:

- Sistem Informasi Akademik Online (SIAO) yaitu dapat melakukan koneksi 2 arah dengan bank untuk pembayaran SPP mahasiswa dengan adanya fitur upload data pembayaran, update dan pemantauan data pembayaran SPP.

Fitur ini ditambahkan untuk mempermudah bagian keuangan dan admin prodi memantau pembayaran SPP mahasiswa. Sehingga bagian keuangan dapat bekerja lebih efisien dan efektif.

- E-keuangan, yaitu aplikasi keuangan untuk pengelolaan anggaran dari Direktorat, Jurusan dan Program Studi. Dimana dengan adanya aplikasi ini, penggunaan anggaran terpantau dengan baik. Semua dokumen pendukung penggunaan anggaran dapat di upload. Sehingga baik pengguna anggaran maupun pengelola keuangan Direktorat dapat bekerja lebih efisien dan efektif.
- Aplikasi sistem informasi optimalisasi aset (Siopset), yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk pelayanan penyewaan aset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan oleh masyarakat, yang dapat diakses secara online. Dengan aplikasi ini, layanan transaksi penyewaan aset dapat dilakukan secara online. Sehingga Unit Bisnis dapat berkerja lebih efisien dan efektif.

b. Efisiensi terhadap sumber daya

- Dalam masa pandemi, Poltekkes Kemenkes Medan melakukan kegiatan melalui daring antara lain:
- Kegiatan PBM, walaupun kegiatan melalui daring harus menyediakan paket data namun masih lebih hemat dibandingkan anggaran untuk biaya transport dosen tidak tetap, penggunaan listrik, lampu, AC.
- Rapat / undangan / pertemuan melalui daring dapat menghemat biaya perjalanan dinas, biaya konsumsi, paket meeting di luar kantor dan operasional kendaraan
- Pada akhir tahun 2022 ini kondisi saat ini sudah mulai dilakukan pembelajaran luring dan hybrid serta pembelajaran mahasiswa di lahan praktik, serta penghuni asrama yang semula dirumahkan sudah kembali masuk asrama.

c. Efisiensi terhadap anggaran

Dari beberapa penghematan diatas, Poltekkes Kemenkes Medan dapat merealokasi anggaran untuk kebutuhan yang lain. Efisiensi anggaran yang dilakukan antara lain:

- Pelaksanaan Wisuda tahun 2022 dilakukan secara blended (luring dan daring). Dengan dilakukannya secara blended, orang tua wisudawan maupun undangan menghadiri wisuda secara daring. Sehingga terdapat efisiensi belanja konsumsi dan sarpras lainnya. Dana efisiensi ini direalokasi kepada kebutuhan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang akreditasi

perpustakaan seperti televisi, lemari katalog, lemari display, meja pengumuman dan rak besi.

- Kegiatan-kegiatan koordinasi yang dianggarkan secara luring dapat dilaksanakan secara daring. Sehingga menghemat biaya perjalanan dinas, tetapi tujuan kegiatan yang ingin dimaksud tercapai.
- Terdapat anggaran PEN (Penagggulangan Ekonomi Nasional) dana penagggulangan Covid-19 semula senilai Rp 202.084.000 menjadi 151.653.000, terdapat efisiensi sebesar Rp 50.431.000. Hal ini dapat dijelaskan bahwa yang semula rencana target vaksin yang didistribusikan ke 2 kabupaten tercapai, yaitu Gunungsitoli dan Labuhan Batu. Namun karena masyarakat di Labuhan Batu telah mendapat vaksin yang diselenggarakan oleh Pemda setempat, maka Poltekkes Kemenkes Medan merealokasikan anggarannya ke Dirjen Nakes.

#### **D. Prestasi Yang Dicapai**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai salah satu satuan kerja penyelenggara pendidikan tenaga kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang sudah menjadi Badan Layanan Umum terus melakukan pembenahan secara terencana dan berkesinambungan.

Dengan sumberdaya yang dimiliki dan dengan mengikuti regulasi yang sangat dinamis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berusaha untuk dapat sejajar dengan Politeknik Kesehatan lainnya di Indonesia dengan meningkatkan mutu pelayanan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari hasil kerja keras secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh civitas akademika, Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2022 telah mendapatkan beberapa prestasi yang telah diraih, yaitu :

1. Peghargaan Kepatuhan Perilaku Interaksi Pelayanan Publik berkriteria Prima, dan Baik dari Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Penghargaan Terbaik Kedua sebagai Satuan Kerja Mitra KPPN Medan I kategori Ketertiban Pengesahan Pendapatan Belanja Badan Layanan Umum tahun 2021.
3. Penghargaan Terbaik Kedua sebagai Satuan Kerja Mitra KPPN Medan I kategori Laporan Keuangan Tingkat UAKPA T.A 2021.
4. Sebagai Wajib Lapor LHKPN 2021 yang melaporkan LHKPN tercepat dengan status terverifikasi lengkap tingkat Kementerian Kesehatan RI.
5. Juara Pavorit Lomba Greeting Kategori Dosen dalam rangka rapat Kerja Nasional VII AIPTLMI tahun 2022.

6. Best 1st Best Speaker Debat Competition – 3rd National Health Politechnic English Olympic 2022.
7. Best 2nd Best Speaker Debat Competition – 3rd National Health Politechnic English Olympic 2022.
8. Poltekkes Kemenkes Medan as the Winner place of Healthy and Fun Video in Virtual Student Exchange 2022 with theme “a Young Leader for a Better Word” Budi Luhur International Network for Edication 2022.

## D. Kemitraan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah melakukan kerjasama (*memorandum of understanding*) dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri. Pada di tahun 2022 ini Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai Perjanjian Kerja Sama dalam negeri sebanyak 225 dan luar negeri sebanyak 3 perjanjian kerja sama. Berikut ini adalah perjanjian kerja sama Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra-mitra luar negeri di tahun 2022 :

**Tabel 3.44**  
**Daftar MoU Luar Negeri**

No.	Judul	Nama Mitra	Negara Mitra	Ruang Lingkup	Mulai	Berakhir	Kegiatan
1	MoU	A.I Support . Co.LTD	Jepang	Development Of Collaborative academic and recruitment program for graduates	5 Januari 2020	5 Januari 2025	Recruitment program for graduates
2	MoU	Na Geanna	Jepang	Implementation of The Tri Dharma of Higher Education Activities and other matter deemed necessary	2022	2027	Recruitment program for graduates
3	MoU	University College Of MAIWP International (UCMI)	Malaysia	In order to promote cooperation in Medical Science, Information, Technology, Teacher Education, Management and Business Exchanges and Scientific Research	2022	2027	Students and lecturers

Sedangkan mitra Poltekkes Kemenkes Medan di dalam negeri berjumlah 219 mitra kerjasama yang terdiri dari institusi pendidikan, rumah sakit, Dinas Kesehatan, puskesmas/puskesmas pembantu, organisasi profesi, asosiasi, industri farmasi, pemerintahan kabupaten/kecamatan / desa, lembaga riset, lembaga pelatihan tenaga kerja, perusahaan swasta, laboratorium, klinik bersalin, apotik dan lain-lain. Kemitraan

dijalin di atas perjanjian kersama dengan Poltekkes Kemenkes Medan untuk dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kerjasama yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Medan dengan Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, HAKLI terkait dengan kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop dan pelatihan. Kerjasama dengan Institusi pendidikan baik dalam dan luar negeri terkait juga dengan kegiatan seminar, workshop, studi banding dalam pengelolaan pendidikan tinggi, akses fasilitas perpustakaan antar perguruan tinggi. Kerjasama Poltekkes dengan pemerintah kota salah satunya seperti dengan BP3TKI terkait dengan informasi bagi mahasiswa untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

Kemitraan dengan unit pelaksana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, beberapa klinik, bidan, beberapa praktik dokter, panti sosial dan pemerintah kota ataupun kabupaten kota yaitu sebagai pelayanan kesehatan mahasiswa, lahan praktik dan pendidikan bagi mahasiswa dan sebagai lokasi tri dharma perguruan tinggi bagi dosen. Kerjasama dengan bimbingan belajar swasta yaitu untuk pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal pengembangan komunikasi / bahasa.

Untuk kerjasama dengan beberapa daerah Kota/Kabupaten digunakan sebagai lokasi pengabdian Masyarakat dosen pada tahun 2022 di mana sebagian besar juga melibatkan masyarakat desa di provinsi Sumatera Utara, sekolah-sekolah, klinik dan beberapa pihak swasta. Sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan pengabdian masyarakat Poltekkes Medan semakin baik, maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di provinsi Sumatera Utara. Berikut ini adalah daftar Perjanjian Kerjasama atas nama Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Jurusan dan Program Studi dengan mitranya.

**Tabel 3.45**  
**Daftar Jumlah MoU Untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Perjanjian Kerjasama	Jumlah MoU
1	Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra	72
2	Jurusan Analisis Kesehatan Prodi D-III Teknik Laboratorium Medik	3
3	Jurusan Farmasi	7
4	Jurusan Gizi	4
5	Jurusan Keperawatan	13
6	Jurusan Kesehatan Gigi	2
7	Jurusan Kesehatan Lingkungan	5
8	Jurusan Kebidanan Medan	31
9	Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar	39
10	Prodi D-III Kebidanan Padangsidempuan	32

No	Perjanjian Kerjasama	Jumlah MoU
11	Prodi D-III KebidananKabanjahe	6
12	Prodi D-III Kebidanan Tarutung	3
13	Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli	7
14	Prodi D-III Keperawatan Tapteng	1
Jumlah		225

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022 menyajikan capaian maupun hambatan dari sasaran strategis dan capaian indikator yang telah diikrarkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Secara umum, sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun ini capaiannya sudah cukup baik, dengan nilai capaian rata-rata sebesar 111,43%.

Pada tahun ini indikator kinerja utama yang sudah mencapai target adalah Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dengan capaian 121,52%, Jumlah pendapatan PNBPN dengan capaian 133,74%, Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dengan capaian 120,14%, Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU dengan capaian 125,14%, Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi dengan capaian 182,54%, Pembinaan wilayah berkelanjutan dengan capaian 145,67%, Beasiswa Mahasiswa dengan capaian 111,47%, dan Kualitas Kelembagaan dengan capaian 104,87%

Ada beberapa indikator yang belum mencapai target, yaitu Kualitas Lulusan dengan capaian 98,60%, Serapan Lulusan dengan capaian 58,06%, Prestasi dosen dan mahasiswa dengan capaian 80,26%, Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian 84,63%, dan Kuantitas dan kualitas dosen dengan capaian 81,37%,

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan pada tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Medan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang cukup baik dengan rata-rata pencapaian kinerja 111,43 atau jika dengan menggunakan batas maksimum capaian 120%, maka rata-rata pencapaian kinerja sebesar 103,02%.

Dengan tetap memegang komitmen dan dukungan pimpinan serta jajaran Poltekkes Kemenkes Medan yang bersama-sama dan terus melakukan upaya peningkatan kinerja, Poltekkes Kemenkes Medan akan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Di luar beberapa kendala yang muncul dalam pencapaian target dan indikator ini, koordinasi antar manajemen juga semakin terbangun dengan baik. Poltekkes Kemenkes Medan merupakan unsur pendukung dalam sebuah organisasi di atasnya (Dirjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI) namun memiliki peran yang strategis dan mendasar dalam pengelolaan manajemen/unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan RI pada khususnya.

Sesuai dengan capaian yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2022 ini, yang menjadi perhatian untuk Poltekkes Kemenkes Medan sebagai pembenahan pada tahun mendatang adalah :

- a. Kualitas Lulusan
- b. Kuantitas dan kualitas Dosen
- c. Serapan Lulusan
- d. Prestasi Dosen dan Mahasiswa
- e. Indeks Kepuasan Masyarakat

Dengan bekerja sama yang baik, koordinasi di semua tingkatan, menjalankan SOP serta mengoptimalkan sumberdaya yang ada, insya Allah pada tahun mendatang Poltekkes Kemenkes Medan akan dapat meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik. Aamiin.

## **B. Saran dan Tindak Lanjut**

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Medan diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Medan pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dalam pelayanan kepada masyarakat, dengan membuat inovasi-inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk penerapan dalam kinerja terkait dengan PBM dan layanan masyarakat, yang memberikan kemudahan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Salah satu inovasi yang telah dilakukan adalah dengan membangun sebuah sistem informasi alumni center (Anter). Dengan sistem ini, alumni dengan mudah melakukan legalisir ijazah secara online dan juga untuk penjaringan data alumni.
- b. Mengevaluasi dan mendorong agar lebih cepat dan mudah proses pengusulan tenaga kependidikan telah memenuhi persyaratan dalam pengusulan menjadi tenaga pendidik yang ber NIDN, sehingga rasio dosen terhadap mahasiswa akan mencapai rasio 1:23 sesuai dengan target.
- c. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 seiring dengan meningkatnya jumlah dosen setiap tahun, dengan mendorong dan memotivasi para peserta tubel dan terutama peserta ibel pendidikan doktoral yang masa pendidikannya sudah lebih dari 4 tahun, agar dapat menyelesaikan pendidikannya sesegara mungkin.
- d. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan terkait dengan prestasi dosen dan mahasiswa dengan memfasilitasi dan memotivasi kepada para dosen dan

mahasiswa dalam mengikuti berbagai even perlombaan, baik tingkat nasional maupun internasional.

- e. Evaluasi terhadap perencanaan terkait dengan mempersiapkan mahasiswa mengikuti UKOM dengan memberikan bimbingan dari Dosen yang terus-menerus kepada mahasiswa di setiap prodi sesuai kompetensinya serta evaluasi terhadap pemberian nilai mahasiswa yang diberikan oleh para dosen untuk mencapai IPK mahasiswa  $\geq 3,25$
- f. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan terkait dengan kegiatan rintisan kelas internasional, yang mana di tahun 2022 sudah berjalan. Namun target di tahun 2022 adalah bukan sebagai kelas rintisan internasional, tetapi sudah menjadi kelas internasional.
- g. Meningkatkan perangkat dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan sistem online atau daring, baik untuk kegiatan pelayanan perkuliahan, administrasi maupun pertemuan-pertemuan koordinasi dan evaluasi. Sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara daring dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam setiap kegiatan civitas akademika.
- h. Meningkatkan promosi aset yang dapat dibisniskan kepada publik dan melakukan inovasi-inovasi bisnis terhadap aset yang dimiliki yang selama ini belum dimaksimalkan. Saat ini telah dilakukan inovasi dengan membangun sebuah sistem informasi optimalisasi aset (Siopset) yang dapat diakses dengan mudah bagi masyarakat untuk mengetahui aset Poltekkes Medan yang dapat disewa dan sekaligus fasilitas transaksi secara online.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun 2022 ini maupun tahun-tahun berikutnya.